

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM
PERJALANAN PERTAMA KARYA ARIEF MALINMUDO DAN
RELEVANSINYA DENGAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh :
DHIYA ULHAQ
NIM. 1917402052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Dhiya Ulhaq
NIM : 1917402052
Jenjang : S-I
Program Studi : PAI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Perjalanan Pertama karya Arief Malinmudo dan Relevansinya dengan Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 22 September 2023

Saya yang menyatakan



Dhiya Ulhaq
NIM. 1917402052



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM PERJALANAN PERTAMA
KARYA ARIEF MALINMUDO DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP**

Yang disusun oleh Dhiya Ulhaq (NIM.1917402052) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 13 Oktober 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 20 Oktober 2023

Disetujui oleh:

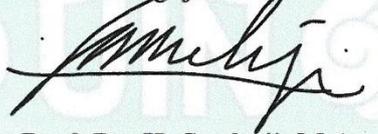
Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing


Mujibur Rohman, M.S.I.
NIP. 19830925 201503 1 002

Penguji II/ Sekretaris Sidang


Rahman Afandi, S.Ag. M.S.i
NIP. 19680803 200501 1 001

Penguji Utama


Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam


Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah
Skripsi Sdr. Dhiya Ulhaq
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Dhiya Ulhaq
NIM : 1917402052
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Perjalanan Pertama karya Arief Malinmudo

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Purwokerto 22 September 2023
Pembimbing,



Mujibur Rohman, M.S.I.
NIP. 19830925 201503 1 002

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM PERJALANAN
PERTAMA KARYA ARIEF MALINMUDO DAN RELEVANSINYA
DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP**

**DHIYA ULHAQ
NIM. 1917402052**

ABSTRAK

Dikutip dari KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) tentang data kasus pendidikan di Indonesia dari tahun 2016-2020 meliputi tawuran pelajar, korban kekerasan di sekolah atau *bullying*, korban kebijakan (anak dikeluarkan karena hamil, pungli sekolah, anak putus sekolah, *droup out*, dll.) data tahun 2016-2020 selama lima tahun jumlah korban dan pelaku pelanggaran pendidikan tiap tahunnya mengalami perubahan. Berdasarkan data tersebut menunjukkan telah terjadi kemerosotan akhlak dikalangan pelajar. Upaya untuk membentuk akhlak peserta didik salah satunya dengan memberikan sumber belajar film dengan memberikan tayangan-tayangan yang dapat membangun akhlak anak dan mengandung nilai pendidikan yaitu dengan memberikan tayangan film Perjalanan Pertama karya Arief Malinmudo.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film Perjalanan Pertama dan mendeskripsikan relevansi nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film Perjalanan Pertama dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data primer berupa film Perjalanan Pertama karya Arief Malinmudo dan sumber sekunder berupa referensi yang berhubungan dengan fokus penelitian. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*).

Adapun hasil penelitian ini yaitu film Perjalanan Pertama karya Arief Malinmudo terdapat akhlak terpuji dan akhlak tercela. Akhlak terpuji ada 5 yaitu (1) Akhlak terhadap Allah Swt meliputi: mentauhidkan Allah Swt, dzikrullah, *husnuzan* (berbaik sangka), *tadharu* (merendahkan diri kepada Allah). (2) Akhlak terhadap diri sendiri yaitu sabar, syukur, amanah, jujur, *ihsan* (berbuat baik). (3) Akhlak terhadap keluarga yakni *birrul walidain* (berbakti kepada orang tua), membina dan mendidik keluarga, memelihara keturunan. (4) Akhlak terhadap masyarakat yaitu berbuat baik kepada tetangga, taawun (saling menolong), memberi salam, *tawadhu* (rendah diri), silaturahmi dengan kerabat. (5) Akhlak terhadap lingkungan. Sedangkan akhlak tercela ada 7 yakni syirik, khianat, ghibah, *suudzan* (berprasangka buruk), *riya* (pamer), *ghadab* (marah), *hasad* (dengki). Adapun relevansi film Perjalanan Pertama dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP ada 5 yakni *pertama* akhlak kepada Allah yaitu dzikrullah dan tadharu. *Kedua* Akhlak terhadap diri sendiri meliputi amanah dan jujur. *Ketiga* Akhlak terhadap keluarga yaitu *birrul walidain* (berbakti kepada kedua orang tua). *Keempat* akhlak terhadap lingkungan. *Kelima* akhlak tercela yaitu Ghibah.

Kata kunci: Film Perjalanan Pertama, Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak.

**THE VALUES OF MORAL EDUCATION IN THE FIRST TRAVEL FILM
BY ARIEF MALINMUDO AND ITS RELEVANCE TO ISLAMIC
RELIGION AND CIVIL EDUCATION IN JUNIOR HIGH SCHOOLS**

**DHIYA ULHAQ
NIM. 1917402052**

ABSTRACT

Quoted from KPAI (Indonesian Child Protection Commission) regarding data on education cases in Indonesia from 2016-2020 including student brawls, victims of violence at school or bullying, victims of policy (children expelled due to pregnancy, school extortion, children dropping out of school, drop out, etc.) data for 2016-2020 for five years, the number of victims and perpetrators of educational violations has changed every year. Based on this data, it shows that there has been a decline in morals among students. One of the efforts to shape students' morals is by providing film learning resources by providing shows that can build children's morals and contain educational value, namely by showing the film First Journey by Arief Malinmudo.

The aim of this research is to describe the concept of the value of moral education in the film Journey Pertama and analyze the relevance of the value of moral education contained in the film Journey Pertama with the material on Islamic Religious Education and Character in Middle School. The approach used in this research is a qualitative approach, while the type of research is library research (library research). The primary data source is the film Journey Pertama by Arief Malinmudo and the secondary source is references related to the research focus. Data collection uses documentation methods. The data analysis technique uses a content analysis approach (content analysis).

The results of this research are that in the film Journey Pertama by Arief Malinmudo there are commendable morals and despicable morals. There are 5 praiseworthy morals, namely (1) Morals towards Allah SWT include: monotheism of Allah SWT, dhikrullah, husnuzan (kindly), tadharu (humble yourself to Allah). (2) Morals towards oneself, namely patience, gratitude, trustworthiness, honesty, bestowal (do good). (3) Morality towards the family i.e. birrul walidain (be devoted to parents), build and educate a family, preserve offspring. (4) Ethic towards the community, i.e. doing good to neighbors, taawun (helping each other), giving greetings, humility (low self-esteem), friendship with relatives. (5) Morals towards the environment. Meanwhile, there are 7 reprehensible morals, namely shirk, betrayal, backbiting, sudzan (prejudice), the way (show off), ghadab (angry), malicious (envy). There are 5 relevances of the First Journey film to Islamic Religious Education and Character Education material in junior high schools, namely First Morals towards Allah are dhikrullah and tadharu. Second Self-respect includes trust and honesty. Third Morals towards family, namely birrul walidain (devoted to both parents). Fourth morals towards the environment. Fifth Disgraceful morals are Backbiting.

Keywords: *First Journey Film, Values of Moral Education.*

MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling bagus akhlakunya”.¹

(HR. Abu Dawud)



¹ Ahmad Tantowi dan Ahmad Munadirin, “Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur’an Surat Al-An’am Ayat 151 Pada Era Globalisasi”, *Al-Afkar Journal for Islamic Studies*, Vol.5, No. 1, 2022, hlm. 354.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabil'alamin, atas segala rahmat dan karunia Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberi dukungan dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa persembahkan untuk keluarga dan saudara yang memberi dorongan serta motivasi kepada penulis. Semoga keselamatan, kebahagiaan, dan kesehatan selalu menyertai mereka.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayat, serta karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Perjalanan Pertama karya Arief Malinmudo dan Relevansinya dengan Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta para keluarga dan sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhir nanti, Aamiin.

Penulisan skripsi ini peneliti susun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Terselesainya penulisan skripsi ini, dengan adanya bantuan, bimbingan, arahan, serta motivasi dari berbagai pihak yang sudah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan sebagai rasa terima kasih yang setulus tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Ketua Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, sekaligus Penasehat Akademik PAI D angkatan 2019 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Slamet Yahya, M. Ag., Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. H. Rahman Afandi, S. Ag. M. Si., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Mujibur Rohman, M.S.I. selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, dan motivasi kepada penulis selama menyusun skripsi.
9. Produksi Mahakarya Pictures, D'Ayu Pictures yang telah memproduksi film Perjalanan Pertama.
10. Arief Malinmudo, selaku penulis dan sutradara film Perjalanan Pertama
11. Teman-teman seperjuangan PAI D angkatan 2023 yang telah memberikan dukungan dan semangat.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah Swt., dan limpahan rahmat dan ridha dari Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis harap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca, aamiin.

Purwokerto, 26 September 2023

Penulis,



Dhiya Ulhaq

NIM. 1917402052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PESEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Metode Penelitian.....	12
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK	17
A. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak.....	17
B. Film Sebagai Media Penyampai Pesan	37
C. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	44
D. Penelitian Terkait.....	48
BAB III GAMBARAN UMUM FILM PERJALANAN PERTAMA	
KARYA ARIEF MALINMUDO	54
A. Profil Film Perjalanan Pertama	54
B. Sinopsis Film Perjalanan Pertama.....	55
C. Tokoh dan Penokohan Film Perjalanan Pertama	57

D. Biografi Sutradara Film Perjalanan Pertama.....	60
BAB IV ANALISIS NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM PERJALANAN PERTAMA KARYA ARIEF MALINMUDO	62
A. Penyajian Data Terkait Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Perjalanan Pertama	62
B. Relevansi Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Perjalanan Pertama Karya Arief Malinmudo Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP	125
BAB V PENUTUP	135
A. Kesimpulan	135
B. Saran.....	136
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Poster Film Perjalanan Pertama	54
Gambar 3.2 Yahya	58
Gambar 3.3 Pak Tan	58
Gambar 3.4 Nurma	59
Gambar 3.5 Muchtar	59
Gambar 3.6 Nek Piah	59
Gambar 3.7 Apuak	60
Gambar 3.8 Zakiyah	60
Gambar 3.9 Arief Malinmudo	60
Gambar 4.1 Adegan Mentauhidkan Allah Swt.....	62
Gambar 4.2 Pak Tan Mengucapkan Basmallah	64
Gambar 4.3 Dzikrullah.....	65
Gambar 4.4 Pak Tan Membaca Basmallah	66
Gambar 4.5 Dzikrullah.....	67
Gambar 4.6 Yahya Membaca Do'a	68
Gambar 4.7 Pak Tan Keluar Masjid Mengucap Allah	69
Gambar 4.8 Berdo'a	69
Gambar 4.9 Yahya Berprasangka Baik	71
Gambar 4.10 Pak Tan Sedang Beribadah.....	72
Gambar 4.11 Yahya Sabar	74
Gambar 4.12 Bersyukur	75
Gambar 4.13 Uda Garin Mengucap Hamdallah.....	77
Gambar 4.14 Zakia Memberi Pesan Kepada Yahya.....	78
Gambar 4.15 Pak Tan Memberi Pesan Kepada Yahya.....	79
Gambar 4.16 Yahya Mengantarkan Lukisan	80
Gambar 4.17 Jujur	82
Gambar 4.18 Ihsan (Berbuat Baik)	83
Gambar 4.19 Yahya Membantu Pak Tan.....	84
Gambar 4.20 Yahya Membantu Mengantarkan Lukisan.....	86

Gambar 4.21 Membina dan Mendidik Keluarga.....	87
Gambar 4.22 Memelihara Keturunan.....	88
Gambar 4.23 Yahya Membawa Kayu Bakar.....	90
Gambar 4.24 Yahya Memindahkan Air.....	91
Gambar 4.25 Pak Tan Menyapa Tetangga.....	92
Gambar 4.26 Pak Tan Membeli Bensin di Tetangga.....	93
Gambar 4.27 Apuak Memompa Motor Pak Tan.....	94
Gambar 4.28 Tolong Menolong dalam Berbuat Baik.....	95
Gambar 4.29 Menolong Anak Kecil.....	97
Gambar 4.30 Ditempat Jahit “Taylor Umar”.....	99
Gambar 4.31 Nurma Memberi Salam.....	100
Gambar 4.32 Muchtar Memberi Salam.....	101
Gambar 4.33 Muchtar Berpamitan.....	102
Gambar 4.34 Yahya Memberi Salam.....	102
Gambar 4.35 Pak Tan Memberi Salam.....	103
Gambar 4.36 Tawadhu (Merendahkan Diri).....	104
Gambar 4.37 Pak Tan Bertemu Pak Umar.....	106
Gambar 4.38 Merawat Tanaman.....	108
Gambar 4.39 Akhlak Terhadap Lingkungan.....	109
Gambar 4.40 Syirik.....	110
Gambar 4.41 Rahman Mengingkari Janji.....	112
Gambar 4.42 Ghibah.....	114
Gambar 4.43 Suudzon.....	116
Gambar 4.44 Pendi Memamerkan Mainan Baru.....	117
Gambar 4.45 Yahya Cemberut.....	119
Gambar 4.46 Marah.....	120
Gambar 4.47 Pak Tan Marah.....	121
Gambar 4.48 Pendi Tidak Mau Menerima Kekalahan.....	123

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pemeran Tokoh Film	57
Tabel 4.1 Mentauhidkan Allah Swt.	63
Tabel 4.2 Pak Tan Mengucap Basmallah	64
Tabel 4.3 Dzikrullah	65
Tabel 4.4 Pak Tan Membaca Basmallah	66
Tabel 4.5 Dzikrullah	67
Tabel 4.6 Yahya Membaca Do'a	68
Tabel 4.7 Pak Tan Keluar Masjid Mengucap Allah	69
Tabel 4.8 Berdo'a	70
Tabel 4.9 Yahya Berprasangka Baik	71
Tabel 4.10 Pak Tan Sedang Beribadah	73
Tabel 4.11 Yahya Sabar	74
Tabel 4.12 Bersyukur	75
Tabel 4.13 Uda Garin Mengucap Hamdallah	77
Tabel 4.14 Zakia Memberi Pesan Kepada Yahya	78
Tabel 4.15 Pak Tan Memberi Pesan Kepada Yahya	79
Tabel 4.16 Yahya Mengantarkan Lukisan	80
Tabel 4.17 Jujur	82
Tabel 4.18 Ihsan (Berbuat Baik)	83
Tabel 4.19 Yahya Membantu Pak Tan	84
Tabel 4.20 Yahya Membantu Mengantarkan Lukisan	86
Tabel 4.21 Membina dan Mendidik Keluarga	87
Tabel 4.22 Memelihara Keturunan	88
Tabel 4.23 Yahya Membawa Kayu Bakar	90
Tabel 4.24 Yahya Memindahkan Air	91
Tabel 4.25 Pak Tan Menyapa Tetangga	92
Tabel 4.26 Pak Tan Membeli Bensin di Tetangga	93
Tabel 4.27 Apuak Memompa Motor Pak Tan	94
Tabel 4.28 Tolong Menolong dalam Berbuat Baik	95

Tabel 4.29 Menolong Anak Kecil	97
Tabel 4.30 Ditempat Jahit “Taylor Umar”	99
Tabel 4.31 Nurma Memberi Salam	100
Tabel 4.32 Muchtar Memberi Salam.....	101
Tabel 4.33 Muchtar Berpamitan.....	102
Tabel 4.34 Yahya Memberi Salam	103
Tabel 4.35 Pak Tan Memberi Salam	103
Tabel 4.36 Tawadhu (Merendahkan Diri)	104
Tabel 4.37 Pak Tan Bertemu Pak Umar	106
Tabel 4.38 Merawat Tanaman	108
Tabel 4.39 Akhlak Terhadap Lingkungan	109
Tabel 4.40 Syirik.....	110
Tabel 4.41 Rahman Mengingkari Janji	112
Tabel 4.42 Ghibah	114
Tabel 4.43 Suudzon.....	116
Tabel 4.44 Pendi Memamerkan Mainan Baru.....	117
Tabel 4.45 Yahya Cemberut	119
Tabel 4.46 Marah	120
Tabel 4.47 Pak Tan Marah	121
Tabel 4.48 Pendi Tidak Mau Menerima Kekalahan.....	123
Tabel 4.49 Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam film Perjalanan Pertama.....	124
Tabel 4.50 Relevansi Nilai Pendidikan Akhlak dalam film Perjalanan Pertama terhadap Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP	150

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Blangko Bimbingan Skripsi
2. Lampiran 2. Surat Rekomendasi Munaqosyah
3. Lampran 3. Hasil Cek Turnitin
4. Lampiran 4. Surat Keterangan Seminar Proposal
5. Lampiran 5. Surat Keterangan Ujian Komprehensif
6. Lampiran 6. Sertifikat BTA-PPI
7. Lampiran 7. Setifikat Pengembangan Bahasa Arab
8. Lampiran 8. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
9. Lampiran 9. Sertifikat Aplikasi Komputer (Aplikom)
10. Lampiran 10. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
11. Lampiran 11. Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II
12. Lampiran 12. Izin Sutradara
13. Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan nama dari agama wahyu yang diturunkan Allah Swt. Kepada Rasul-Nya untuk disampaikan kepada manusia. Ajaran Islam berisi ajaran-ajaran Allah Swt. Adapun ajaran Islam mengatur bagaimana cara manusia dalam berkomunikasi dengan Allah Swt, mengatur komunikasi manusia dengan manusia, dan komunikasi manusia dengan alam semesta. Hal ini menjadi objek ajaran agama islam yaitu akidah, akhlak, dan syariah.²

Pendidikan Islam merupakan suatu sistem yang memiliki komponen-komponen secara keseluruhan mendukung terbentuknya pribadi muslim yang diidealkan. Dalam Islam tujuan utama pendidikan yaitu mencari ridha Allah Swt. Hadirnya pendidikan diharapkan dapat membentuk pribadi yang baik, bermoral, berkualitas, sehingga dapat memberi manfaat kepada dirinya, keluarganya, masyarakatnya, negaranya dan umat manusia secara keseluruhan.³ Selain itu Al-Abrasyi mengatakan tujuan pendidikan (*goal*) akhir pendidikan Islam yaitu terbentuknya manusia yang berakhlak mulia (*akhlak al-karimah*).⁴

Ajaran akhlak muncul bersamaan dengan lahirnya Islam. Nabi Muhammad Saw diutus untuk menyempurnakan akhlak. Dalam hadits Nabi, sabdanya “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan budi pekerti yang mulia” (HR.Ahmad).⁵ Dalam pandangan Islam akhlak yang baik (*akhlaq al-mahmudah*) merupakan warisan kemanusiaan yang diturunkan dari generasi ke generasi.⁶ Menurut Ibnu Miskawaih, tujuan pendidikan akhlak adalah terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong secara spontan untuk

² Imam Syafie, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di Perguruan Tinggi: Disertai Buku Panduan Praktikum Pengalaman Ibadah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 33.

³ Farida Jaya, “Konsep Dasar Dan Tujuan Pendidikan Dalam Islam: Ta’lim, Tarbiyah dan Ta’dib”, *Jurnal Tazkiya*, Vol. IX No.1, Januari-Juni 2020, hlm. 63.

⁴ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis Dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.10.

⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta:Amzah, 2019), hlm.2.

⁶ Damanhuri, *Akhlak Prespektif Tasawuf Syeikh Abdurrauf As-Singkili*, (Jakarta: Lectura Press, 2014), hlm. 75.

menciptakan seluruh perbuatan yang bernilai baik sehingga memperoleh kebahagiaan sejati dan memperoleh kesempurnaan.⁷ Hakikat pendidikan akhlak dalam Islam yakni mengembangkan sikap manusia agar menjadi lebih baik secara moral. Sehingga dalam dirinya dapat membuka kebaikan dan menutup keburukan dan menjadikan manusia berakhlak. Akhlak bukan hanya sekedar diajarkan pada seseorang, namun lebih penting untuk menerapkannya agar menjadi dasar pertimbangan sebelum melakukan tindakan.⁸

Dalam pendidikan, perkembangan kognitif menjadi point utama dalam perkembangan peserta didik yang berkaitan dengan bagaimana peserta didik mempelajari dan memikirkan lingkungannya. Kognitif diartikan sebagai kemampuan anak untuk berpikir secara kompleks serta kemampuan melakukan penalaran dan pemecahan masalah.⁹ Jean Piaget membagi perkembangan kemampuan kognitif manusia menurut usia menjadi 4 tahapan yaitu: *Pertama*, Tahap sensori (*sensori motor*) usia 0-2 tahun. Pada tahap ini proses “*decentration*” artinya, pada usia ini bayi tidak bisa memisahkan diri dengan lingkungannya. Bayi membangun pemahaman tentang dunia melalui pengoordinasian pengalaman-pengalaman sensor dengan tindakan fisik. *Kedua*, Tahap praoperasioanl (*pre operational*) usia 2-7 tahun. Pada tahap ini, anak mulai merepresentasikan dunia dengan kata-kata dan gambar-gambar. Cara berpikir anak pada tingkat ini bersifat tidak sistematis, tidak konsisten, dan tidak logis. *Ketiga*, Tahap operasi konkrit (*concrete operational*) usia 7-11 tahun. Pada tahap ini dapat berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkrit dan mengklasifikasikan benda-benda ke dalam bentuk-bentuk yang berbeda. Kemampuan untuk mengklasifikasikan sesuatu sudah ada, tetapi belum bisa memecahkan problem-problem abstrak. *Keempat*, Tahap operasi formal (*formal operational*) usia 11-15 tahun. Fase ini dikenal juga dengan

⁷ Miswar, “Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu Miskawaih”, *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, Vol. 14, No.1, 2020, hlm.16.

⁸ Miswar, Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu Miskawaih... hlm. 14.

⁹ Leny Marinda, “Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar”, *An-Nisa: Jurnal Kajian Perempuan Dan Kajian Keislaman*, vol. 13, No. 1, 2020, hlm. 120.

masa remaja. Pada tahap ini individu sudah mulai memikirkan pengalaman konkret, dan memikirkannya secara lebih abstrak, idealis dan logis.¹⁰

Dikutip dari KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) tentang data kasus pendidikan di Indonesia meliputi: anak korban tawuran pelajar, anak pelaku tawuran pelajar, anak korban kekerasan disekolah (*bullying*), anak pelaku kekerasan disekolah (*bullying*), anak korban kebijakan (anak dikeluarkan karena hamil, pungli disekolah, tidak boleh ikut ujian, anak putus sekolah, *drop out*, dll.). Peneliti mengambil data dari tahun 2016-2020. Data kasusus pendidikan selama lima tahun dengan total kasus 3078. Dengan rincian tahun 2016 total 427 kasus, tahun 2017 total 428 kasus, tahun 2018 total 451 kasus, tahun 2019 total 321 kasus, tahun 2020 total 451 kasus.¹¹ Dalam kurun waktu 5 tahun mulai tahun 2016-2020 laporan pengaduan KPAI jumlah korban dan pelaku pelanggaran pendidikan, tiap tahunnya mengalami perubahan total setiap kasus.

Data pada tahun 2022 tabulasi data pengaduan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). Tabulasi data perlindungan khusus anak yakni anak berhadapan dengan hukum (sebagai pelaku) meliputi anak sebagai pelaku pembunuhan total 10, anak sebagai pelaku pencurian total 26, anak sebagai pelaku perampokan total 9, anak sebagai pelaku kepemilikan senjata tajam total 28, anak sebagai pelaku kekerasan seksual total 15, anak sebagai pelaku penganiayaan (perkelahian/ perkeroyokan/ tawuran) total 43, anak sebagai pelaku perundungan total 4. Berdasarkan data pengaduan tersebut didapat berdasarkan pengaduan langsung, pengaduan tidak langsung (surat dan email), pengaduan online, dan pengaduan melalui media.¹²

¹⁰ Leny Marinda, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar", *An-Nisa: Jurnal Kajian Perempuan dan Kajian Keislaman*, vol. 13, No. 1, 2020, hlm. 121-126.

¹¹ Rega Maradewa, *Update Data Infografis KPAI Per 31-08-2020*, Jakarta <https://www.kpai.go.id/publikasi/infografis/update-data-infografis-kpai-per-31-08-2020#>, diakses pada 23 Maret 2023, pukul 16.10.

¹² Data KPAI, "Tabulasi Data Pengaduan Komisi Perlindungan Anak Indonesia Tahun 2022", diakses dari email data@kpai.go.id pada 3 Mei 2023, pukul 09.25.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa telah terjadi permasalahan yang cukup rumit dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi saat ini diikuti oleh gejala penurunan moral yang melanda kalangan pelajar. Akhlak mulia seperti kejujuran, kebenaran, keadilan, tolong menolong, toleransi, dan saling mengasihi sudah mulai terkikis oleh penyimpangan, penipuan, permusuhan, penindasan, saling menjatuhkan, mengambil hak orang lain secara paksa dan sesuka hati, dan perbuatan-perbuatan tercela lainnya.¹³ Adapun tindakan anak pelajar yang bertentangan dengan nilai norma dan keagamaan. Beberapa kasus kemerosotan akhlak dikalangan pelajar sebagai berikut yaitu: Anak SD di Banyuwangi gantung diri karena sering di *bully* teman-temannya lantaran tidak punya bapak. Korban berinsial MR (11) merupakan warga kecamatan Pesanggaran. Korban berstatus yatim, ayahnya meninggal beberapa tahun yang lalu. Korban tinggal serumah bersama ibu dan kakanya. Berdasarkan keterangan ibu korban bahwa anaknya sering di *bully* oleh teman sejawat. MR ini sensitif setiap pulang main terkadang menangis dan kesal. Ia tidak kuat di *bully* tidak punya bapak. Seketika MR nekat gantung diri di tiang dapur rumahnya hingga kondisi korban meninggal dunia.¹⁴

Tidak hanya itu, terjadi juga kasus lain, tiga pelajar di Sukabumi bacok siswa SMP hingga tewas, disiarkan secara langsung atau *live* melalui media sosial Instagram. Tiga pelajar di Sukabumi, Jawa Barat ditangkap karena membacok siswa SMP hingga tewas. Awalnya korban mengirim pesan kepada pelaku, pesan berisi tuduhan kepada pelaku DA yang telah mencoret-coret sekolah korban. Adapun korban dan pelaku berbeda sekolah. Pelaku tidak terima atas tuduhan korban, pelaku dan korban janjian untuk bertemu satu lawan satu. Pelaku DA membawa senjata tajam. Pembacokan tersebut disiarkan langsung di Instagram salah satu pelaku. Tiga pelaku SMP yaitu berinsial DA

¹³ Alya Malika F ,dkk., “Urgensi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Kalangan Siswa”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.5, No.3, 2021, hlm.9392.

¹⁴ Hermawan Arifianto, “Bocah SD di Banyuwangi Gantung Diri Diduga Karena Sering Dibully Tidak Punya Bapak”, <https://www.liputan6.com/surabaya/read/5219742/bocah-sd-di-banyuwangi-gantung-diri-diduga-karena-sering-dibully-tidak-punya-bapak>, diakses tanggal 25 Maret 2023, pukul 15.00 WIB.

(14), RA (14), dan AAB (14). Adapun korban berinsial ARS (14).¹⁵ Hal ini menunjukkan dalam kasus diatas pelaku dan korban masih tergolong usia anak-anak dan pelajar yang masih dibawah umur.

Dengan demikian posisi akhlak terhadap pendidikan Islam sangat penting dalam keseharian untuk mencapai tujuan pendidikan, praktik mengajar, metode, sarana prasarana, nilai-nilai yang ditanamkan dan seluruh pelaksanaannya. Apabila akhlak dan nilai-nilai Islam tidak terdapat dalam diri seseorang maka semua elemen-elemen pendidikan yang disebutkan diatas tidak dapat terlaksana dengan baik.¹⁶ Abdurrauf As-Singkili mendasari pandangannya kepada hadits Nabi menyatakan bahwa persoalan akhlak menjadi salah satu dimensi penting Islam dan akhlak itu sendiri menyangkut manusia dan kehidupannya. Sejalan dengan wujud manusia yang memiliki fisik dan jiwa, kajian akhlak bukan meliputi persoalan lahir, tetapi juga mencakup aspek batin manusia. Dalam arti bahwa hakikat agama Islam ditunjukkan untuk kesejahteraan manusia dan ajarannya menyangkut perbaikan akhlak.¹⁷

Mengingat pentingnya pendidikan akhlak bagi manusia, diperlukan upaya untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak kepada peserta didik agar penyimpangan akhlak tidak terulang kembali dan dapat di minimalisir. Sumber belajar yang bisa dijadikan sebagai media atau alat yang bisa digunakan sebagai solusi untuk memperbaiki penyimpangan akhlak yang ada antara lain; film, buku bacaan, koran, ensiklopedia dan lain sebagainya. Dari sumber belajar yang ada film menjadi salah satu bentuk karya sastra yang bisa dijadikan sebagai solusi atas penyimpangan akhlak yang ada. Dengan memberikan tayangan-tayangan yang dapat membangun akhlak anak dan mengandung nilai

¹⁵Budiyanto dan David Oliver Purba, “3 Pejajar di Sukabumi Bacaok Siswa SMP hingga Tewas disiarkan Live di Instagram”, <https://bandung.kompas.com/read/2023/03/24/160909678/3-pelajar-di-sukabumi-bacok-siswa-smp-hingga-tewas-disiarkan>, diakses tanggal 25 Maret 2023, pukul 16.05 WIB.

¹⁶Ahmad Sahnun, “Konsep Akhlak dalam Islam dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam”, *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*. vol. 2, no. 2, 2018, hlm. 107.

¹⁷Damanhuri, *Akhlaq Prespektif Tasawuf Syeikh Abdurrauf As-Singkili*....hlm. 73.

pendidikan, salah satunya adalah dengan memberikan tayangan film *Perjalanan Pertama* Karya Arief Malinmudo.

Film *Perjalanan Pertama* ditulis dan disutradarai oleh Arief Malinmudo. Produksi oleh Mahakarya Pictures dan D'ayu Pictures. Memiliki genre keluarga dan petualangan yang menceritakan kehidupan kakek bersama cucu. Objek pada film ini direkomendasikan untuk semua umur. Dalam penelitian ini penulis membatasi umur guna memudahkan analisis penelitian. Sehingga film ini cocok untuk anak usia 7-12 tahun jenjang sekolah dasar (SD) dan usia 13-15 tahun jenjang sekolah menengah pertama (SMP). Jumlah *view* atau penonton film ini tidak sebanyak penonton film pada umumnya dengan mengangkat tema kekinian seperti tema percintaan, anak gaul, horor dan lain sebagainya. Selain itu pemakaian bahasa dalam percakapan film tersebut menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa daerah minangkabau Bukittinggi, Sumatera Barat.

Film *Perjalanan Pertama* menayangkan masalah berkaitan dengan akhlak, moral, dan karakter. Membahas mengenai akhlak yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Dibawakan pemeran tokoh yang menjiwai peran, sehingga bisa diambil pesan atau nilai yang terkandung dalam film ini. Oleh karena itu film *Perjalanan Pertama* memiliki keterkaitan dengan pendidikan agama Islam khususnya nilai pendidikan akhlak. Dengan mengambil pesan moral untuk dijadikan pelajaran dan motivasi bagi kehidupan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan dengan melakukan kajian secara mendalam mengenai apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film *Perjalanan Pertama* Karya Arief Malinmudo serta relevansinya dengan materi PAI di SMP.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah penjelasan dari istilah atau konsep dalam judul yang bertujuan untuk memudahkan seseorang dalam memahami judul supaya tidak terjadi kesalah pahaman. Dari judul diatas definisi konseptual sebagai berikut:

1. Nilai Pendidikan Akhlak

Nilai adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan maupun perilaku. Oleh karena itu sistem nilai dapat menjadi standar umum yang diyakini, yang diserap dari keadaan obyektif maupun diangkat dari keyakinan, sentiment (perasaan umum) maupun identitas yang diberikan atau diwahyukan oleh Allah Swt, yang pada gilirannya merupakan sentiment (perasaan umum), kejadian umum, identitas umum yang oleh karenanya menjadi syariat umum.¹⁸

Milton Rokeach dan James Bank memiliki pandangan bahwa nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan, dimana seseorang harus bertindak atau menghindari suatu tindakan mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas untuk dikerjakan.¹⁹ Berdasarkan penjelasan diatas maka nilai adalah sesuatu yang diyakini dan dijadikan standar dalam menentukan baik dan buruk.

Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa Indonesia dari kata dasar didik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.²⁰ Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yakni dari kata *paedagogie* yang tersusun dari kata *paes* yang berarti anak dan *agogos* yang berarti membimbing. Jadi *paedagogie* memiliki arti bimbingan yang dilakukan terhadap anak.²¹

Ahmad D. Marimba memiliki pandangan pendidikan sebagai bimbingan dan pembinaan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya

¹⁸ Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 202.

¹⁹ Uqbatul Khair Rambe, "Konsep dan Sistem Nilai dalam Prespektif Agama-Agama Besar di Dunia", *Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam*, Vol. 2 No.1, 2020, Hlm. 97,98.

²⁰ Saifudun Amin, *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arba'in An Nawawiyah*, (Indramayu: Adanu Abimata, 2021) hlm.8.

²¹ Fauzi dan Andit Triono, *Dasar-Dasar dan Teori Pendidikan*, (Banyumas: Rumah Kreatif Wadas Kelir, 2021) hlm.2.

kepribadian yang baik. Selanjutnya Sudirman memiliki pandangan bahwa pendidikan ialah usaha yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk mempengaruhi seseorang atau kelompok agar menjadi dewasa dan mencapai kehidupan yang lebih baik.²² Berdasarkan penjelasan tersebut maka pendidikan merupakan bimbingan oleh orang dewasa atau pendidik kepada anak didik untuk mencapai pendewasaan anak.

Akhlak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan dengan budi pekerti, kelakuan. dalam bahasa Arab akhlak merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq* yang berarti ukuran, latihan, dan kebiasaan. Akhlak merupakan sifat dasar atau kondisi kejiwaan yang telah melekat dalam diri seseorang yang terlihat melalui kemauan yang dilakukan dengan mudah tanpa adanya paksaan dari luar.²³

Syekh Kholil Bangkalan memiliki pandangan pendidikan akhlak adalah pendidikan dasar-dasar akhlak dan Islam dengan tujuan untuk mencapai kemanusiaannya, sehingga mampu mengetahui hakikat penciptaan-Nya untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.²⁴ Selanjutnya Hamka menyatakan bahwa terkait pendidikan akhlak merupakan pendidikan Islam berupaya membentuk akhlak, watak, budi, dan pribadi anak sehingga mampu membedakan antara baik dan buruk.²⁵ Akhlak adalah suatu tindakan yang dilakukan secara spontan tanpa berpikir terlebih dahulu.

2. Film Perjalanan Pertama Karya Arief Malinmudo

Film Perjalanan Pertama merupakan film keluarga yang memiliki genre drama keluarga dan petualangan. Film produksi Mahakarya Pictures dari Indonesia dan D'ayu Pictures dari Malaysia. Perjalanan Pertama

²² Nursalim, *Ilmu Pendidikan Suatu Pendekatan Teoritis dan Praktis*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm.20,21.

²³ M. Quraish Shihab, *Yang Hilang Dari Kita Akhlak*, (Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2016), hlm. 120.

²⁴ Krida Salsabila, Anis Husni Firdaus, "Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2018, hlm.42.

²⁵ Juarman, Happy Susanto, dkk, "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Buaya Hamka dan Ibnu Miskawaih Serta Relevansinya Terhadap Perkembangan Pendidikan Islam", *Jurnal Mahasiswa Pascasarjana*, Vol. 1, No.1, 2020. hlm.41.

merupakan film ketiga karya Arief Malinmudo sebagai sutradara dan penulis skenario. Karya sebelumnya yaitu *Surau dan Silek* (2017) dan *Liam dan Laila* (2018). Film ini pernah masuk nominasi *Best Feature Drama, Muslim Film Festival, Australia 2021*, dan terpilih dalam kompetisi di JAFF (Jogja-NETPAC Asian Film Festival (Desember 2021). LSF mengklasifikasikan film ini untuk penonton usia semua umur.²⁶ Film *Perjalanan Pertama* ini tayang di bioskop pada 14 Juli 2022 dengan durasi 1 jam 52 menit, jumlah penonton kurang lebih 35.000 penonton.

Perjalanan Pertama mengisahkan keluarga Minang yaitu pak Tan (Ahmad Tamimi Siregar) dan cucunya Yahya (Muzakki Ramdhan). Pak Tan bekerja di workshop “Warisan Chaniago” sebagai pembuat mahar cincin dan lukisan. Yahya anak pelajar sekolah dasar yang mempunyai karakter cerdas dan rasa ingin tahu tinggi terhadap sesuatu yang ia temui. Konflik terjadi ketika Yahya tidak mengetahui siapa orang tua yang mengandung dan melahirkannya. Yahya tinggal di rumah hanya berdua bersama kakek (pak Tan). Disetiap moment yang berhubungan dengan orang tua membuat Yahya semakin penasaran terhadap keberadaan orangtuanya. Suatu hari Pak Tan dan Yahya mengantarkan pesanan lukisan kepada Muchtar (Randy Pangalila) di Bukik Gadang mengendarai vespa. Selama perjalanan ke Bukittinggi disitulah terbuka masa lalu kakek Tan dan keluarganya yang selama ini tidak diketahui oleh Yahya. Teka-teki dan pertanyaan Yahya, terutama mengenai identitas orang tuanya, perlahan-lahan terjawab melalui berbagai kejadian yang dialami.²⁷ Film *Perjalanan Pertama* menceritakan drama keluarga kakek bersama cucu dan petualangan.

3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran agama yang diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan Islam.²⁸ Pendidikan Agama Islam

²⁶ Lembaga Sensor Film RI, “Perjalanan Pertama”, <https://lsf.go.id/movie/perjalanan-pertama/>, Diakses pada Minggu 29 Januari 2023 pukul 20:45 WIB.

²⁷ Erika Erilia, “Sinopsis Film Perjalanan Pertama dan Jadwal Tayang di Bioskop”, <https://tirto.id/gtMX>, diakses pada Minggu, 29 Januari 2023, pukul 21:17 WIB.

²⁸ Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Disekolah*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 42.

merupakan suatu program pendidikan yang berupaya untuk menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pendidikan dan pembinaan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.²⁹

Menurut Rusdiana Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa kepada Allah Swt, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan pembelajaran agama Islam dari petunjuk Al-Quran dan hadits, dengan pendekatan kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, dan pengalaman peserta didik.³⁰ Zakiyah Daradjat menyatakan pendidikan agama Islam adalah usaha terhadap anak didik agar kelak dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.³¹ Berdasarkan penjelasan tersebut pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah mata pelajaran yang terdapat dalam pendidikan formal yang terdiri dari Al-Quran dan Hadits, fikih, akidah akhlak, dan sejarah kebudayaan Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis dapat merumuskan masalah yang menjadi bahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film “Perjalanan Pertama” karya Arief Malinmudo?
2. Bagaimana relevansi nilai pendidikan akhlak dalam film “Perjalanan Pertama” karya Arief Malinmudo dengan materi pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP?

²⁹ Mardan Umar dan Feiby Ismail, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020), hlm. 2.

³⁰ Muhammad Jailani, dkk, “Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam”, *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 11 No. 1, 2021, hlm. 146.

³¹ Mardan Umar dan Feiby Ismail, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)*...hlm. 2.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan konsep nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film “Perjalanan Pertama” karya Arief Malinmudo.
 - b. Untuk mendeskripsikan bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film Perjalanan Pertama terhadap materi Pendidikan Agama Islam di SMP.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut maka, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pengembangan wawasan dan pengetahuan Pendidikan Agama Islam dalam rumpun materi pembelajaran Akhlak, dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian dengan tema yang sama, dan dapat dijadikan koleksi penelitian di perpustakaan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

- b. Manfaat praktis

1. Bagi pendidik

Mendorong pendidik dalam menerapkan dan menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak melalui film Perjalanan Pertama karya Arief Malinmudo sebagai sumber belajar atau media pembelajaran.

2. Bagi peserta didik

Mendorong peserta didik dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak melalui film Perjalanan Pertama karya Arief Malinmudo.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang memiliki tema sama dengan peneliti.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar dibentuk oleh kata-kata berdasarkan pengumpulan dan teknik analisis data yang relevan dan diperoleh dari situasi alamiah.³² Tujuan dari penelitian kualitatif adalah menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, mengembangkan realitas yang kompleks, memperoleh pemahaman makna, dan menemukan teori.³³ Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk mendeskripsikan konsep nilai pendidikan akhlak dalam film *Perjalanan Pertama* karya Arief Malinmudo.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan kegiatan menganalisis teks atau wacana yang menyelidiki suatu peristiwa, baik berupa perbuatan atau tulisan yang diteliti untuk mendapatkan fakta-fakta yang tepat (menemukan asal-usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).³⁴ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konsep nilai pendidikan akhlak dan mendeskripsikan bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film *Perjalanan Pertama* terhadap materi pendidikan agama Islam di SMP. sehingga dapat dijadikan media pembelajaran bagi guru dan siswa mengenai pendidikan akhlak.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pendidikan akhlak dalam film perjalanan pertama karya Arief Malinmudo.

³² Djamin Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 32.

³³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitaian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm. 41.

³⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses, Dan Hasil Penelitian (Edisi Revisis)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm. 7.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau dokumen adalah bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian.³⁵ Dokumen utama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa audio visual (film) dan scene-scene dari film *Perjalanan Pertama* karya Arief Malinmudo.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, baik melalui orang maupun melalui catatan dokumen.³⁶ Adapun data sekunder yang digunakan peneliti yaitu sumber yang berkaitan dengan film *Perjalanan Pertama* karya Arief Malinmudo, peneliti menggunakan berbagai macam sumber sekunder meliputi buku-buku, jurnal, artikel, internet, website, wacana, dan sumber lain yang berhubungan dengan judul penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa memahami, mengetahui, teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁷ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumen.

Dokumen merupakan bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang peneliti sedang *record* setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk

³⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses, Dan Hasil Penelitian (Edisi Revisi)* ...hlm.58

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 104.

³⁷ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm. 164.

keperluan pengujian suatu peristiwa.³⁸ Bentuk dokumen yaitu tulisan, buku, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁹

Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai literatur seperti, jurnal, artikel, buku, surat kabar, video, internet, dan website untuk mencari data yang berkaitan dengan film *Perjalanan Pertama* karya Arief Malinmudo dan nilai nilai pendidikan akhlak yang terkandung didalamnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menonton film *Perjalanan Pertama* karya Arief Malinmudo kemudian mengamati dan mencatat pendidikan akhlak apa saja yang terdapat dalam film *Perjalanan Pertama*. Pengumpulan data berupa adegan atau dialog tokoh yang menunjukkan nilai pendidikan akhlak yang ada dalam film *Perjalanan Pertama*. Pada saat menonton, mencatat, dan mengamati dilakukan berulang agar dapat memahami objek secara maksimal.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu pencarian pola-pola dalam data perilaku yang muncul, objek-objek terkait dengan fokus penelitian, yang dilakukan secara logis dan sistematis.⁴⁰ Berdasarkan data yang terkumpul peneliti menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan analisis isi atau analisis dokumen adalah metode penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan, atau bentuk rekaman lainnya.

⁴¹ Analisis isi juga metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif terhadap pesan yang tampak, menurut Berelson dan Kerlinger.⁴² Carney menyatakan tujuan dari analisis isi meliputi tiga hal yaitu, mendeskripsikan data yang kompleks dan besar jumlahnya yang hanya bisa diteliti dengan teknik analisis isi, menguji hipotesis, membuat

³⁸ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*...hlm. 199.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm.124.

⁴⁰ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*...hlm. 246.

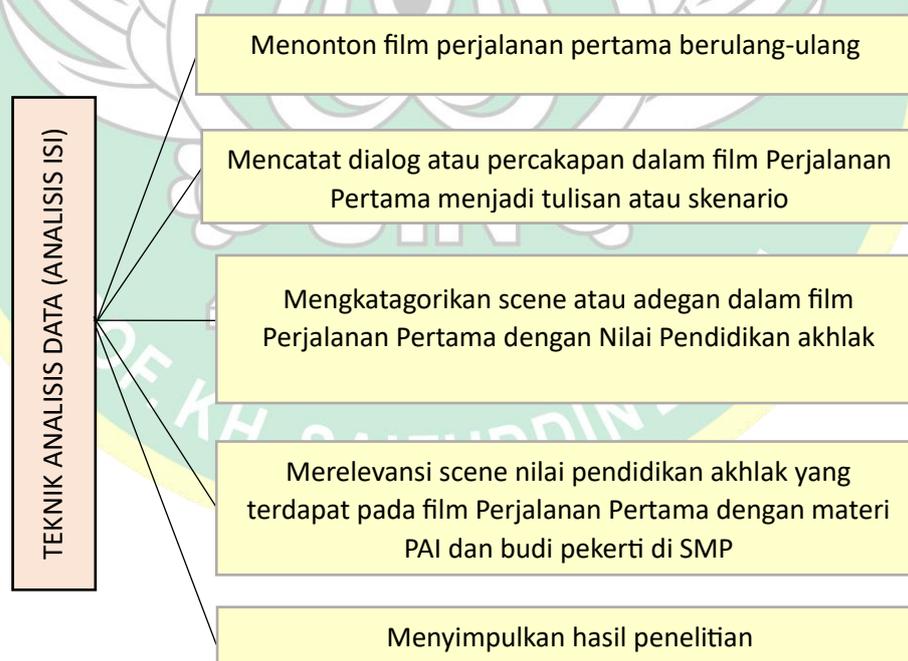
⁴¹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm.80.

⁴² Jumal Ahmad, "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)", *Academia Edu*, 2018, hlm. 2.

inferensi (simpulan).⁴³ Berikut langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data atau analisis isi sebagai berikut:

- a. Menonton secara berulang-ulang film Perjalanan Pertama karya Arif Malinmudo yang dijadikan sebagai sumber penelitian.
- b. Mengubah dialog atau percakapan dari film Perjalanan Pertama menjadi tulisan atau skenario.
- c. Mendeskripsikan dan menganalisis scene-scene dan diaog dalam film Perjalanan Pertama dengan nilai pendidikan akhlak.
- d. Merelevansikan scene atau adegan konsep akhlak dalam film Perjalanan Pertama dengan materi pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

PETA KONSEP TEKNIK ANALISIS DATA



⁴³ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis...* hlm. 82.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam membaca dan memahami skripsi ini, maka penulis akan menyusun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Pada bagian pertama terdiri dari: halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, persembahan, kata pengantar, daftar isi.

Bab I pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yaitu konsep nilai pendidikan akhlak. *Pertama* nilai-nilai pendidikan akhlak meliputi: pengertian nilai, pendidikan akhlak: pengertian akhlak, dasar pendidikan akhlak, tujuan pendidikan akhlak, ruang lingkup akhlak. *Kedua* film sebagai media penyampai pesan meliputi definisi film, jenis-jenis film, unsur-unsur film, fungsi film, film sebagai media pembelajaran. *Ketiga* pendidikan agama Islam dan budi pekerti. *Keempat* penelitian terkait.

Bab III berisi gambaran umum film Perjalanan Pertama meliputi: sinopsis film perjalanan pertama, tokoh dan penokohan film perjalanan pertama, biografi sutradara film perjalanan pertama.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan. Isi bab empat meliputi: analisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film Perjalanan Pertama Karya Arief Malinmudo dan relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film Perjalanan Pertama terhadap materi pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP.

Bab V membahas tentang penutup. Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

KONSEP NILAI PENDIDIKAN AKHLAK

A. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak

1. Pengertian Nilai

Nilai berasal dari bahasa latin *vale're* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau kelompok orang. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna, dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat.⁴⁴ Definisi nilai dalam jurnal bahasa inggris yaitu "*Human values are enduring normative beliefs that guide human actions, such as behaviors, attitudes, and mental processes*". Artinya nilai-nilai kemanusiaan adalah keyakinan normatif abadi yang memandu tindakan manusia, seperti perilaku, sikap, dan proses mental.⁴⁵

Nilai agama Islam memiliki pengaruh tinggi dalam kehidupan sosial. Sumber nilai agama Islam dibagi menjadi dua macam yaitu

- a. Nilai Ilahi, adalah nilai yang berdasarkan firman Allah melalui para Rasul-Nya yang berbentuk iman, taqwa, adil, yang diabadikan dalam kawasan wahyu ilahi yang didasarkan pada Al-qur'an dan As-Sunnah.
- b. Nilai Insani atau duniawi merupakan nilai yang tumbuh dan berkembang berdasarkan kesepakatan manusia yang berdasarkan kondisi sosial masyarakat yang berlandaskan agama dan moral masyarakat, undang-undang yang berlaku, kebersamaan dan keadilan serta akal logika.⁴⁶

Adapun pengertian nilai menurut beberapa ahli sebagai berikut.
Pertama, Sofyan Sauri, nilai adalah fitrah tauhidulloh yang dikembangkan

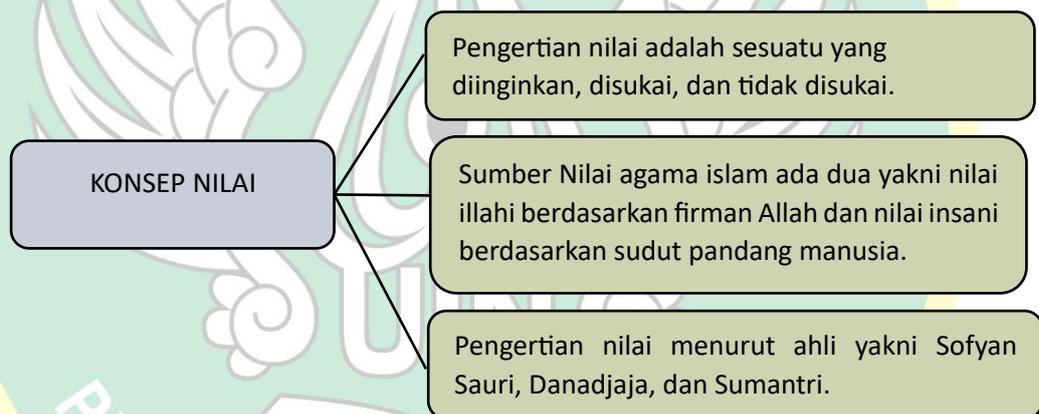
⁴⁴ Sutarjo adisusilo, J.R., *Pembelajaran Nilai-Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 56

⁴⁵ Girts Racko, "The Values of Economics", *Journal of Business Ethics Springer*, Vol.8, No.7, 2019, hlm.35

⁴⁶ Nurul Jempa, "Nilai-Nilai Agama Islam", *Jurnal Pedagogik*, Vol.4, No.2, 2018, hlm. 107.

dan di internalisasikan dalam pribadi seseorang untuk mencapai akhlak mulia demi kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁴⁷ *Kedua*, Danadjaja, nilai adalah *conception* yang dihayati seseorang mengenai apa yang lebih penting atau kurang penting, apa yang lebih baik atau kurang baik dan apa yang benar atau kurang benar.⁴⁸ *Ketiga*, Sumantri, nilai merupakan hal yang terkandung dalam hati nurani manusia yang lebih memberi dasar dan prinsip akhlak yang merupakan standar dari keindahan dan efisiensi atau keutuhan kata hati (potensi).⁴⁹ Dari pandangan tersebut dapat dipahami bahwa nilai adalah ukuran seseorang dalam melandasi sesuatu apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk.

PETA KONSEP NILAI



2. Pendidikan Akhlak

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani *paedagogie* yang berasal dari kata *pais* yang berarti anak dan *again* yang berarti membimbing. Jadi, *paedagogie* berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. *Education* berasal dari bahasa Yunani *educare* yang berarti membawa keluar yang tersimpan dalam jiwa anak, untuk dituntun agar tumbuh dan

⁴⁷ Ridhahani, *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Al-Quran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 61-67

⁴⁸ Murjani, "Hakikat dan Sistem Nilai dalam Konteks Teknologi Pendidikan", *Adiba: Journal of Education*, Vol. 1 No. 1, 2021, hlm. 109.

⁴⁹ Rizali Hadi, *Pembelajaran Nilai Kejujuran dalam Berbisnis (Suatu Pengalaman Empiris)*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm.23.

berkembang.⁵⁰ Dalam bahasa Inggris pendidikan yaitu *to educate* yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. *Educate* dari bahasa Romawi yang berarti mengeluarkan sesuatu yang ada di dalam.⁵¹ *Education is a process that happens both at the individual level of each human being and at the global level of total humanity, which has always been and never ceases to be in the process of education*, Artinya pendidikan adalah sebuah proses baik ditingkat individu maupun ditingkat global yang selalu dan tidak pernah berhenti dalam proses pendidikan.⁵²

Pendidikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 yaitu,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁵³

Selanjutnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 bab 1 pasal 1 berisi “Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan”.⁵⁴

Pengertian pendidikan secara istilah atau terminologi berdasarkan para ahli pendidikan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Edgar Dalle, pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang dilakukan di sekolah dan diluar sekolah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat

⁵⁰ Syafril dan Zelhendri, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 26.

⁵¹ Dayun Riadi, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 9.

⁵² Halima Sofradzija, Sandro, dkk., Education As A Proses And Result, *International Journal Of Contemporary Education*, Vol. 4, No. 1, 2021, hlm. 57.

⁵³ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan.

⁵⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021.

menjalankan peran dalam berbagai lingkungan hidup dimasa yang akan datang.⁵⁵

- 2) Plato, pendidikan itu membantu perkembangan setiap individu dari jasmani dan akal dengan sesuatu yang memungkinkan tercapainya kesempurnaan.⁵⁶
- 3) Langeveld, pendidikan adalah usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak untuk menuju kedewasaan anak, atau membantu anak agar siap melaksanakan peran hidupnya sendiri.⁵⁷
- 4) Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin karakter), pemikiran (intelektual dan tumbuh anak) dalam taman siswa tidak boleh dipisahkan bagian-bagian itu supaya kita memajukan kesempurnaan hidup-kehidupan, dan penghidupan anak-anak yang kita didik, selaras dengan dunianya⁵⁸.
- 5) John S. Brubacher, pendidikan adalah proses pengembangan potensi, kemampuan dan kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan, kemudian disempurnakan dengan kebiasaan yang baik, didukung dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa sehingga pendidikan dapat digunakan untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵⁹

Dari pandangan diatas dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan bimbingan dan pembinaan oleh orang dewasa atau pendidik kepada anak didik untuk mencapai pendewasaan anak.

⁵⁵ Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.4.

⁵⁶ Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, hlm.4.

⁵⁷ Dayun Riadi, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm.13.

⁵⁸ Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017), hlm.30

⁵⁹ Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 23.

b. Pengertian Akhlak

Pengertian akhlak adalah bentuk jamak dari kata *khuluq*, yang berarti perangai, tabiat, adat. *Khulq* berasal dari kata *khalq* yang berarti kejadian, buatan, cipataan. Secara bahasa akhlak diartikan sebagai perangai, adat istiadat, tabiat atau sistem perilaku yang dibuat.⁶⁰ Dalam bahasa Inggris disebut dengan *character*. Menurut ensiklopedi Islam, akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada diri seseorang manusia. Kemudian darinya lahir perbuatan yang dipandang mudah, tanpa memerlukan proses pemikiran dan pertimbangan.⁶¹

Adapun pengertian akhlak secara terminologi, menurut para ulama sebagai berikut.

- 1) Imam Al-Ghazali, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menghasilkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁶²
- 2) Ibnu Maskawaih, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang memotivasinya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁶³
- 3) Ibrahim Anis, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan akhlak tercipta berbagai macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.
- 4) Moh Abdul Aziz al-Khuly, akhlak adalah sifat jiwa yang sudah terlatih dengan kuat sehingga mudah bagi seseorang melakukan suatu tindakan tanpa berpikir dan dierenungkan.⁶⁴

⁶⁰ Imam Syafie, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di Perguruan Tinggi: Disertai Buku Panduan Praktikum Pengalaman Ibadah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.139.

⁶¹ Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 75.

⁶² Muhammad Syafiqurrohman, "Implementasi Pendidikan Akhlak Integratif Inklusif", *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, Vol. 12, No. 1, 2020, hlm.39.

⁶³ Mustopa, "Baik Buruk dalam Prespektif Ilmu Akhlak", *Jurnal Yazqin*, Vol.4, No. 2, 2018, hlm. 386.

⁶⁴ Titin Mariatul Qiptiyah, "Pendidikan Akhlak Pada Anak (Prespektif Al Quran dan hadits)", *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.1, No. 2, 2020, hlm. 111.

- 5) Ahmad Amin, akhlak adalah kemauan yang dibiasakan dan diulang-ulang sehingga dapat membentuk watak atau akhlaknya.⁶⁵

Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa akhlak adalah sifat yang terbentuk dalam pribadi seseorang. Apabila seseorang tersebut melakukan perbuatan baik atau buruk dilakukan secara mudah dan spontan tanpa adanya paksaan atau dorongan terlebih dahulu.

c. Dasar Pendidikan Akhlak

Dalam Islam untuk mengetahui akhlak itu baik atau buruk, disandarkan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Perbuatan apa saja yang diperintahkan dan dianjurkan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah merupakan perbuatan yang baik. Perbuatan apa saja yang dilarang dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah adalah termasuk akhlak yang tidak baik.⁶⁶ Berikut dasar akhlak dalam Islam yakni Al-Qur'an dan As-Sunnah.⁶⁷

1) Dasar Akhlak dalam Al Quran

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur”. (QS. Al-Qolam (68): 4).⁶⁸

Firman Allah SWT:⁶⁹

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang-orang yang mengharap

⁶⁵ Moch Solich, Akhlak Bagi Pencari Ilmu, *Jurnal Ats-Tsaqofi*, Vol.1, No.2, 2019, hlm. 102.

⁶⁶ Imam Syafi'e, dkk, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di Perguruan Tinggi: disertai Buku Panduan Praktikum Pengalaman Ibadah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 139.

⁶⁷ Zulmuqim, dkk, “Hakikat Pendidikan Akhlak dan Karakter: Makna, Permasalahan dan Solusinya dalam Prespektif Filsafat Pendidikan Islam”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No.6, 2022, hlm. 1017.

⁶⁸ Al-Quran Surat Al-Qolam Ayat 4.

⁶⁹ Siti Amilus Sholeha, “Konsep Implementasi Penanaman Akhlak Siswa Berbasis Nilai-Nilai Islam”, *Edupeedia*, Vol. 5, No. 1, 2020, hlm. 7.

(rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.” (QS. Al-Ahzab (33): 21).⁷⁰

2) Dasar Akhlak dalam Hadits

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sungguh, aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. (HR. Al Bukhori, Abu Dawud, dan Hakim)⁷¹

Sabda Rasulullah SAW:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Mukmin yang paling sempurna imannya, adalah orang yang paling bagus akhlaknya. (HR. At-Tirmidzi)

d. Tujuan Pendidikan Akhlak

Pembentukan akhlak mulia adalah tujuan utama yang harus diaplikasikan oleh pendidik kepada peserta didik. Tujuan utama dari pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak dan budi pekerti. Sehingga dapat mencetak generasi bermoral, jiwa bersih, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi, mengetahui kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, dapat membedakan buruk dan baik, memilih fadhilah karena cinta fadhilah, menghindari perbuatan tercela, dan mengingat tuhan setiap melakukan perbuatan.⁷²

Ibnu Miskawaih mengatakan bahwa tujuan pendidikan akhlak adalah terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong secara spontan untuk melahirkan semua perbuatan yang bernilai baik sehingga memperoleh kesempurnaan dan kebahagiaan (*al-sa'dat*) yang sejati dan sempurna. Persoalan *al-sa'dat* merupakan persoalan utama dan mendasar bagi kehidupan manusia, dan sekaligus bagi pendidikan akhlak. Menurut M. Abdul Malik Ansari, *al-sa'dat* merupakan konsep

⁷⁰ Al-Quran Surat Al-Ahzab Ayat 21

⁷¹ Budi Sujati, “Hadits Tentang Pendidikan Akhlak dan Pendidikan Sosial”, *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist*, Vol. 5, No.2, 2022, hlm.144.

⁷² Haitami Salim dan Syamsul K., *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 119-120.

komprehensif yang didalamnya terkandung unsur kebahagiaan (*happiness*), kemakmuran (*prosperity*), keberhasilan (*succses*), kesempurnaan (*perfection*), kesenangan (*blessedness*), dan kecantikan (*beautitude*).⁷³

Menurut Ali Abdul Halim Mahmud, mengatakan bahwa tujuan pendidikan akhlak yaitu. (1) Mempersiapkan manusia yang beriman dan beramal sholeh. (2) mempersiapkan insan yang beriman dan shaleh untuk menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam, melaksanakan apa yang diperintahkan agama dan meninggalkan apa yang diharamkan.⁷⁴

e. Ruang Lingkup Akhlak

1. Akhlak Terpuji

Akhlak mahmudah adalah perilaku manusia yang baik dan disenangi menurut individu maupun sosial, serta sesuai dengan ajaran yang bersumber dari Tuhan.⁷⁵ Macam-macam akhlak terpuji sebagai berikut.

a. Akhlak Kepada Allah

Akhlak terpuji kepada Allah Swt diantaranya dapat dilakukan dengan berbagai hal sebagai berikut.⁷⁶

- 1) Mentauhidkan Allah Swt, Tauhid adalah mengesakan Allah, mengakui bahwa tidak ada Tuhan selain Allah. Dasar agama Islam adalah iman kepada Allah Yang Maha Esa, yang disebut dengan tauhid. Tauhid dapat berupa pengakuan Allah Swt satu-satunya yang memiliki sifat *rububiyah* dan *uluhiyah* serta kesempurnaan nama dan sifat.

⁷³ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Tokoh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 311.

⁷⁴ Ali Mustofa dan Fitri Ika, "Konsep Akhlak Mahmudah dan Madzmumah Prespektif Hafidz Hasan Al-Mas'udi dalam Kitab Taysir Al-Khalaq", *Ilmuna*, Vol.2, No.1, 2020, hlm. 56.

⁷⁵ Agus Syukur, "Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat", *Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, Vol. 3, No 2, 2020. hlm. 145.

⁷⁶ Agus Syukur, "Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat", *Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, Vol. 3, No 2, 2020. hlm. 146-151.

2) Tobat, Tobat adalah sikap menyesali perbuatan buruk yang pernah dilakukannya dan berusaha menjauhinya, serta menggantinya dengan perbuatan baik. Jika seseorang merasa bersalah dan melakukan tobat untuk tidak mengulangi kesalahannya, maka Allah akan mengampuni kesalahan tersebut.

3) Husnuzhan (berprasangka baik), Husnuzhan terhadap keputusan Allah SWT merupakan salah satu akhlak terpuji. Oleh karena itu apa yang ditentukan oleh Allah kepada seorang hamba adalah jalan terbaik baginya. Allah itu tergantung kepada prasangka hambanya.

4) Dzikrullah, secara etimologi, Dzikir berasal dari kata *dzakara* yang artinya mengingat, memerhatikan, mengenang, mengambil pelajaran, mengenal atau mengerti, dan ingatan. Dzikrullah merupakan ibadah yang ringan dan mudah dilakukan. Didalamnya terdapat hikmah dan pahala yang besar, berlipat ganda. Dzikir lebih utama nilai kebajikannya dibandingkan jihad dijalan Allah dengan harta dan jiwa. Dijelaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 152

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُوا

“Maka ingatlah kepada-Ku, aku pun akan ingat kepada mu. Bersyukurlah kepada-Ku, dan jangan kamu ingkar kepada-Ku”⁷⁷

5) Tawakal, tawakal secara etimologi atau tawakul dari kata wakala yang artinya menyerah kepada Nya. Secara terminologi tawakal adalah menyerahkan segala urusan kepada Allah. Dijelaskan dalam surat Al-Imran ayat 71.

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

⁷⁷ Al-Qur'an Surat Al-Baqarah 152

“Kemudian apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah bagi kami. Dialah pelindung kami, dan hanya kepada Allah orang-orang yang beriman bertawakal”.⁷⁸

6) *Tadharru* (Merendahkan diri kepada Allah), *Tadharru* adalah merendahkan diri kepada Allah Swt. Beribadah atau memohon kepada Allah hendaklah dengan cara merendahkan diri kepada Nya, dengan sepenuh hati mengucapkan tasbih, takbir, tahmid, tahlil, dan memuji asma Allah.

b. Akhlak Terhadap Diri Sendiri.⁷⁹

1) Sabar, sabar menurut terminologi adalah keadaan jiwa yang kokoh, stabil, dan konsekuen dalam pendirian. Athailah menyatakan sabar adalah tabah menghadapi cobaan, tanpa menampakan keluhan sedikitpun. Al-Qusyairi sabar adalah lebur (fana) dalam cobaan, tanpa menampakan keluhan sedikitpun. Sikap sabar dilandasi oleh anggapan bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan *iradah* Tuhan.⁸⁰ Dijelaskan dalam surat Al Imran ayat 200.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah Bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”.⁸¹

2) Syukur, secara etimologi adalah membuka dan menyatukan. Secara terminologi syukur adalah menggunakan nikmat Allah untuk taat kepada Allah, dan tidak menggunakannya untuk berbuat maksiat kepada Allah. Syukur diperlukan karena semua yang kita lakukan dan yang kita miliki di dunia adalah berkat karunia Allah. Allah telah memberikan nikmat kepada kita, baik berupa pendengaran, penglihatan,

⁷⁸ Al-Qur'an Surat Al-Imran 71

⁷⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2019), hlm. 180.

⁸⁰ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2019), hlm. 182.

⁸¹ Al-Quran Surat Al-Imran Ayat 200

kesehatan, keamanan, maupun nikmat-nikmat lainnya yang tidak dihitung jumlahnya.

- 3) Amanat, secara etimologi amanat adalah kesetiaan, ketulusan hati, kepercayaan atau kejujuran menurut terminologi amanat yakni suatu sifat dan sikap pribadi yang setia, jujur, dan tulus hati dalam melaksanakan suatu hak yang dipercayakan kepadanya baik hak itu milik Allah maupun hak hamba. Amanat dapat berupa pekerjaan, perkataan, dan kepercayaan hati. Dijelaskan dalam surat An Nisa ayat 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya”

- 4) Jujur, *shidiq* secara etimologi berarti jujur, benar. Jujur adalah memberitahukan, menuturkan sesuatu dengan sebenarnya, sesuai dengan fakta (kejadiannya) baik dalam perkataan maupun perbuatan.
- 5) Menempati Janji, janji mengandung tanggung jawab artinya jika kewajiban tersebut tidak dipenuhi dalam pandangan Allah termasuk orang yang bersalah dan berdosa. Menurut Al Mawardi menepati janji merupakan kewajiban seorang pemimpin, bahkan menjadi tonggak pemerintahan yang dipimpinya. Dijelaskan dalam surat Al-Isra ayat 34

وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا

“Dan penuhilah janji, karena janji itu pasti diminta pertanggung jawabannya”⁸²

- 6) Iffah Memelihara Kesucian Diri, adalah menjaga dari segala jenis tuduhan, fitnah, dan memelihara kehormatan. Hal ini dapat dilakukan dengan memelihara hati (*qolbo*) untuk tidak

⁸² Al-Quran Surat Al-Isra ayat 34.

membuat rencana dan angan-angan yang buruk. Dijelaskan dalam surat Asy Syams ayat 9

فَذَافِلِحْ مَنْ زَكَّهَا

“Sungguh beruntung orang-orang yang menyucikannya (jiwa itu)”⁸³

- 7) Ihsan (Berbuat Baik), ihsan adalah berbuat baik dalam hal ketaatan terhadap Allah SWT. Secara kaifiyatnya adalah menyembah Allah SWT seakan akan melihat-Nya jika tidak melihat-Nya sesungguhnya Allah melihat kita.

c. Akhlak Terhadap Keluarga

- 1) *Birrul Walidain* (Berbakti Kepada Orang Tua) Berbakti kepada kedua orang tua merupakan amal sholeh paling utama yang dilakukan oleh seorang muslim dan juga faktor utama diterimanya doa seseorang.⁸⁴ Dijelaskan dalam surat Al-Luqman ayat 14

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ, وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ, فِي عَمَلٍ مِّنْ أَنِ اشْكُرْ لِي
وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ

“Dan kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orangtuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada Ku dan kepada kedua orangtuamu. Hanya kepada aku kembalimu.”⁸⁵

- 2) Bersikap Baik kepada Saudara, ajaran Islam memerintahkan untuk berbuat baik kepada saudara, setelah menunaikan kewajiban kepada Allah Swt dan kedua orangtua. Dijelaskan dalam Al-Quran Surat An-Nisa (4): ayat 36

⁸³ Al-Quran Surat Asy Syams ayat 9.

⁸⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*,...hlm.214.

⁸⁵ Al-Quran Surat Al-Luqman Ayat 14

وَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ
وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ
إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

“Dan sembahlah Allah dan jangan kamu menyekutukan Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada orang tua, karib kerabat anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil, dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri”.⁸⁶

- 3) Membina dan Mendidik Keluarga, membina dan mendidik keluarga merupakan akhlak mulia. Pendidikan dalam keluarga menjadi tanggung jawab kepala keluarga. Namun demikian seluruh anggota keluarga juga tidak terlepas dari tanggung jawab, agar tercipta pendidikan yang mulia dan sesuai dengan ajaran Islam yang dikehendaki Allah. Di jelaskan dalam surat At-Tahrim ayat 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غَالِظٌ شِدَادًا لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.

- 4) Memelihara Keturunan, keluarga adalah penerus keturunan yang harus dipelihara dengan baik, sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. Oleh karena itu merupakan sebuah kewajiban bagi seorang muslim, memelihara keturunan dengan tetap berpegang kepada ajaran agama Islam.

⁸⁶ Al-Quran Surat An-Nisa Ayat 14

d. Akhlak Terhadap Masyarakat.⁸⁷

- 1) Berbuat baik kepada tetangga.

وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّىٰ يُحِبُّ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

“Barang siapa yang mengaku beriman kepada Allah dan hari akhir, maka berbuat baiklah kepada tetangganya”. (HR Bukhari dan Muslim)

- 2) Ta’awun (Saling Menolong), Taawun berasal dari bahasa arab yaitu asal katanya *taana yataawanu-taawunan* artinya membantu, dan menolong. nilai-nilai *taawun* yang merupakan konsep kerjasama saling membantu satu sama lain dengan mengutamakan kepentingan kelompok dari pada mengutamakan kepentingan pribadi.⁸⁸ Dijelaskan dalam surat Al Maidah ayat 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan Nya”.⁸⁹

- 3) Tawadhu (Merendahkan Diri terhadap Sesama), tawadhu adalah memelihara pergaulan dan hubungan dengan sesama manusia, tanpa perasaan melebihkan diri sendiri di hadapan orang lain. Selain itu tawadhu juga mengandung pengertian tidak merendahkan orang lain.

Hormat kepada teman dan sahabat, sikap hormat kepada teman dan sahabat telah dianjurkan oleh Rasulullah

⁸⁷ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*,...hlm.219.

⁸⁸ Suci Ramdhani, dkk, “Eksistensi Ta’awun pada Serikat Tolong Menolong (Stm) di Dusun Ii Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang, Al-Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan, Vo.6, No.1, 2022, hlm. 7.

⁸⁹ Al-Quran Surat Al-Maidah Ayat 2

SAW. akhlak terhadap teman dan sahabat hendaklah mengedepankan nilai-nilai budi pekerti yang mulia, bersumber kepada petunjuk Al Quran dan Sunnah Rasulullah.

- 4) Silaturahmi dengan Kerabat, silaturahmi adalah menyambung kekerabatan. Istilah ini menjadi simbol hubungan yang penuh kasih sayang antara sesama kerabat yang asal usulnya berasal dari satu rahim. Silaturahmi dilaksanakan dengan berbuat ihsan (kebaikan), seperti membagi Sebagian harta dari warisan kepada kerabat yang tidak mendapat bagian karena haknya terhalang, membina hubungan persaudaraan, dan kasih sayang dengan saling mengenal, mengunjungi, tolong menolong.

e. Akhlak Terhadap Lingkungan

Akhlak kepada lingkungan adalah ditunjukkan kepada penciptaan suasana yang baik, serta pemeliharaan lingkungan agar tetap segar, nyaman, tanpa membuat kerusakan dan polusi. Sehingga lingkungan akan berpengaruh terhadap manusia itu sendiri.⁹⁰ Manusia sebagai khalifah di bumi untuk keberlangsungan hidup semua makhluk yang ada di bumi. Dengan cara-cara berikut.⁹¹

- 1) Akhlak terhadap alam dan seisinya manusia bertugas memakmurkan, menjaga, dan melestarikan alam untuk memenuhi kebutuhannya sehingga keharmonisan hidup dapat terjaga.
- 2) Menjaga dan Memelihara lingkungan alam dengan baik, memanfaatkan lingkungan alam untuk keperluan sehari-hari.

⁹⁰ Hasnawati, Akhlak Kepada Lingkungan, *Jurnal Pendais*, Vol. 2 No. 2, 2020, hlm. 205.

⁹¹ Ira Suryani, dkk., "Implementasi Akhlak Terhadap Keluarga, Tetangga, dan Lingkungan", *Journal Islam & Contemporary Issues*, Vol. 1, No. 1, 2021, hlm.30.

2. Akhlak Tercela

Secara etimologi, kata *madzmmumah* berasal dari bahasa Arab yang artinya tercela. Akhlak tercela adalah akhlak yang bertentangan dengan perintah Allah SWT. Berikut contoh akhlak madzmmumah atau tercela.⁹²

1) Syirik, secara etimologi syirik berarti menyamakan dua hal.

Secara umum syirik didefinisikan sebagai sikap atau perbuatan atau menyamakan sesuatu dengan Allah, dalam hal-hal secara khusus hanya dimiliki Allah. Dijelaskan dalam surat Al Kahfi ayat 110

فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا

“Maka barang siapa yang mengharap pertemuan dengan Tuhannya maka hendaklah ia mengerjakan kebajikan janganlah ia mempersekutukan dengan sesuatu pun dalam beribadah kepada Tuhannya.”⁹³

2) Nifak (Munafik), nifak atau munafik adalah menampilkan sikap, ucapan, dan perbuatan yang sesungguhnya bertentangan dengan apa yang tersembunyi dalam hatinya.

3) Takabur (sombong), takabur adalah sifat sombong dan membanggakan diri. Sifat tercela ini harus dihindari oleh setiap muslim. Dijelaskan dalam surat Al A'raf ayat 146

سَأَصْرِفُ عَنْ آيَاتِيَ الَّذِينَ يَتَكَبَّرُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ

“Akan aku palingkan dari tanda-tanda (kekuasaan-Ku) orang-orang yang menyombongkan diri di bumi tanpa alasan yang benar.

4) Hasad (dengki), hasad secara etimologi berasal dari bahasa Arab yang artinya dengki. Adapun dengki merupakan persaan yang timbul dalam diri seseorang setelah melihat sesuatu, yang tidak dimiliki olehnya tetapi dimiliki oleh orang lain. Dari persaan tersebut, ia

⁹² Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2019), hlm.232.

⁹³ Al-Quran Surat Al-Kahfi ayat 110

menyebarkan berita yang dimiliki orang tersebut diperoleh dengan cara yang tidak sewajarnya.

- 5) Ghadab (marah), kondisi seseorang yang tidak dapat ditahan oleh kesadarannya, sehingga menonjolkan sikap dan perilaku yang tidak menyenangkan orang lain.
- 6) Ghibah (mengumpat), ghibah adalah menuturkan sesuatu yang berkaitan dengan orang lain, yang apabila hal itu didengar oleh yang bersangkutan, ia tidak menyukainya. Ibnu Atsir menyatakan ghibah adalah membicarakan keburukan orang lain yang tidak pada tempatnya, walaupun keburukan itu memang keburukan itu ada padanya.
- 7) Riya (pamer), secara etimologi riya berasal dari Bahasa Arab *ar ru'yah* yang artinya memancing perhatian orang lain agar dinilai sebagai orang baik. Riya dalam beramal, berarti melakukan amal bukan karena Allah, melainkan untuk diperhatikan kepada orang lain.

3. Metode Pendidikan Akhlak

Ibnu Miskawaih menurutnya untuk mencapai akhlak yang baik maka seseorang perlu melakukan dua hal utama berikut ini *pertama*, kemauan yang sungguh sungguh, untuk berlatih secara terus menerus dan menahan diri dari (*al adat wa al jihad*) untuk memperoleh keutamaan dan kesopanan yang sebenarnya sesuai dengan keutamaan jiwa. Tujuan Latihan ini untuk menahan kemauan jiwa *al syahwaniyyat* dan *al ghadabiyyat*. Cara melakukan pelatihan pertama tidak berlebihan dalam makan dan minum. Kedua, menjadikan pengetahuan dan pengalaman orang lain sebagai cermin bagi dirinya, yaitu pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan hukum akhlak sebagai sebab munculnya kebaikan dan keburukan bagi manusia. Dengan cara ini seseorang tidak akan terjerumus dalam perbuatan buruk.⁹⁴ Menurut bahasa metode diartikan dengan “cara”. Adapun metode

⁹⁴ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Tokoh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.312.

dapat berarti cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Beberapa metode pendidikan akhlak sebagai berikut:

a) Metode Keteladanan

Dalam penanaman nilai-nilai keislaman kepada peserta didik keteladanan merupakan metode yang lebih efektif dan efisien. Karena peserta didik terutama pada usia pendidikan dasar dan menengah pada umumnya cenderung meneladani (meniru) guru atau pendidiknya. Karena secara psikologis siswa senang meniru. Menurut Al Bantani dalam *Usus al Tarbiyah al Islamiyah*, bahwa metode keteladanan merupakan metode yang paling berpengaruh dalam pendidikan Islam karena individu manusia senang meniru apa yang dilihatnya.⁹⁵

Dalam Al Quran diproyeksikan dengan kata *uswah*, seperti yang terdapat dalam ayat yang artinya “Dalam diri Rasulullah itu kamu dapat menemukan teladan (*uswah*) yang baik”. Contohnya tentang sifat Nabi Muhammad SAW beserta pengikutnya yang digambarkan dalam Al Qur'an surat Al Fatih ayat 29, bahwa Nabi Muhammad dan pengikutnya itu bersikap keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka, senantiasa ruku dan sujud (shalat) serta mencari keridhaan Allah.

b) Metode Pembiasaan

Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang, agar sesuatu itu terbentuk menjadi kebiasaan. Metode pembiasaan (*habituation*) ini berpatokan pada pengalaman. Menurut A. Tafsir metode pembiasaan sangat efektif untuk menguatkan hafalan hafalan pada anak didik, dan untuk penanaman sikap beragamaan dengan cara menghafal doa-doa dan ayat-ayat pilihan. Dalam psikologi, metode pembiasaan dikenal dengan teori *operant conditioning* yakni membiasakan peserta didik untuk berperilaku terpuji, disiplin dan giat belajar, bekerja keras dan ikhlas, serta jujur dan tanggung jawab atas

⁹⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Tokoh*,...hlm.265.

segala tugas yang telah dilakukan. Metode pembiasaan ini perlu dilakukan oleh guru dalam rangka pembentukan karakter, untuk membiasakan peserta didik melakukan perilaku terpuji (akhlak mulia).⁹⁶

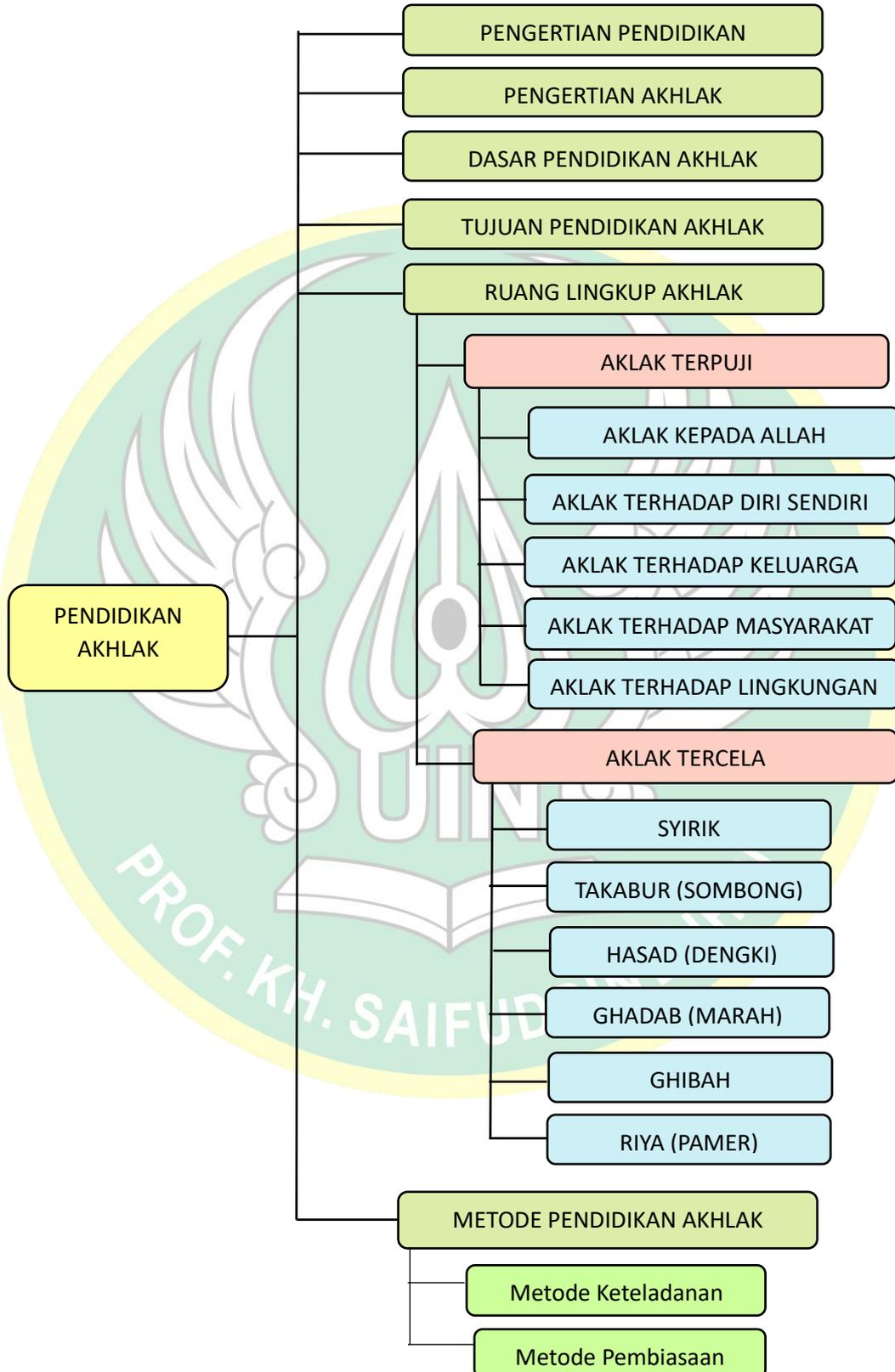
Adapun kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara tidak terprogram dapat dilaksanakan dengan dengan cara sebagai berikut.⁹⁷

- a. Kegiatan rutin yaitu pembiasaan yang dilakukan secara terjadwal. Seperti shalat berjamaah, shalat dhuha Bersama, upacara bendera, senam, memelihara kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekolah, dan kegiatan yang lainnya.
- b. Kegiatan yang dilakukan secara spontan, yakni pembiasaan yang dilakukan tidak terjadwal dalam kejadian khusus. Misalnya pembentukan perilaku memberi salam, membuang sampah pada tempatnya, melakukan antrai dan lain sebagainya
- c. Kegiatan dengan keteladanan, pembiasaan dalam bentuk sehari-hari seperti berpakaian rapi, penggunaan bahasa yang baik dan santun, rajin membaca, memuji kebaikan atau keberhasilan orang lain, datang kesekolah tepat waktu dan lain sebagainya.

⁹⁶ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Tokoh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.267.

⁹⁷ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Tokoh...* hlm.270.

PETA KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK



B. Film Sebagai Media Penyampai Pesan

1. Definisi Film

Film adalah kombinasi media visual dan media audio menjadi suatu rangkaian cerita yang disajikan dalam bentuk gambar pada layar putih disertai gerakan-gerakan dari para pelakunya. Keseluruhan bahan informasi disajikan lebih menarik dengan nada dan gaya serta tata warna sehingga sajiannya lebih menarik minat dan perhatian penonton atau penerima pesan.⁹⁸ Film merupakan sebuah media yang memiliki unsur suara dan gambar yang dapat bergerak. Media ini memiliki kemampuan besar dalam membantu proses pembelajaran karena melalui film imajinasi peserta didik akan dibawa melalui tampilan-tampilan dan suara yang menjelaskan suatu materi atau informasi.⁹⁹

Definisi film dalam jurnal bahasa asing “*Film is a useful tool in the process of approaching an environment to be planned and designed to increase students' understanding of the relationship between the quality of the spatial environment and human cognitive perceptual systems*” artinya Film adalah alat yang berguna dalam proses mendekati suatu lingkungan untuk direncanakan dan dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang hubungan antara kualitas lingkungan ruang dan sistem persepsi kognitif manusia.¹⁰⁰ Film dan video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.¹⁰¹

Dalam Undang Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2009 tentang perfilman, pasal 1 menyebutkan bahwa “film adalah karya seni

⁹⁸ Ishak Abdulhak dan Deni Dermawan, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 86.

⁹⁹ Ira Anisa Purwaningsih, *Media Pendidikan*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm.45-46.

¹⁰⁰ Sema Mumcu, “Alternative Learning Tools in Landscape Architecture: Film Landscapes and Their Potential Contributions”, *Jurnal Megaron*, Vol.15, No.1, 2020, hlm 144-145.

¹⁰¹ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm.64.

budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan”.¹⁰² Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa film adalah perpaduan yang terdiri dari gambar dan suara yang dapat bergerak.

2. Jenis-jenis film

a. Film Dokumenter

Film dokumenter adalah film yang isinya dokumentasi dari sebuah peristiwa faktual atau hal yang nyata. Menurut Sumarto film dokumenter adalah mengandung fakta subjektivitas pembuat film. Film ini menyajikan realita atau hal nyata melalui berbagai cara yang dibuat untuk berbagai macam tujuan. Tujuan diproduksi film dokumenter yaitu untuk menyebarkan informasi, pendidikan, dan propaganda bagi orang atau kelompok tertentu. Menurut Ensiklopedia istilah dokumenter di Prancis digunakan untuk semua film non fiksi, termasuk film perjalanan dan film pendidikan. Pada dasarnya film dokumenter menampilkan fakta yang ada dalam kehidupan. Merekam peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, misalnya kereta masuk ke stasiun. Contoh film dokumenter video liputan berita yang tayang di televisi, Laptop Si Unyil, Jejak Petualang.¹⁰³

b. Film Cerita Pendek

Film cerita pendek, yaitu durasi tayang yang kurang dari 60 menit. Di beberapa negara seperti Jerman, Australia, Kanada, dan Amerika Serikat, film jenis ini dijadikan laboratorium eksperimen dan batu loncatan bagi seseorang sebelum memproduksi film Panjang. Contoh film cerita pendek FTV, film karya mahasiswa jurusan komunikasi atau jurusan sinematografi.¹⁰⁴

¹⁰² Undang-Undang Republik Indonesia, No. 33 Tahun 2009, Tentang Perfilman.

¹⁰³ Teguh Trianto, *Film Sebagai Media Belajar*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm.25.

¹⁰⁴ Teguh Trianto, *Film Sebagai Media Belajar*...hlm. 27.

c. Film Cerita Panjang

Film cerita panjang adalah film yang memiliki durasi antara 90 menit sampai 100 menit. Jenis film durasi ini biasa diputar di bioskop dan diedarkan dalam bentuk cakram atau disk baik sebagai VCD maupun DVD. Contoh film cerita Panjang Laskar Pelangi, Garuda di Dadaku, Ayat Ayat Cinta.¹⁰⁵

d. Film Fiksi

Film fiksi adalah film terikat oleh plot sering menggunakan cerita rekaan diluar kejadian nyata serta memiliki konsep pengadeganan yang telah dirancang sejak awal. Struktur film fiksi memiliki cerita karakter protagonis dan antagonis, masalah dan konflik, penutupan, serta pengembangan cerita yang jelas. Produksi lebih kompleks dari jenis film lainnya, baik praproduksi, produksi, dan pascaproduksinya. Manajemen produksinya lebih kompleks karena biasanya menggunakan pemain serta kru dalam jumlah yang besar. Produksi film fiksi juga memakan waktu lebih lama. Persiapan teknis seperti lokasi pengambilan gambar dan persiapan di studio maupun di non studio. Film fiksi menggunakan peralatan lebih banyak bervariasi dan mahal.

e. Film Eksperimental

Film eksperimental merupakan jenis film yang sangat berbeda dengan jenis film sebelumnya. Para sineas eksperimental umumnya bekerja diluar industri film arus utama (*mainstream*) dan bekerja pada studio independen atau perorangan. Film eksperimental tidak memiliki plot, namun tetap memiliki struktur. Struktur sangat dipengaruhi oleh dipengaruhi oleh insting subyektif sineas seperti gagasan, ide, emosi, serta pengalaman batin mereka. Film eksperimental umumnya berbentuk absatrak dan tidak mudah dipahami. Hal ini disebabkan karean mereka menggunakan simbol simbol personal yang mereka ciptakan sendiri. Film eksperimental juga masuk dalam katagori film

¹⁰⁵ Teguh Trianto, *Film Sebagai Media Belajar...* hlm.27.

art. Salah satu film eksperimental yang paling awal, *Ballet mecanique* karya Fernand Leger mencoba memadukan unsur mekanik dan sinema.¹⁰⁶

3. Unsur-Unsur Film

Secara umum unsur pembentuk film terbagi kedalam dua unsur utama, yakni unsur naratif dan unsur sinematik. Kedua unsur tersebut saling berinteraksi dan saling berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk sebuah film.¹⁰⁷ berikut unsur unsur film.

a. Unsur Naratif

Unsur naratif merupakan salah satu unsur pembentuk sebuah film. Naratif adalah suatu rangkaian peristiwa yang berhubungan satu sama lain dan terikat oleh logika sebab akibat (kausalitas) yang terjadi dalam suatu ruang dan waktu. Unsur naratif pembentuk film meliputi tema, cerita, struktur cerita, dan tokoh.¹⁰⁸

b. Unsur Sinematik

Unsur sinematik merupakan aspek teknis dan produksi sebuah film. Aspek teknis meliputi, *mise en scene*, sinematografi, editing, dan suara.¹⁰⁹

1. *Mise en scene* *Mise en scene* merupakan segala hal yang berada di depan kamera. *Mise en scene* terdiri dari latar (*setting*), kostum dan tata rias karakter, pencahayaan, serta pemain dan pergerakannya.¹¹⁰
2. Sinematografi, merupakan aktifitas merekam, menangkap, mengambil gerak dengan bantuan cahaya, dan melukis. Sinematografiterbagi menjadi tiga aspek yaitu, kamera dan film, *framing*, dan durasi gambar.¹¹¹

¹⁰⁶ Hirmawan Pratista, *Memahami Film Edisi 2*, (Sleman: Montase Press, 2017), hlm. 34

¹⁰⁷ Muhammad Ali, Dani Manesah, *Pengantar Teori Film*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 38.

¹⁰⁸ Gede Pasek Putra A. Y., “Analisis Unsur Naratif Sebagai Pembentuk Film Animasi Bul”, *Jurnal Sasak: Desain Visual Dan Komunikasi*, Vol. 3 No. 2, 2021, hlm. 50.

¹⁰⁹ Muhammad Ali, Dani Manesah, *Pengantar Teori Film...*, hlm. 40.

¹¹⁰ Muhammad Ali, Dani Manesah, *Pengantar Teori Film...*, hlm. 40.

¹¹¹ Muhammad Ali, Dani Manesah, *Pengantar Teori Film...*, hlm.44.

3. Editing adalah proses pemilihan serta penyambungan gambar-gambar yang telah terseleksi. Pada tahap ini *shot* demi *shot* yang sudah diambil akan dipilih dan diolah dan disusun menjadi rangkaian kesatuan yang utuh.¹¹²
4. Suara, dalam film seluruh suara yang keluar dari gambar meliputi dialog, efek suara, dan musik.¹¹³

4. Fungsi Film

Fungsi yang diperoleh dalam penggunaan media film dan video sebagai media belajar adalah sebagai berikut.¹¹⁴

- a. Fungsi kognitif penambahan gambar dan suara dapat memperlancar dalam pencapaian tujuan untuk memahami, mengingat informasi, dan pesan yang terkandung dalam gambar, juga mempermudah memahami hal-hal yang abstrak ke hal-hal yang kongkrit. Menurut Levie dan Lents bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- b. Fungsi afektif dengan menggunakan media audio visual dapat terlihat kondisi yang hidup bagi siswa pada saat belajar atau membaca teks yang bergambar. Gambar penyanggah film dapat menggugah emosi, sikap siswa, misalnya meneladani tokoh dalam cerita film, meyakini dan mengagumi kebesaran Allah SWT dan lain sebagainya. Karena itu isi/konten film perlu diperhatikan.
- c. Film untuk tujuan psikomotor dapat digunakan untuk memperlihatkan contoh suatu keterampilan yang harus ditiru. Misalnya, keterampilan gerak karena media ini mampu memperjelas gerak dan memperlambat atau mempercepatnya.¹¹⁵

¹¹² Hirmawan Pratista, *Memahami Film Edisi 2*, (Sleman: Montase Press, 2020), hlm.169.

¹¹³ Hirmawan Pratista, *Memahami Film*, (Sleman: Montase Press, 2017), hlm. 197.

¹¹⁴ Imam Ansori dan Ahsannuddin, *Media Pembelajaran Bahasa Arab dari Kartu Sedrhana sampai Web Penjelajah Dunia*, (Malang: CV. Bintang Sejahtera, 2016), hlm. 198-199.

¹¹⁵ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta, 2012), hlm. 120.

5. Film Sebagai Media Pembelajaran

Suleiman, media audio visual untuk pengajaran, penerangan, dan penyuluhan. Alat audio visual adalah alat alat yang audible artinya dapat di dengar, dan visible artinya dapat dilihat. Alat-alat audio visual untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif. Diantaranya audio visual termasuk gambar, foto, slide, model, pita kaset, tape recorder, film bersuara dan televisi.¹¹⁶

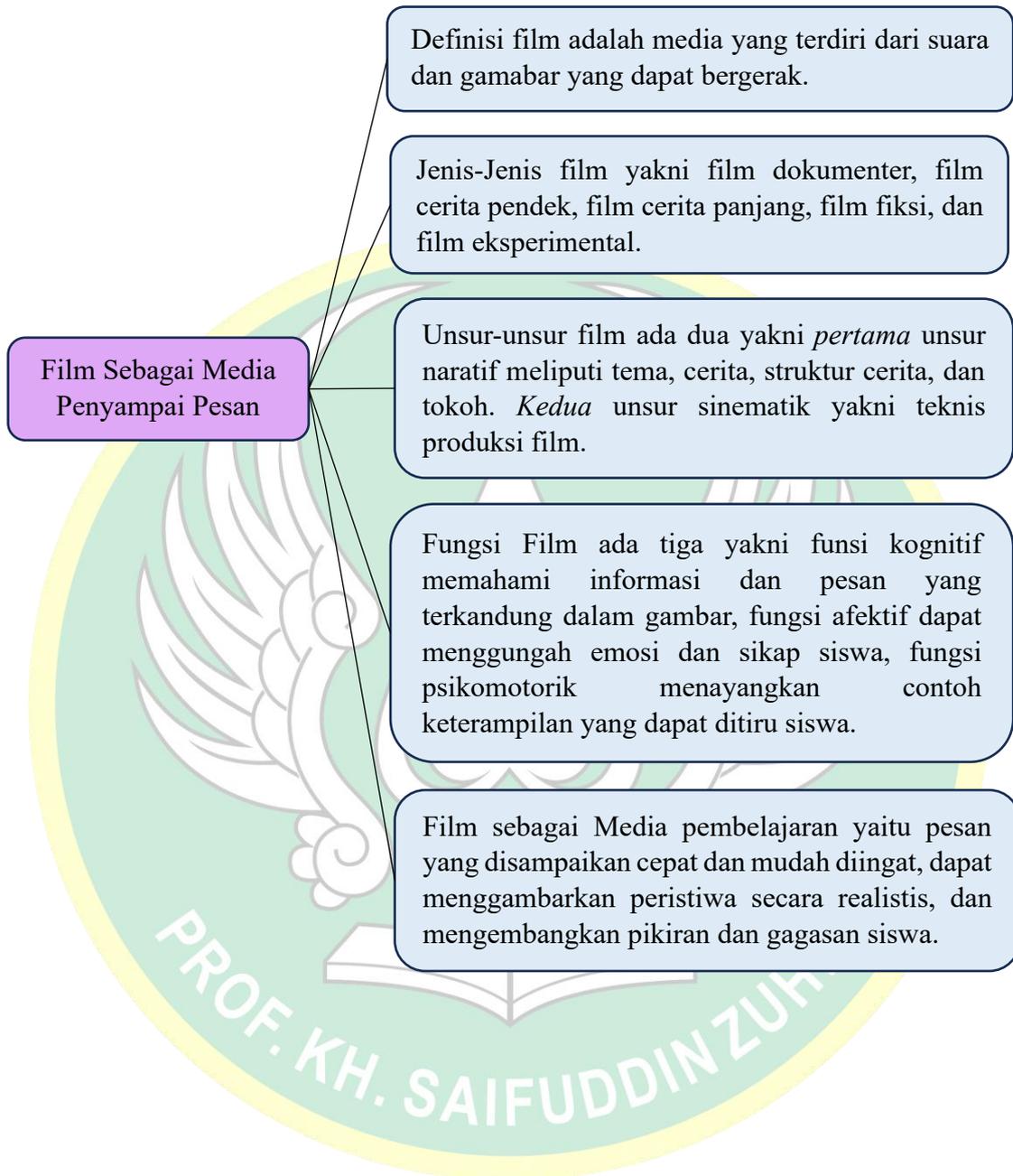
Tujuan penggunaan media film sinematografi adalah agar pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi lebih hidup serta interaksinya bersifat multi arah. Media adalah alat yang dapat membantu proses pembelajaran yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik, lebih sempurna. Secara spesifik terdapat beberapa alasan penggunaan film sebagai media pembelajaran sebagai berikut.

- a. Film dapat mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.
- b. Pesan yang disampaikan dalam film cepat dan mudah diingat.
- c. Film dapat menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis.
- d. Film dapat membawa penonton dari satu tempat ke tempat lain atau dari masa yang satu ke masa yang lain.
- e. Film dapat menumbuh kembangkan pikiran dan gagasan siswa, mengembangkan imajinasi siswa, dan memperjelas sesuatu yang abstrak dengan gambaran yang lebih nyata.
- f. Film dapat mempengaruhi emosi seseorang, film sangat baik untuk menjelaskan suatu proses, keterampilan, menumbuhkan minat, dan motivasi belajar.¹¹⁷

¹¹⁶ Teguh Trianto, *Film Sebagai Media Belajar*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013). hlm.58.

¹¹⁷ Teguh Trianto, *Film Sebagai Media Belajar*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013). hlm.58-

PETA KONSEP FILM



C. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

1. Definisi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani ajaran agama Islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain, dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Zakiyah Darajat, pendidikan agama Islam adalah pendidikan ajaran agama Islam meliputi bimbingan dan asuhan kepada peserta didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan hidup didunia maupun di akhirat.¹¹⁸

Menurut Tayar Yusuf, pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar orang dewasa untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada anak didik agar menjadi manusia bertakwa kepada Allah SWT. Sedangkan menurut A. Tafsir pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar menjadi pribadi yang berkembang sesuai ajaran agama Islam.¹¹⁹

Dalam Peraturan Menteri Agama nomor 16 tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama di Sekolah pada Bab 1, Pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan agamanya, yang dilaksanakan sekurang kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.¹²⁰

¹¹⁸ Afif Muhammad, *Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Etika Sosial*, (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018), hlm. 10-11.

¹¹⁹ Abdul Majid, dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.130.

¹²⁰ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan agama Islam disekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan terhadap Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara dan dapat melanjutkan pada tingkat yang lebih tinggi.¹²¹

Menurut Nazarudin, Tujuan pendidikan agama Islam adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman siswa terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.¹²² Tujuan pembelajaran PAI menurut Ramayulis dalam bukunya berjudul “Metodologi Pendidikan Agama Islam”, untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.¹²³

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) nomor 13 tahun 2014 bab I pasal 2, pendidikan agama Islam bertujuan untuk mengembangkan pribadi akhlakul karimah bagi peserta didik yang memiliki kesalehan individual dan sosial dengan menjunjung tinggi jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, persaudaraan sesama umat islam (*ukhwah islamiyah*), rendah hati (*tawadhu*), toleran (*tasamuh*), keseimbangan (*tawazun*) moderat (*tawasuth*), keteladanan (*uswah*), pola hidup sehat, dan cinta tanah air.¹²⁴

¹²¹ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*, (Malang: UIN Maliki Press, 2017), hlm.21.

¹²² Afif Muhammad, *Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Etika Sosial*, Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018), hlm. 18.

¹²³ Umar, dkk, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 54-55.

¹²⁴ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 13 Tahun 2014.

Dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 183 tahun 2019 bahwa tujuan pengembangan kurikulum PAI bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki pola pikir dan sikap keagamaan yang moderat, inklusif, berbudaya, religius serta memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, produktif, kreatif, inovatif, dan kolaboratif serta mampu menjadi bagian dari solusi terhadap berbagai persoalan dalam kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.¹²⁵

3. Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP

1) Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP.¹²⁶

1. BAB I Al-Qur'an dan Sunnah Sebagai Pedoman Hidup.
2. BAB II Meneladani Nama dan Sifat Allah untuk Kebaikan Hidup.
3. BAB III Menghadirkan Shalat dan Zikir dalam Kehidupan.
4. BAB IV Mengagungkan Allah SWT, dengan Tunduk pada Perintah-Nya.
5. BAB V Damaskus Pusat Peradaban Timur Islam (661-750 M).
6. BAB VI Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah SWT.
7. BAB VII Mawas Diri dan Introspeksi dalam Menjalani Kehidupan.
8. BAB VIII Menghindari Ghibah dan Melaksanakan Tabayun.
9. BAB IX Rukhsah Kemudahan dari Allah SWT dalam Beribadah Kepada-Nya.
10. BAB X Andalusia Kota Peradaban Islam di Barat (756-1031).

2) Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP.¹²⁷

1. BAB I Inspirasi Al-Qur'an Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan.

¹²⁵ Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 183 tahun 2019, hlm.8.

¹²⁶ Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), hlm. 1-272.

¹²⁷ Tatik Pudjiani dan Bagus Mustakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VIII*, (Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Komplek Kemdikbudristek, 2021), hlm. 1-291.

2. BAB II Meyakini Kitab-Kitab Allah menjadi Generasi Pecinta Al-Qur'an yang Toleran.
 3. BAB III Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur.
 4. BAB IV Ibadah dengan Disiplin dan Penuh Harap kepada Allah Swt serta Peduli terhadap Sesama melalui Shalat Gerhana, Istisqa, dan Jenazah.
 5. BAB V Meneladani Produktivitas dalam Berkarya dan Semangat Literasi Masa Keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah (750-1258M).
 6. BAB VI Inspirasi Al-Qur'an Indahnnya Beragama secara Moderat.
 7. BAB VII Meyakini Nabi dan Rasul Allah Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter.
 8. BAB VIII Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Intern dan Antar Umat Beragama.
 9. BAB IX Menjadi Pribadi yang dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang.
 10. BAB X Meneladani Inspirasi dan Kontribusi Ilmuwan Muslim pada Masa Bani Abbasiyah untuk Kemanusiaan dan Peradaban.
- 3) Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP.¹²⁸
1. BAB I Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk.
 2. BAB II Jujur dan Menepati Janji.
 3. BAB III Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat dan Taat kepada Orang Tua dan Guru.
 4. BAB IV Zakat Fitrah dan Zakat Mal.
 5. BAB V Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah.
 6. BAB VI Kehadiran Islam Mendamaikan Bumi Nusantara.
 7. BAB VII Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Iktiar, dan Tawakal.
 8. BAB VIII Beriman kepada Qada dan Qadar Berbuah Ketenangan Hati.

¹²⁸ Muhammad Ahsan dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hlm.1-300.

9. BAB IX Mengasah Pribadi Yang Unggul dengan Tata Krama, Santun, dan Malu.
10. BAB X Menyayangi Binatang dalam Syariat Penyembelihan.
11. BAB XI Akidah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat.
12. BAB XII Menelusuri Tradisi Islam Nusantara.

D. Penelitian Terkait

Kajian pustaka dilakukan untuk menganalisis berbagai macam penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan terhadap penelitian yang akan dikaji. Dalam kajian pustaka peneliti menggunakan sumber-sumber penelitian meliputi skripsi, jurnal, dan buku yang relevan terhadap penelitian ini. Kajian pustaka yang relevan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Siti Wasilatur Rosidah dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Program Animasi Serial Riko *The Series* dan Relevansinya Terhadap Penguatan Karakter Peserta Didik” tahun 2022. Skripsi tersebut mengkaji tentang apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi serial Riko *The Series* season 2 dan bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film animasi serial Riko *The Series* season 2 terhadap penguatan karakter peserta didik.

Metode penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, Jenis penelitian kepustakaan (*library research*), teknik pengumpulan data dokumen film animasi Riko *The Series*. Sumber data primer berupa scene-scene dari film animasi Riko *The Series* season 2 pada episode Pantang Menyerah, Sahabatku, Adab Sebelum Ilmu, dan Sampah Plastik. Sumber data sekunder merupakan sumber tertulis seperti buku, artikel, jurnal, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan cara melakukan pengamatan terhadap film animasi Riko *The Series* pada Episode Pantang Menyerah, Adab Sebelum Ilmu, Sahabatku, Dan Sampah Plastik serta buku dan artikel terkait nilai-nilai pendidikan akhlak yang relevan dengan pokok penelitian. Metode analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) dikelompokkan menjadi empat tahap meliputi Memutar film yang dijadikan sebagai sumber penelitian, mengubah

rekaman film menjadi tulisan atau skenario, menganalisis dan mengklasifikasi adegan-adegan dalam film yang berkaitan dengan tema penelitian yakni terkait pendidikan akhlak, menyimpulkan hasil penelitian.

Hasil temuan dalam skripsi tersebut memuat nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam empat episode film animasi Riko *The Series* meliputi 3 bagian yaitu akhlak terhadap Allah SWT yakni sikap beriman dan bersyukur, Akhlak terhadap sesama makhluk yakni peduli sosial, tolong menolong, toleransi, saling memaafkan, dan saling menghormati serta akhlak terhadap diri sendiri yakni optimis, berprasangka baik, pantang menyerah, tanggung jawab, amanah, rendah hati dan jujur. Relevansi film animasi Riko *The Series* dalam penguatan karakter peserta didik ada 2 yaitu dapat berfungsi sebagai media dalam mendidik karakter siswa di sekolah dan memperkuat karakter sesuai dengan nilai pendidikan karakter yaitu religius, nasionalis dan integritas.¹²⁹

Kekurangan dari skripsi di atas terdapat pada penelitian relevan yang terdiri dari sumber penelitian jurnal dan skripsi. Dalam menganalisis penelitian relevan atau penelitian terdahulu yakni jurnal dan skripsi. Peneliti tersebut tidak mencantumkan kekurangan dan tidak menjelaskan secara rinci penggunaan metode dari sumber penelitian jurnal maupun skripsi.

Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian penulis yakni terletak pada fokus penelitian nilai pendidikan akhlak, jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu film animasi Riko *The Series* sedangkan peneliti objeknya film *Perjalanan Pertama* karya Arief Malinmudo.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Ranti Setyowati dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film *Battle Of Empires Fetih 1453*”. Skripsi tersebut mengkaji tentang nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film *Battle of Empires Fetih 1453* dan penanaman pendidikan akhlak dalam film tersebut.

¹²⁹ Siti Wasilatur Rosidah, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Program Animasi Serial Riko *The Series* dan Relevansinya Terhadap Penguatan Karakter Peserta Didik”, *Skripsi*, (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2022).

Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian kepustakaan (*library research*), teknik pengumpulan data berupa dokumen, teknik analisis data yaitu analisis isi (*content analysis*) dan analisis semiotika Roland Barthes. Dengan menjelaskan makna yang terdapat dalam film sehingga dapat memberikan pemahaman disertai dengan tabulasi analisis film. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer yaitu film *Battle of Empires Fetih 1453* dan sumber data sekunder yaitu artikel di internet, jurnal, serta buku-buku yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dokumentasi berupa foto, catatan, dan buku terkait dengan pendidikan akhlak.

Hasil temuan dalam skripsi yang ditulis oleh Ranti Setyowati berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film *Battle Of Empires Fetih 1453* yaitu akhlak *mahmudah* antara lain: nilai pendidikan akhlak kepada Allah meliputi mentauhidkan Allah, dzikrullah, tawakal. Nilai pendidikan akhlak kepada diri sendiri meliputi sabar, syukur, dan menunaikan amanah. Nilai pendidikan akhlak kepada keluarga meliputi berbakti kepada orang tua dan bersikap baik kepada saudara. Nilai pendidikan akhlak kepada masyarakat meliputi berbuat baik terhadap tetangga. Kemudian akhlak *madzmumah* antara lain: dengki dan takabur. Metode pembentukan akhlak dalam film *Battle of Empires Fetih 1453* menggunakan tiga metode yaitu keteladanan, pembiasaan, dan memberi nasihat.¹³⁰

Kekurangan dari skripsi tersebut belum menjelaskan secara rinci terkait analisis data yang digunakan yaitu analisis semiotik teori Roland Barthes, dalam penggunaan makna konotasi dan denotasi kemudian penggunaan tanda verbal dan nonverbal. Tidak dicantumkan bagan atau tabel analisis semiotik Roland Barthes.

Skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dikaji peneliti yakni terdapat pada fokus kajian nilai pendidikan akhlak. Perbedaan

¹³⁰ Ranti Setyowati, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film *Battle Of Empires Fetih 1453*", *Skripsi*, (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

skripsi tersebut dengan peneliti terdapat pada objek film yang digunakan, skripsi tersebut menggunakan film *Battle of Empires Fetih 1453*, sedangkan objek peneliti film *Perjalanan Pertama Karya Arief Malinmudo*.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Nuzela Wikrama dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Nussa The Movie*, tahun 2022. Jurnal tersebut membahas tentang manfaat nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film *Nussa The Movie* dan untuk mengetahui cara pandang masyarakat sebagai orang tua dalam mendidik anak-anak maupun remaja yang baik dan benar dalam film *Nussa The Movie*.

Metode penelitian dalam jurnal tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif, jenis penelitian kepustakaan (*library research*), teknik pengumpulan data dokumentasi film *Nussa The Movie*. Sumber data primer film *Nussa The Movie*, sumber data sekunder sumber kepustakaan berupa buku, jurnal, dan lainnya yang berkaitan dengan jurnal tersebut. Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan cara melakukan deskripsi terhadap film *Nussa The Movie*. Metode analisis data menggunakan analisis isi/ *content analysis*.

Hasil temuan dalam jurnal tersebut memuat 18 data nilai pendidikan akhlak yang merujuk pada teori Said Ali Wahaf al-Qahthani, yakni mencakup: sikap dermawan dan pemurah, adil, tawadhu (rendah hati), ikhlas, jujur, teladan baik, ilmu bermanfaat, hikmah (kebijaksanaan), perilaku bijaksana, istiqamah, pengetahuan dan pengalaman, siasat bijaksana, menempatkan manusia posisi dan derajatnya, bersikap penyantun dan pemaaf, berhati-hati dan cermat, bersikap lembut dan lunak, sabar, rahmat (kasih sayang).¹³¹

Kekurangan dari jurnal yang ditulis Nuzela Wikrama adalah dalam metode analisis data, dalam melakukan tahapan analisis tidak dijelaskan secara rinci mengenai langkah-langkah menganalisis data dalam penelitian jurnal tersebut.

Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian peneliti adalah sama-sama meneliti tentang nilai-nilai pendidikan akhlak, menggunakan metode penelitian

¹³¹ Nuzela Wikrama, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film *Nussa The Movie*", *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 7, No.6, 2022, Hlm. 8782.

kualitatif. Adapun perbedaan terletak pada film yang digunakan dalam jurnal tersebut menggunakan film Nussa *The Movie*.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Anissa Fitry dan Rengga Satria dengan judul Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Iqro: Petualangan Meraih Bintang pada tahun 2022. Jurnal tersebut meneliti dan membahas mengenai apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak kepada sesama manusia yang disajikan dalam film Iqro: Petualangan Meraih Bintang.

Metode penelitian dalam jurnal tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah studi pustaka (*library research*). Sumber data primer yaitu Film Iqro: Petualangan Meraih Bintang, sumber sekunder berupa buku-buku, naskah-naskah yang bersumber dari khazanah kepustakaan. Penelitian jurnal tersebut menggunakan jenis pendekatan yakni analisis isi (*content analysis*).

Hasil temuan dalam jurnal Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Iqro: Petualangan Meraih Bintang yakni ada lima diantaranya: 1) Akhlak kepada Allah, yaitu rasa syukur, kesabaran dan kepercayaan; 2) Moral kepada Rasulullah, yaitu mengikuti petunjuk dari Rasul; 3) Akhlak pada diri sendiri yaitu gigih dalam belajar Al-Qur'an, rendah hati, dan pemaaf; 4) Akhlak kepada sesama manusia yaitu tolong-menolong, saling mencintai, memberi hadiah, memberi nasehat, dan menghormati kedua orang tua; 5) Moral kepada alam semesta, yaitu belajar mempelajari alam semesta, memanfaatkan alam dan isinya, dan menciptakan alam.¹³²

Kekurangan dari jurnal yang ditulis oleh Anissa Fitry dan Rengga Satria adalah dalam hasil penelitian terdapat lima nilai pendidikan akhlak tetapi hanya membahas satu nilai pendidikan akhlak dari lima nilai tersebut, yakni nilai pendidikan akhlak kepada sesama manusia: tolong-menolong, saling mencintai, memberi hadiah, memberi nasehat, dan menghormati kedua orang tua. Adapun dari ke empat nilai pendidikan akhlak belum dibahas secara rinci di dalam hasil

¹³² Anissa dan Rengga, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Iqro: Petualangan Meraih Bintang", *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 3, 2022, hlm. 577-583.

dan pembahasan tetapi tercantum dalam abstrak yakni akhlak kepada Allah, akhlak kepada Rasullullah, akhlak kepada diri sendiri, dan moral kepada alam semesta.

Persamaan jurnal diatas terhadap penelitian yang diteliti yakni sama-sama meneliti tentang nilai-nilai pendidikan akhlak, menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan terletak pada film yang digunakan dalam jurnal tersebut menggunakan film Iqro: Petualangan Meraih Bintang

Kelima, buku yang ditulis oleh M. Quraish Shihab dengan judul Yang Hilang Dari Kita: Akhlak, pada tahun 2022. Adapun isi bab dalam buku tersebut yaitu: Akhlak, baik dan buruk, Islam adalah akhlak, sopan santun dan, membahas pertanyaan seputar akhlak. Kekurangan buku tersebut susunan bahasa atau kalimat dalam penulisannya bertele tele sehingga tidak mudah dipahami dan banyak penafsiran.¹³³



¹³³ M. Quraish Shihab, *Yang Hilang Dari Kita: Akhlak*, (Tangerang: PT. Lentera Hati, 2016), hlm. 1-304.

BAB III
GAMBARAN UMUM FILM PERJALANAN PERTAMA
KARYA ARIEF MALINMUDO

A. Profil Film Perjalanan Pertama



Gambar 3.1 Poster Film Perjalanan Pertama

Judul	: Perjalanan Pertama
Sutradara	: Arief Malinmudo
Produser	: Dendi Reynando
Penulis Naskah	: Arief Malinmudo
Penata Seni	: Jacobus Dimas
Editor Film	: Haris F. Syah
Penata Musik	: MC Anderson
Sinematografer	: Fahmy J Saad
Tanggal Rilis	: 14 Juli 2022
Genre	: Drama, keluarga, dan petualangan
Durasi	: 111 menit
Pemeran	: Muzakki Ramdhan, Ahmad Tamimi Siregar, Adinda Thomas, Randy Pangalila, Linda Zubir, Bima Jousant, Angelica Petra
Perusahaan Produksi	: Mahakarya Pictures, D'Ayu Pictures
Lokasi	: Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

B. Sinopsis Film Perjalanan Pertama

Film Perjalanan Pertama menceritakan kehidupan seorang kakek dan cucunya yang berlatar Minang. Keluarga kecil yang terdiri dari Yahya (Muzakki Ramadhan) sebagai cucu dan Tan Almatari (Ahmad Tamimi Siregar) sebagai kakek yang dikenal dengan pak Tan atau gaek Tan. Yahya merupakan cucu pak Tan yang sejak kecil diasuh dan tinggal bersama pak Tan. Sedangkan pak Tan adalah pekerja sebagai pembuat mahar dan pelukis di workshop “Warisan Chaniago”.

Suatu ketika ada pertandingan sepak bola antar kelas. Pendi tidak mau menerima kekalahan atas pertandingan sepak bola yang melawan tim Yahya. Sehingga terjadilah perlawanan sengit antara Pendi dan Yahya hingga berlangsung perkelahian, Pendi saat itu mengatakan sosok sang ayah kepada Yahya. Sementara Yahya yang tidak mengetahui siapa orang tuanya, merasa tersinggung dengan ucapan Pendi “*Jangankan kepala ayahnya, Nama ayahnya saja tidak seorang pun kita yang tahu*”. Lontaran tersebut membuat Yahya tersinggung.

Ketidaktahuan Yahya terhadap identitas orang tuanya membuat Yahya bertanya-tanya siapa orang tua nya dan dimana keberadaan mereka. Suatu ketika Yahya menanyakan tentang orang tuanya kepada pak Tan dan nek Piah tetapi jawaban mereka tidak meyakinkan. Yahya ingat bahwa setiap 2-3 tahun sekali, nama orang tuanya berubah. Itulah yang membuat Yahya penasaran terhadap asal usul kedua orangtuanya.

Pak Tan bekerja di workshop “warisan Chan Niago” sebagai pembuat cincin dan pelukis. Suatu ketika pak Tan mendapat pesanan mahar berupa lukisan dari Muchtar (Randi Pangalila). Pak Tan membuat lukisan dengan ciri khas yang ia punya yaitu dengan teko keramik yang dihaluskan. Selama pengerjaan lukisan memakan waktu sehari-hari. Sampai pada akhirnya lukisan pak Tan selesai. Kemudian Pak Tan dan Yahya mengantarkan lukisan dengan mengendarai vespa tua milik pak Tan ke alamat Muchtar di Bukik Gadang.

Selama perjalanan mengantar lukisan ke Bukik Gadang. Pak Tan dan Yahya mengalami beberapa kejadian yang tidak terduga seperti vespa rusak dijalanan, lukisan hilang dibengkel, lika-liku mengejar mobil pick up berwarna hitam, melewati kampung dengan adat dan tradisi, melewati kota Koto Rong Agam, bertemu anak kecil menangis ditepi jalan karena tertinggal bus, mengunjungi galeri lukisan, menerobos lalu lintas dijalan hingga dikejar polisi, kehilangan jejak mobil pick up berwarna hitam, mendapat undangan pameran lukisan, bertemu teman SMA pak Tan, dan mengunjungi pameran penjualan karya seni Mahyra rumah lelang terbesar di Asia. Di tempat pameran rumah lelang tersebut pak Tan dan Yahya menemukan lukisannya.

Dari beberapa kejadian yang dialami pak Tan dan Yahya selama perjalanan mengantarkan lukisan ditempat Mahyra rumah lelang terbesar di Asia pak Tan menemukan lukisannya dan disitulah terbongkar masa lalu pak Tan yang diketahui oleh Yahya sang cucu pak Tan. Perasaan Yahya berubah seketika antara senang dan kecewa atas perilaku pak Tan dimasa lalu nya. Pak Tan yang merasa bersalah lalu mengajak Yahya makan malam dan beristirahat di masjid. Pada saat di masjid pak Tan menceritakan tentang orangtua Yahya sebenarnya. Yahya yang sedang berbaring mendengar cerita tersebut menjadi sedih atas perbuatan orangtuanya dimasa lalu.

Keesokan harinya setelah melaksanakan shalat subuh vespa pak Tan mengalami kerusakanehingga menjadi kendala dalam mengantar lukisan. Yahya yang cerdas berinisiatif mengantarkan lukisan kepada Muchtar dengan tumpangan motor uda Malin. Yahya sampai ke tempat Muchtar di Bukik Gadang, Yahya bertemu Muchtar dan memberikan lukisan nya. Akhirnya lukisan pak Tan tersampaikan pada Muchtar. Pak Tan berjalan kaki menuju bengkel dengan menuntun vespa. Sesampainya dibengkel, pak Tan kelelahan lalu beristirahat di bangku bengkel. Dibengkel tersebut pak

Tan menghembuskan nafas terakhirnya. Tinggalah Yahya sendiri dengan hidup sebatangkara.¹³⁴

C. Tokoh dan Penokohan Film Perjalanan Pertama

1. Pemeran tokoh film

Tabel 3.1. Pemeran tokoh film

Tokoh yang diperankan	Nama Asli
Tan Almaturi	Ahmad Tamimi Siregar
Yahya	Muzakki Ramdhan
Nurma	Adinda Thomas
Muchtar	Randi Pangalila
Nenek Piah	Linda Zubir
Amir	Dede Pramoyoza
Apuak	Bima Jousant
Zakia	Angelica Petra Battle
Ibu Zakiyah	Rosmarayu Mokhtar
Juru Lelang	Gilang dirga
Pelelang	Adiezty Fersa
Garin	Komo Ricky
Pendi	Muhammad Razi
Tan muda	Irfan Teah
Rahman kecil	Algebran Sambiga Reynado
Yahya balita	Aryyan Petra
Yahya Bayi	Saudaga Talaju Reynando
Istri Rahman	Indah Permata Sari
Sutan Diraja	Hendri JB
Istri Sutan Diraja	Indah
Umar	Azrul Jamaan

¹³⁴ Devi Yuliana Kurniyawati, *Sinopsis Perjalanan Pertama, Film yang Kisahkan Hubungan Cucu-Kakek, Dibintangi Dua Aktor Dari Dua Negara*, <https://kabarbanten.pikiran-rakyat.com/hiburan/pr-594777672/sinopsis-perjalanan-pertama-film-yang-kisahkan-hubungan-cucu-kakek-dibintangi-dua-aktor-dari-dua-negara?page=2>, 2022, diakses pada Kamis 16 Juni pukul 13.25 WIB

Anak hilang	Muhammad Dzakhir Arief
Ibu kehilangan anak	Kurniasih Zaitun
Ramli	Andy Jeger
Kepala desa Leman	Berry Prima
Ibu yang marah	Upiak Isil
Pelukis lukisan palsu	Yusril Khatil
Tukang reparasi ban	Edi Elmitos

2. Karakter dan tokoh utama film Perjalanan Pertama

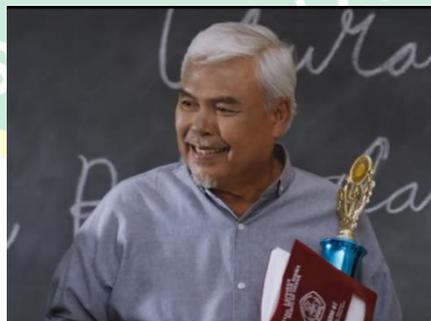
a) Yahya (Muzakki Ramdhan)



Gambar 3.2 Yahya

Yayhya merupakan tokoh utama dalam film perjalanan pertama. Yahya merupakan pelajar sekolah dasar yang memiliki sifat mandiri, pekerja keras, cerdas, dan rasa ingin tahu yang tinggi.

b) Tan Almaturi (Ahmad Tamimi Siregar)



Gambar 3.3 Tan Almaturi

Pak Tan merupakan tokoh utama dalam film Perjalanan Pertama. Pak Tan atau gaek Tan merupakan kakek Yahya. Pak

Tan memiliki sifat pekerja keras, ramah, penyayang, tanggung jawab.

c) Nurma (Adinda Thomas)



Gambar 3.4 Nurma

Nurma adalah karyawan di toko “Warisan Chaniago” yang ikut serta membantu pekerjaan pak Tan.

d) Muchtar (Randi Pangalila)



Gambar 3.5 Muchtar

Muchtar adalah pemuda asal Bukik Gadang yang sudah lama menetap di Jakarta. Pulang ke kampung halaman untuk menikah dan memesan mahar berupa lukisan kepada pak Tan.

e) Nek Piah (Linda Zubir)



Gamabar 3.6 Nek Piah

Nek Piah adalah teman satu kampung dan teman SMA pak Tan. Nek piah sebagai pemilki warung.

f) Apuak (Bima Jousant)



Gambar 3.7 Apuak

Apuak teman sekolah dan teman bermain satu kampung dengan Yahya.

g) Zakia (Angelica Petra Battle)



Gambar 3.8 Zakia

Zakia merupakan teman satu kelas Yahya dan sahabat Yahya.

D. Biografi Sutradara Film Perjalanan Pertama



Gambar 3.9 Arief Malinmudo

Muhammad Arief Malinmudo atau yang sering dikenal dengan Arief Malinmudo. lahir di Bukittinggi pada tanggal 28 September 1990. Merupakan seorang sutradara dan penulis naskah asal Indonesia. Nama belakang Malinmudo adalah gelar adat Minangkabau yang dijulukan kepadanya setelah menikah. Arief Malinmudo mulai dikenal melalui film panjang pertamanya.

Masa kecil Arief Malinmudo menempuh pendidikan dasar sampai pendidikan atas di kota Bukittinggi. Menempuh kuliah di Institut Seni Indonesia Padang Panjang, mengambil program studi Televisi dan Film, setelah menyelesaikan kuliati sarjananya, Arief Malinmudo memulai karier di industri sebagai sutradara iklan. Pada tahun 2014 Arief melanjutkan studi magister Penciptaan Film di pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta di Solo.

Karier Arif Malinmudo dikenal khalayak luas saat peluncuran film panjng pertamanya yaitu Surau dan Silek tahun 2017. Film Surau dan Silek merupakan peluncuran perdana Arief Malinmudo sebagai penulis naskah dan sutradara layar lebar. Pada 4 oktober 2019, Arief Malinmudo kembali merilis karya filmnya bersama Mhakarya Pictures dengan judul Liam dan Laila.

Karya Arief Malinmudo dibidang film anataru lain pada tahun 2011 fillm Money Talks. 2013 film Menentukan Arah. 2017 film Sirau dan Silem. 2018 film Liam dan Laila. 2021 film Perjalanan Pertama. Kemudian web series dengan judul Saiyo Sakato tahun 2020. Arief Malinmudo pernah memerankan seri web di tahun 2019 judul film Negeri 5 Menara berperan sebagai Ustad Andri pada saluran maxstream. Film hari ini pasti menang tahun 2013.¹³⁵

¹³⁵ Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/Arief_Malinmudo , Diakses tanggal 21 Juni 2023 Pukul 13.40 WIB

BAB IV

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN AHLAK DALAM FILM PERJALANAN PERTAMA KARYA ARIEF MALINMUDO

A. Penyajian Data Terkait Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Perjalanan Pertama karya Arief Malinmudo

Penulis melakukan analisis mengenai nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film *Perjalanan Pertama*. Berikut merupakan pemetaan nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film *Perjalanan Pertama*.

1. Akhlak Terhadap Allah SWT

a. Mentauhidkan Allah SWT

Tauhid menurut bahasa berasal dari bahasa Arab, yaitu *wahhada yuwahhidu tauhiidan* yang memiliki arti menjadikannya Esa. Tauhid secara istilah mengesakan Allah atau menegaskan bahwa Tuhan itu Esa. Tiada sekutu bagi Nya, tiada beranak dan tiada pula diperanakkan, Tuhan yang menciptakan alam semesta beserta segala isinya yang mengatur dan memelihara serta yang membinasakan.¹³⁶ Dalam film *Perjalanan Pertama*, mentauhidkan Allah tergambar pada adegan Pak Tan saat menghembuskan nafas terakhir.



Gambar 4.1 Adegan Mentauhidkan Allah Swt.

¹³⁶ Muhammad Azhar, "Penerapan Tauhid Dalam Diri Untuk Mencapai Ridho Allah", *Pendalas: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2. No. 2, 2022, hlm. 105.

Tabel 4.1 Mentauhidkan Allah Swt.

Waktu	1:45:06-1:45:17
Adegan	Pak Tan berjalan kaki menuntun vespa yang rusak ke bengkel. Sesampainya di bengkel, pak Tan merasa kelelahan lalu dibantu oleh karyawan bengkel meminggirkan motornya. Pak Tan istirahat dan duduk dikursi bengkel sambil berbincang singkat dengan karyawan bengkel. Tidak lama setelah itu pak Tan menghembuskan nafas terakhirnya. Adegan pak Tan tersebut berkaitan dengan akhlak terhadap Allah yakni mentauhidkan Allah Swt.
Scene	Sound <i>Laillahailallah, laillahailallah, laillahailallah</i>
Pembahasan	Berdasarkan adegan tersebut terdapat scene kalimat tauhid <i>laillahailallah</i> pada saat pak Tan menghembuskan nafas terakhir di bengkel motor. <i>Laillahailallah</i> termasuk dalam tauhid <i>uluhiyah</i> . Tauhid <i>uluhiyah</i> yaitu meyakini bahwa Allah Ta'ala adalah Zat Yang Maha Esa yang berhak diibadahi dengan benar dan diikhlasakan seluruh ibadah kepada-Nya, berupa perkataan dan perbuatan, lahir dan batin, tiada sekutu bagi-Nya. ¹³⁷

b. Dzikrullah

Dzikrullah secara etimologi, dzikir berasal dari kata *dzakara*, yang berarti menyebut, mensucikan, menggabungkan, menjaga, mengerti, mempelajari, memberi dan nasehat.¹³⁸ Oleh karena itu dzikir berarti mengingat dan menganggunkan nama Allah Swt atau menjaga dalam

¹³⁷ Muhammad Nur Ihsan, “Studi Korelasi Bab: Talqiinal-Muhtadhar Laa Ilaha Illallah”. *Al-Majaalis: Jurnal Dirasat Islamiyah*. Vol. 8 No. 2, 2021, hlm. 441.

¹³⁸ Umar Latif, “Dzikir dan Upaya Pemenuhan Mental-Spiritual Dalam Perspektif Al-Qur’an”, *Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam*, Vol. 5 No. 1 2022, hlm. 31.

ingatan. Ada tujuh dzikrullah dalam film Perjalanan Pertama dapat dipaparkan sebagai berikut:

Pertama, dzikrullah Dalam film Perjalanan Pertama tergambar adegan pak Tan sedang membaca do'a sebelum melakukan sesuatu.



Gambar 4.2 Pak Tan mengucapkan Basmallah

Tabel 4.2 Pak Tan mengucapkan Basmallah

Waktu	17:59-18:52
Adegan	Sebelum pak Tan melakukan sesuatu (melukis). Pak Tan memulainya dengan membaca basmallah, <i>bismillahirrahmanirrahim</i> . Adegan pak Tan tersebut berkaitan dengan akhlak terhadap Allah yakni dzikrullah.
Scane	Pak Tan: <i>Bismillahirrahmanirrahim</i>
Pembahasan	Berdasarkan adegan tersebut. Tokoh pak Tan membaca basmallah merupakan sikap dzikrullah yaitu akhlak kepada Allah. Kata basmallah secara bahasa dapat diartikan dengan <i>bismillah</i> . Adapun secara istilah maksudnya adalah <i>bismillahir-rahmanir-rahim</i> . ¹³⁹ Terdapat dalam surat Al-Fatihah ayat 1

¹³⁹ Yuzaidi dan Winda Sari, "Nilai-Nilai Optimisme Dalam Isti'adzah Dan Basmalah (Studi Tafsir Ar-Razi)", *Jurnal Ushuluddin*, Vol.18, No.1, 2019, hm.6.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang.¹⁴⁰

Oleh karena itu, ketika memulai suatu aktivitas berdoa membaca *bismillahirrahmanirrahim* maka keberkahan Allah akan senantiasa menghingapi, meskipun hal itu hanya hal sepele atau kecil.¹⁴¹

Kedua, dzikrullah tergambar pada adegan pak Tan yang kelelahan saat membawa lukisan pada saat itulah pak Tan mengingat Allah.



Gambar 4.3 Dzikrullah

Tabel 4.3 Dzikrullah

Waktu	28:50-28:56
Adegan	Pak Tan berjalan kaki menuju kerumah dengan membawa lukisan. Dipertengahan jalan pak Tan merasa kelelahan lalu ia mengucapkan Ya Allah. Adegan pak Tan tersebut berkaitan dengan akhlak terhadap Allah yakni dzikrullah.
Scane	Ya Allah

¹⁴⁰ Al-Qur'an Surat Al-Fatihah ayat 1 <https://tafsirq.com/1-al-fatihah/ayat-1>

¹⁴¹ Salehuddin Mattawang, "Penafsiran Sahabat Dalam Tafsir Ath-Tabari (Analisis Ayat Basmalah)", *Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol.7, No.2, 2021, hlm. 397.

Pembahasan	<p>Berdasarkan adegan tersebut. Tokoh pak Tan menunjukkan perilaku berdzikir kepada Allah SWT. Berdzikir merupakan mengingat Allah Swt.</p> <p>Dzikir dalam Surat Ar-Rad ayat 28</p> <p>الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ</p> <p>Artinya “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingat, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram”.¹⁴²</p>
------------	---

Ketiga, dzikrullah terdapat pada tokoh pak Tan hendak berangkat ke Bukik Gadang untuk mengantarkan lukisan. Sebelum berkendara pak Tan membaca Basmallah.



Gambar 4. 4 Pak Tan Membaca Basmallah

Tabel 4. 4 Pak Tan Membaca Basmallah

Waktu	36:57-36:58.
Adegan	Pak Tan dan Yahya akan mengantarkan lukisan ke Bukik Gadang. Sebelum mulai berkendara Pak Tan mengucapkan Basmallah. Adegan pak Tan tersebut berkaitan dengan akhlak terhadap Allah yaitu dzikrullah.

¹⁴² Al-Qur'an Surat Ar-Ra'd Ayat 28, <https://tafsirq.com/13-ar-rad/ayat-28>

Scane	<i>Bismillahirrahmanirrahim.</i>
Pembahasan	Berdasarkan adegan tersebut. pak Tan mengucapkan <i>bismillahirrahmanirrahim</i> ketika akan mengendarai motor. Hal ini menunjukkan sikap dzikrullah atau mengingat Allah Swt. <i>Bismillahirrahmanirrahim</i> artinya dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang.

Keempat, dzikrullah dalam film Perjalanan Pertama terdapat dzikrullah yang dilakukan oleh tokoh pak Tan. Pada saat pak Tan merasa lelah lalu mengucap Allah.



Gambar 4. 5 Dzikrullah

Tabel 4.5 Dzikrullah

Waktu	30:10-31:06
Adegan	Pak Tan sedang mencari kunci vespa yang lama tidak dipakai dirumah. Pencarian kunci keberapa tempat ke almari, laci, dan tempat lain. Setelah mencari kunci disekeliling rumah tetapi tidak menemukannya, hanya rasa lelah yang didapat kemudian pak Tan menyebut nama Allah. Adegan pak Tan ini berkaitan dengan akhlak terhadap Allah dzikrullah.
Scane	Tan : Yahya, tolong sebentar.

	Yahya : Menghampiri dan menghadap pak Tan Tan : Allah (ter engah-engah sambil duduk)
pembahasan	Berdasarkan adegan tersebut. Pak Tan mengucapkan Allah ketika merasa lelah. Sikap Pak Tan menunjukkan dzikrullah yaitu mengingat Allah pada saat kondisi apapun.

Kelima, dzikrullah dalam film Perjalanan Pertama terdapat pada tokoh Yahya membaca basmallah sebelum makan.



Gambar 4.6 Yahya membaca do'a

Tabel 4.6 Yahya membaca do'a

Waktu	46:51-46:55
Adegan	Yahya sebelum memulai makan berdoa dahulu dengan membaca basmallah. Adegan Yahya tersebut berkaitan dengan akhlak terhadap Allah yakni dzikrullah.
Scane	<i>Bismillahirrahmanirrahim.</i>
Pembahasan	Berdasarkan scane tersebut terdapat Yahya membaca basmallah sebelum makan. Tokoh Yahya menunjukkan sikap berdo'a sebelum melakukan sesuatu termasuk makan.

Keenam, dzikrullah dalam film *Perjalanan Pertama* terdapat dzikrullah yang dilakukan tokoh pak Tan pada saat keluar masjid.



Gambar 4.7 Pak Tan keluar masjid mengucap Allah

Tabel 4.7 Pak Tan keluar masjid mengucap Allah

Waktu	1:12:17-1:12:23.
Adegan	Pak Tan keluar masjid dengan menyebut nama Allah SWT. Adegan pak Tan tersebut berkaitan dengan akhlak terhadap Allah yakni dzikrullah.
Scane	Pak Tan : Allah
Pembahasan	Berdasarkan adegan tersebut, pak Tan pada saat keluar masjid mengucap nama Allah. Dengan mengingat nama Allah termasuk bentuk akhlak terhadap Allah atau dzikrullah.

Ketujuh, dzikrullah dalam film *Perjalanan Pertama* tokoh pak Tan dan para takziah berdo'a untuk istrinya yang telah meninggal dunia.



Gambar 4.8 Berdo'a

Tabel 4.8 Berdo'a

Waktu	1:35:26-1:35:41.
Adegan	Setelah pemakaman Istri pak Tan. Kemudian pak Tan beserta para takziah melakukan do'a bersama teruntuk almarhumah istri pak Tan. Adegan berdo'a berkaitan dengan akhlak terhadap Allah dzikrullah.
Scene	Imam : <i>Wa fil akhiroti khasanah waqina adzabannar. Bi fadhlika wa subhaanaka wa tahiyyatun fihis salaam. Wa aakhiru da'wana wal hamdulillahi rabbil'aalamiin.</i> (jamaah mengaminkan do'a)
Pembahasan	Berdasarkan dialoog diatas. Tokoh pak Tan beserta takziah ikut mendoakan almarhumah istri pak tan. Do'a termasuk berdzikir kepada Allah Swt. Doa merupakan sebagai tanda bahwa manusia sangat membutuhkan Allah Swt. untuk menjalani hidupnya dan sebagai upaya dalam mendekatkan diri kepada Allah Swt. Menurut Ibnu Arabi, doa merupakan suatu bentuk komunikasi dengan Tuhan dalam rangka menghilangkan dan membersihkan nilai-nilai kemusrikan di dalam diri seseorang. ¹⁴³

c. Husnuzan (Baik Sangka)

Husnuzan berasal dari bahasa Arab namun kini telah diserap ke dalam bahasa Indonesia, dengan arti prasangka baik. Dalam bahasa Arab, husnuzan terdiri dari dua kata *Zan* dan *husn* yang berarti prasangka dan baik.¹⁴⁴ Dalam film Perjalanan Pertama tergambar tokoh Yahya yang berprasangka baik kepada dua orang tuanya.

¹⁴³ Zhila Jannati dan Muhammad Randhica, "Konsep Do'a dalam Perspektif Islam, *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)* Vol. 6 No. 1, 2022, hlm. 40.

¹⁴⁴ Mamluatur Rahmah, "Husnuzan Dalam Perspektif Al-Qur'an Serta Implementasinya Dalam Memaknai Hidup", *Academic Journal of Islamic Principles and Philosophy*, Vol. 2, No. 2, 2021, hlm. 195.



Gambar 4.9 Yahya Berprasangka Baik

Tabel 4.9 Yahya Berprasangka baik

Waktu	57:52-58:12
Adegan	Ditepi jalan Yahya dan pak Tan duduk beristirahat. Yahya membicarakan dan mempertanyakan tentang orang tuanya pada pak Tan. Pertanyaan Yahya mengenai orang tua mengandung sangkaan baik. Bahwa orangtua nya merasa senang saat Yahya lahir. Adegan Yahya berbaik sangka (husnuzan) berkaitan dengan akhlak terhadap Allah.
Scene	Yahya : Gaek, Apa benar gaek? Orang tua saya meninggal saat saya berusia satu tahun. Tapi mengapa tidak ada satupun foto saya dengan mereka? Atau mereka senang saat saya baru lahir? Pak Tan : Memang begitu Yahya : Ayolah gaek. Yahya sudah siap mendengar cerita gaek.
Pembahasan	Berdasarkan adegan tersebut. Tokoh Yahya menunjukkan sikap husnuzhan kepada kedua orang tuanya. Dalam Al Quran tentang husnuzan terdapat dalam surat QS. Al-Hujurat ayat 12

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ
 وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ
 لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

“Hai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari cari kesalahan orang lain dan janganlah ada diantara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, maha penyayang”.¹⁴⁵

d. Taddharu (Merendahkan Diri kepada Allah)

Merendahkan diri kepada Allah swt yaitu dengan beribadah kepada Allah SWT. Ibadah adalah suatu bentuk ketundukan dan ketaatan seseorang kepada Allah SWT.¹⁴⁶ Dalam film Perjalanan Pertama terdapat perilaku merendahkan diri kepada Allah ditunjukkan oleh tokoh pak Tan yang melaksanakan ibadah di masjid.



Gambar 4. 10 Pak Tan sedang beribadah

¹⁴⁵ Mamluatur Rahmah, “Husnuzan Dalam Perspektif Al-Qur’an Serta Implementasinya Dalam Memaknai Hidup”, *Academic Journal of Islamic Principles and Philosophy*, Vol. 2, No. 2, 2021, hlm. 195-196.

¹⁴⁶ Abdul Kallang, “Konteks Ibadah Menurut Al-Quran”, *Al-din: Jurnal dakwah dan sosial keagamaan*, Vol.4 No. 2, 2018, hlm. 4.

Tabel 4. 10 Pak Tan sedang beribadah

Waktu	1:30:00- 1:30:12
Adegan	Adegan tanpa dialog. Pak Tan sedang melaksanakan shalat malam dan berdo'a di masjid. Adegan pak Tan tersebut berkaitan dengan akhlak terhadap Allah yakni <i>taddharu</i> (merendahkan diri).
Pembahasan	Berdasarkan adegan tersebut tokoh pak Tan melakukan shalat malam dan berdo'a. sikap pak Tan memperlihatkan bukti ketaatan dan ketundukan kepada Allah SWT. Sholat merupakan ibadah yaitu bentuk komunikasi antara hamba dengan Tuhannya. Sholat adalah amalan yang tersusun dari ucapan dan perbuatan dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, sesuai syariat Islam. ¹⁴⁷

¹⁴⁷ Wahyu bagja sulfemi, "Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol. 16, No. 2, 2018, hlm. 169.

2. Akhlak Terhadap Diri Sendiri

a. Sabar

Sabar secara bahasa berarti menahan, tabah hati, menanggung sedangkan secara istilah menahan diri dari keluh kesah, meninggalkan keluhan atau pengaduan selain pada Allah.¹⁴⁸ Pada film Perjalanan Pertama terdapat sikap sabar yang dilakukan tokoh Yahya yang mendapat ejekan dari Pendi.



Gambar 4. 11 Yahya Sabar

Tabel 4. 11 Yahya Sabar

Waktu	09:25-09:30
Adegan	Pada saat di halaman sekolah Yahya mendapat ejekan dari Pendi terkait orang tuanya. Apuak menenangkan Yahya agar tidak membalas perbuatan Pendi. Adegan Yahya tersebut berkaitan dengan akhlak terhadap diri sendiri yaitu sabar.
Pembahasan	Adegan tersebut menunjukkan tokoh Yahya di <i>buly</i> oleh Pendi karena tidak mengetahui siapa orang tuanya sendiri. Apuak menenangkan dan menepuk-nepuk punggung Yahya. Tokoh Yahya tersebut menunjukkan sikap sabar atas ejekan yang ia terima. Sabar dijelaskan dalam Al Qur'an surat Al Baqarah ayat 45

¹⁴⁸ Khoirul Ulum dan Ahmad Khoirur, "Sabar Dalam Al-Qur'an: Kajian Tafsir Maudhu'i", *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist*, Vol. 4, No. 1, 2021, hlm. 125.

	<p style="text-align: center;">وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۖ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ</p> <p>“Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Dan (shalat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk”.¹⁴⁹ Ayat tersebut menunjukkan sabar sebagai etika ketika meminta pertolongan kepada Allah.</p>
--	--

b. Syukur

Dalam kamus bahasa Indonesia syukur adalah ucapan terimakasih kepada Allah Swt.¹⁵⁰ Syaikh Abdul Qadir al-Jailani menyatakan hakikat syukur yaitu mengakui nikmat Allah karena Dialah pemilik karunia dan pemberian sehingga hati mengakui bahwa segala nikmat berasal dari Allah SWT.¹⁵¹ Ada dua adegan syukur dalam film *Perjalanan Pertama* sebagai berikut:

Pertama, Syukur dalam film *Perjalanan Pertama* ditunjukkan oleh pak Tan dan Yahya pada saat mengendarai motor yang mogok di jalan.



Gambar 4. 12 Bersyukur

Tabel 4.12 Bersyukur

Waktu	39:17-39:34
-------	-------------

¹⁴⁹ Al-Quran Surat Al-Baqarah Ayat 45

¹⁵⁰ Umaiyatus Syarifah, “Syukur dalam Perspektif Al-Qur’an: Kajian Tafsir Tematik”, *Al-I'jaz Jurnal Studi Al Qur'an, Falsafah, dan Keislaman*, Vol. 5, No.1, 2023, hlm. 52.

¹⁵¹ Akmal, Masyhuri, “Konsep Syukur (Gratefulnes) (Kajian Empiris Makna Syukur bagi Ponpes Daarunnahdhah Thawalib Bangkinang Seberang, Kampar, Riau)”, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, 2018, hlm. 8.

Adegan	Pak Tan dan Yahya melakukan perjalanan dengan mengendarai motor vespa ke Bukik Gadang untuk mengantarkan lukisan. Ditengah perjalanan motor vespa yang ditunggangi nya mengalami kendala sehingga mereka harus berjalan kaki sampai bengkel untuk memperbaiki motornya. Adegan pak Tan tersebut berkaitan dengan akhlak terhadap diri sendiri yakni syukur.
Scene	Yahya : Harusnya semua diperiksa dulu, Gaek Pak Tan : Dalam berkendara hal seperti ini tidak pernah ada yang tau kapan terjadi. Syukur tidak diturunkan tajam tadi.
Pembahasan	<p>Berdasarkan dialog diatas pak Tan mengajari Yahya bersyukur. Bahwa vespa yang ditunggangi tidak ada kendala saat diturunkan tajam. Bersyukur merupakan menerima kondisi yang sedang dialami atas dasar Allah Swt.</p> <p style="text-align: right;">وَإِذْ تَأْتِيَنَّكُمْ لَعْنَةُ رَبِّكُمْ لَعْنَةُ شُكْرِكُمْ لِأَنْزِيلِنَاكُمْ</p> <p>Artinya “sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (kenikmatan).”¹⁵²</p> <p>Ayat tersebut bahwa syukur sebagai wujud perintah kepada manusia untuk selalu mengingat Allah tanpa melupakan dan patuh kepada Nya.</p>

¹⁵² Akmal, Masyhuri, “Konsep Syukur (Gratefulnes) (Kajian Empiris Makna Syukur bagi Ponpes Daarunnahdhah Thawalib Bangkinang Seberang, Kampar, Riau)” ...hlm. 8.

Kedua, Syukur dalam film Perjalanan Pertama terdapat tokoh uda Garin mengucapkan hamdallah setelah mengantarkan Yahya ke masjid dengan selamat sampai tujuan.



Gambar 4.13 Uda Garin Mengucapkan Hamdallah

Tabel 4.13 Uda Garin Mengucapkan Hamdallah

Waktu	1:40:54-1:41:00.
Adegan	Uda Garin mengantarkan Yahya ke surau sampai tujuan dalam kondisi selamat. Kemudian uda Garin mengucapkan hamdallah. Adegan Uda Garin dan Yahya berkaitan dengan akhlak terhadap diri sendiri yaitu syukur.
Scene	Uda Garin : Alhamdulillah sampai juga kita dik (memikirkan motor di halaman masjid)
Pembahasan	Berdasarkan adegan tersebut. tokoh uda Garin mengucapkan hamdallah karena telah sampai pada alamat Muchtar untuk mengantarkan lukisan pak Tan. Tokoh uda Garin menunjukkan sikap bersyukur.

c. Amanah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata amanah berarti sesuatu yang dipercayakan (dititipkan) kepada orang lain. Amanah merupakan sesuatu yang dipercaya sedangkan amanat adalah pesan,

perintah, wejangan.¹⁵³ Ada tiga adegan amanah dalam film Perjalanan Pertama sebagai berikut:

Pertama, Dalam film Perjalanan Pertama terdapat tokoh Zakia yang sedang memberi amanah kepada Yahya.



Gambar 4.14 Zakia Memberi Pesan kepada Yahya

Tabel 4.14 Zakia Memberi Pesan kepada Yahya

Waktu	19:28-20:07
Adegan	Malam hari dihalaman masjid Yahya dan Apuak sedang bermain sarung. Lalu Zakia menghampiri Yahya, untuk membemerikan pesan kepada Yahya tentang lukiasan yang ia buat. Adegan Yahya dan Zakia berkaitan dengan akhlak terhadap diri sendiri yaitu amanah.
Scane	Zakia : Yahya! Yahya : Ada apa Zakia? Zakia : Saya berjanji kepada teman-teman untuk melukis apapun (memberikan lukisan kepada Yahya). Ini dari kelas satu. Saya ikut ibu pindah ke Malaka. Allah takdirkan ibu sekolah disana. Mohon berkenan melanjutkan ya. Yahya : Baik (menganggukan kepala), saya lanjutkan satu tahun kedepan.

¹⁵³ Iwan Hermawan, dkk, "Konsep Amanah dalam Perspektif Pendidikan Islam", *Qalamuna Jurnal Pendidkkan, Sosial, dan Agama*, Vol.12, No.2, 2020, hlm. 145.

Pembahasan	Berdasarkan percakapan tersebut Zakia memberi amanah atau kepercayaan kepada Yahya untuk melanjutkan lukisan Zakia. Amanah dalam menjaga barang titipan yaitu memelihara titipan dan mengembalikan harta maupun barang kepada pemiliknya ketika memintanya. ¹⁵⁴
------------	---

Kedua, pak Tan berpesan untuk melanjutkan perjalanan karena masih ada amanah yang harus diselesaikan yaitu mengantarkan lukisan.



Gambar 4.15 Pak Tan memberi pesan kepada Yahya

Tabel 4.15 Pak Tan memberi pesan kepada Yahya

Waktu	1:00:27-1:00:33
Adegan	Ketika Yahya sedang bercerita tentang orang tuanya. Tiba-tiba pak Tan berpesan dan mengajak Yahya untuk melanjutkan perjalanan karena ada amanah yang harus diselesaikan yaitu mengantarkan lukisan kepada Muchtar. Adegan tersebut berkaitan dengan akhlak terhadap diri sendiri yakni amanah.
Scane	Pak Tan : Perjalanan kita masih jauh nak. Amanah ini harus dituntaskan (mengantarkan lukisan). Yahya : (ekspresi diam termenung)

¹⁵⁴ Muhammad Irham Ghifari, dkk, ““Perspektif Amanah Dalam Al-Qur’an”, *Zad Al-Mufassirin*, Vol. 2, No. 2, 2020, hlm. 146.

Pembahasan	Berdasarkan adegan diatas. Tokoh pak Tan mengajak Yahya untuk melanjutkan amanah yaitu mengantarkan lukisan kepada Muchtar. Sikap pak Tan menunjukan harus menjalankan amanah
------------	---

Ketiga, adegan amanah tergambar pada tokoh Yahya saat mengantarkan lukisan.



Gambar 4.16 Yahya Mengantarkan Lukisan

Tabel 4.16 Yahya Mengantarkan Lukisan

Waktu	1:41:55-1:42:00
Adegan	Suatu pagi motor vespa pak Tan mendadak rusak yang membuat kendala dalam mengantarkan lukisan. Lalu Yahya berinisiatif meminta tolong kepada warga sekitar untuk memberi tumpangan motor kepada Yahya bertemulah dengan Uda Garin. Kemudian Yahya dan uda Garin berangkat mengantarkan lukisan ke Muchtar di Bukik Gadang. Akhirnya mereka sampai ditempat Muchtar. Yahya langsung memberikan lukisan pak Tan kepada Muchtar. Adegan Yahya tersebut berkaitan dengan akhlak terhadap diri sendiri yakni amanah.
Scane	Yahya : Menyerahkan lukisan kepada Muchtar Muchtar : Bapak Tan dimana? (menerima lukisan)

	<p>Yahya : Gaek sedang menambal ban didekat surau uda ini (arah tangan menunjuk uda Garin)</p> <p>Uda Garin :Iya surau (masjid) saya ada di Koto Kaciak</p> <p>Muchtar : Oh dekat, ah ya sudah, kalau begitu sampaikan salam terimakasih saya kepada pak Tan.</p> <p>Yahya : Saya yang harusnya berterimakasih kepada tuan.</p>
Pembahasan	<p>Berdasarkan adegan tersebut tokoh Yahya berhasil membantu pak Tan dengan mengantarkan lukisan kepada Muchtar. Tokoh Muchtar memberi salam untuk pak Tan melalui Yahya. Tergambar tokoh Yahya dan Muchtar menunjukkan adegan amanah.</p> <p>Amanah terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Mu'minin Ayat 8.</p> <p style="text-align: right;">وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمَانَاتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ</p> <p>Artinya “Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya”.¹⁵⁵</p>

d. Jujur

Jujur adalah mengakui, berkata, ataupun memberi suatu informasi yang sesuai dengan apa yang terjadi. Secara istilah, jujur atau as-sidqu bermakna kesesuaian antara ucapan dan perbuatan, informasi dan kenyataan, ketegasan dan kemantapan hati, dan sesuatu yang baik yang tidak dicampuri kedustaan.¹⁵⁶

Dalam film Perjalanan Pertama terdapat sikap jujur yang dilakukan oleh Yahya saat dikejar mobil polisi karena tidak mematuhi rambu lalu lintas. Yahya meyakinkan Tan untuk jujur kepada polisi.

¹⁵⁵ Al-Qur'an Surat Al-Mu'minin Ayat 8, <https://tafsirq.com/23-al-muminun/ayat-8>

¹⁵⁶ Famaheto Lase dan Noibe Halawa, “Mendidik Peserta Didik Dengan Nilai Nilai Karakter Cerdas Jujur“, *Educativo: Jurnal Pendidikan*, Vol.1, No.1, 2022, hlm. 191-193.



Gambar 4.17 Jujur

Tabel 4.17 Jujur

Waktu	57:09-57:28
Adegan	Pak Tan dan Yahya melakukan perjalanan melewati kota. Mereka menerobos lampu lalu lintas saat berwarna merah. Polisi yang mengetahui kejadian tersebut lalu mengejar mereka dengan mobilnya. Yahya dan pak Tan lolos dari kejaran polisi dan Yahya meyakinkan pak Tan untuk jujur kepada polisi. Adegan Yahya diatas berkaitan dengan akhlak terhadap diri sendiri yaitu jujur.
Scane	<p>Yahya : Mengapa kita tidak jujur saja pada polisi bahwa gaek jarang ke kota dan tidak tahu kalau ada forbidden?</p> <p>Pak Tan : Helm mereka terlalu tebal untuk mendengar alasan</p> <p>Yahya : mereka memakai mobil, mereka tidak memakai helm.</p> <p>Pak Tan : yang Gaek sebut barusan itu perumpamaan</p> <p>Yahya : yang Gaek sebut barusan itu alasan</p> <p>Pak Tan : (menggeleng gekeng kepala)</p>
Pembahasan	Berdasarkan adegan diatas tergambar Yahya sedang meyakinkan gaek untuk jujur.

	<p>Jujur terdapat dalam Al-Quran surat Al-Ahzab ayat 70</p> <p style="text-align: center;">يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا</p> <p>Artinya “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar”.¹⁵⁷</p>
--	---

e. Ihsan (Berbuat Baik)

Ihsan berbuat baik dalam hal ketaatan kepada Allah SWT. Ihsan yaitu ketika sedang beribadah seolah-oleh melihat-Nya, dan jika tidak melihat-Nya, maka yakinlah bahwa Allah melihatmu.¹⁵⁸ Dalam film Perjalanan Pertama terdapat sikap Ihsan (berbuat baik) yang dilakukan oleh Yahya saat bersedekah kepada orang yang kurang mampu.



Gambar 4.18 Ihsan (berbuat baik)

Tabel 4.18 Ihsan (berbuat baik)

Waktu	1:12:09-1:12:11
Adegan	Adegan tanpa dialog. Yahya berada di teras masjid sedang memakai sepatu disamping Yahya terlihat pengemis yang sedang duduk. Pengemis tersebut menyedorkan kaleng kearah Yahya. Yahya yang merasa iba lalu merogoh kantong dan memberikan

¹⁵⁷ Al-Quran Surat AlAhzab Ayat 70, <https://tafsirq.com/33-al-ahzab/ayat-70>

¹⁵⁸ Made Saihu, dkk, “Nalar Tasawuf dalam Pendidikan Islam:Kajian Atas Makna Ihsan dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter”, *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam (Special Issue)*, Vol.10, No.1, 2021, hlm. 185.

	uang yang ia punya kepada pengemis. Adegan Yahya diatas berkaitan dengan akhlak terhadap diri sendiri yaitu berbuat baik (ihsan).
Pembahasan	Berdasarkan adegan tersebut. Yahya memberikan rezeki berupa uang kepada orang membutuhkan. Hal ini termasuk sodaqoh. dimana merupakan akhlak berbuat baik salah satu akhlak terhadap diri sendiri.

3. Akhlak terhadap Keluarga

a. *Birrul Walidain* (Berbakti Kepada Kedua Orang Tua)

Birrul walidain merupakan gabungan dua kata yang berasal dari bahasa Arab, yakni kata *al-birrul* dan kata *al-walidain*, kata *birru* berarti berbuat baik, kebaikan, berbakti. *Birrul* berarti berbuat baik, berbakti kepada kedua orang tua. Menurut Al-Jauzi *birrul walidain* adalah berbuat baik dan berlapang dalam kebaikan (*ihsan*) kepada orang tua, dalam hal perkataan, perbuatan dan niat.¹⁵⁹ Terdapat dua *birrul walidain* dalam film Perjalanan Pertama dapat dipaparkan sebagai berikut:

Pertama, Dalam film Perjalanan Pertama. Tokoh Yahya ikut membantu pak Tan mencarikan kunci motor vespa.



Gambar 4.19 Yahya Membantu Pak Tan

Tabel 4.19 Yahya Membantu Pak Tan

Waktu	31:22-32:38
-------	-------------

¹⁵⁹ Hofifah Astuti, “Berbakti Kepada Orang Tua dalam Ungkapan Hadis”, *Jurnal Riset Agama*, Vol. 1, No. 1, 2021, hlm. 48.

Adegan	<p>Suatu hari pak Tan sedang mencari kunci vespa yang sudah lama tidak digunakan. Pak Tan mencari kunci ke seisi sudut rumah. Namun ia tidak menemukan kuncinya. Lalu pak Tan meminta bantuan kepada Yahya untuk mencarikan kunci vespanya. Adegan Yahya tersebut berkaitan dengan akhlak terhadap keluarga yakni berbakti kepada orang tua.</p>
Scane	<p>Tan : Yahya, pernah lihat satu kunci kecil saja. Tertulis nama “Tan”. “1968” disatu sisi lagi.</p> <p>Yahya : (tanpa berkata apa-apa, Yahya langsung mencari kunci vespa dan Yahya menemukan kuncinya dibawah meja). Gaek! (menyerahkan kunci kepada pak Tan).</p> <p>Tan : Makasih (Tan tersenyum sambil mengelus elus kepala Yahya).</p>
Pembahasan	<p>Berdasarkan adegan tersebut tergambar tokoh Yahya menunjukkan sikap membantu pak Tan termasuk dalam berbakti kepada orang tua.</p> <p>Berbakti kepada orangtua dapat ditunjukkan dengan cara tidak menyakiti hatinya serta senantiasa mematuhi perintahnya.</p>

Kedua, birrul walidain dalam film Perjalan Pertama dilakukan oleh tokoh Yahya membantu pak Tan mengantarkan lukisan.



Gambar 4.20 Yahya Membantu Mengantarkan Lukisan

Tabel 4.20 Yahya Membantu Mengantarkan Lukisan

Waktu	36:38-36:59
Adegan	Adegan tanpa dialog. Pak Tan sedang mengisi angin ban motor di dekat rumahnya. Yahya berlari menyusul pak Tan. Bahwa Yahya bersedia membantu membawakan lukisan pak Tan ke Muchtar di Bukik Gadang. Adegan Yahya diatas berkaitan dengan akhlak terhadap keluarga yakni membantu orang tua.
Pembahasan	Berdasarkan adegan tersebut tergambar tokoh Yahya membantu pak Tan membawakan lukisan. Tokoh Yahya menunjukkan sikap berbuat baik kepada orang tua. Sebagai anak sebisa mungkin dapat meringankan beban orang tua. Walaupun dengancara yang sederhana.

b. Membina dan Mendidik Keluarga.

Membina dan mendidik keluarga yaitu anak melalui pengawasan. Pengawasan berasal dari kata *controlling* yang berarti pengawasan,

pemeriksaan. Pengawasan yaitu menjaga dan mempertahankan dengan baik segala aktivitas yang dilakukan anak.¹⁶⁰

Dalam film *Perjalan Pertama* terdapat tokoh pak Tan mengajak Yahya untuk makan malam bersama dan memberi apresiasi atas kejuaraan Yahya.



Gambar 4.21 Membina dan Mendidik Keluarga.

Tabel 4.21 Membina dan Mendidik Keluarga.

Waktu	12:47-13:06
Adegan	Malam hari pak Tan mengajak Yahya makan malam bersama sekaligus merayakan kemenangan Yahya atas juara sepak bola. Adegan pak Tan tersebut berkaitan dengan akhlak terhadap keluarga yakni mendidik keluarga.
Scene	Tan : Marilah makan sama gaek. Gaek sudah masakan asam padeh ikan yang kau pancing tadi sore. (Tan berjalan menuju Yahya yang sedang asik menggambar) yah, paling tidak merayakan juara satu itu. Mungkin ada permintaan atas kemenangan? Yahya : (diam tanpa membalas satu kata pun. Yahya fokus pada gambar yang ia buat)
Pembahasan	Berdasarkan adegan tersebut tergambar tokoh Pak Tan yang menunjukkan sikap membina keluarga yaitu

¹⁶⁰ Rosikum, "Peran Keluarga dalam Implementasi Pendidikan Karakter Religius Anak", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 6, No. 2, 2018, hlm. 304.

	memberikan pengawasan terhadap Yahya supaya makan teratur pada waktunya.
--	--

c. Memelihara keturunan

Ketahanan keluarga yaitu sebuah keluarga memiliki kemampuan fisik dan psikis untuk hidup mandiri dengan mengembangkan potensi diri bagi setiap individu dalam keluarga untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dan bahagia, lahir dan batin, baik di dunia maupun di akhirat.

¹⁶¹ Tokoh pak Tan menceritakan bahwa dirinya telah merawat Yahya sejak usia dini.



Gambar 4.22 Memelihara Keturunan

Tabel 4.22 Memelihara Keturunan

Waktu	1:36:50-1:36:22
Adegan	Pak Tan dititipi cucu yaitu Yahya oleh putranya (Rahman) yang kuliah diluar negeri. Pak Tan merawat Yahya dengan tulus dan penuh kasih sayang. Pesan dari istri pak Tan “pulang ke kampung leluhur, agar dibesarkan pada sebuah peradaban terbaik”. Adegan pak Tan tersebut berkaitan dengan akhlak terhadap keluarga yaitu memelihara keturunan.

¹⁶¹ Amany Lubis, *Ketahanan Keluarga dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Pustaka Cendekiawan, 2018), hlm. 1.

Scene	Tan : Membawa mu pulang ke kampung leluhur kita adalah pesan terkhir nenekmu. Agar kamu dibesarkan pada sebuah peradaban terbaik.
Pembahasan	Berdasarkan scene tersebut tokoh pak Tan telah merawat Yahya sejak kecil dengan tulus dan penuh kasih sayang. Scene tersebut menunjukkan sikap Tan memelihara keturunan termasuk dalam akhlak terhadap keluarga.



4. Ahlak Terhadap Masyarakat

a. Berbuat Baik kepada Tetangga

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tetangga yaitu orang yang tinggal di sebelah rumah, orang yang tinggal berdekatan rumah. Tetangga merupakan orang atau tempat tinggalnya (rumah) dekat dan bersebelahan dengan rumah kita.¹⁶² Ada lima adegan berbuat baik kepada sesama dalam film *Perjalanan Pertama* dapat dipaparkan sebagai berikut:

Pertama, berbuat baik kepada tetangga tokoh Yahya membantu nek Piah membawakan kayu bakar.



Gambar 4.23 Yahya membawa kayu bakar

Tabel 4.23 Yahya membawa kayu bakar

Waktu	03:06-03:40
Adegan	Pagi hari sebelum Yahya berangkat ke sekolah. Yahya membantu nek Piah mengantarkan kayu bakar ke dapur warung nek Piah. Adegan Yahya diatas berkaitan dengan akhlak terhadap masyarakat yakni berbuat baik kepada tetangga.
Scane	Nek Piah : Ini (memberi upah untuk Yahya). Yahya : Terimakasih, nek Piah. Nek Piah : Iya, semoga nilai rapor mu bagus Yahya. Yahya : Aamiin.

¹⁶² Danial Yunus dan Nancy Dela Oktora, "Etika Berteangga dalam Hukum Islam", *JIFLAW: Journal of Islamic Family Law*, Vol. 1, No. 1, 2022, hlm.4.

Pembahasan	Berdasarkan dialog diatas tokoh Yahya membantu nek Piah membawakan kayu bakar. Dimana nek Piah merupakan tetangga sekaligus teman pak Tan sewaktu muda. Sikap Yahya menunjukkan berbuat baik kepada tetangga.
------------	---

Kedua, berbuat baik kepada teangga dilakukan oleh Yahya membantu nek Piah memindahkan air.



Gambar 4.24 Yahya Memindahkan Air

Tabel 4.24 Yahya Memindahkan Air

Waktu	21:57-22:03
Adegan	Yahya menghampiri nek Piah yang sedang mengambil air di irigasi sawah. Lalu Yahya bergegas membantu nek Piah memindahkan air ke halaman depan rumah. Adegan Yahya tersebut berkaitan dengan akhlak terhadap masyarakat yaitu berbuat baik kepada tetangga.
Scene	Nek Piah : Hm makasih ya.. Yahya : Tersenyum
Pembahasan	Berdasarkan adegan diatas. Sikap Yahya membantu nek Piah. Sikap Yahya menunjukkan berbuat baik kepada teangga.

Ketiga, berbuat baik kepada sesama Dalam film Perjalanan Pertama terdapat tokoh pak Tan melakukan salam dan sapa terhadap tetangga.



Gambar 4.25 Pak Tan Menyapa Tetangga

Tabel 4.25 Pak Tan Menyapa Tetangga

Waktu	29:06-29:18
Adegan	Pak Tan pulang kerumah dengan membawa lukisan. Melewati jalan permukiman warga. Saat perjalanan kerumah pak Tan bertemu tetangga dan menyapa begitupun sebaliknya. (saling sapa). Adegan pak Tan diatas berkaitan dengan akhlak terhadap masyarakat yaitu berbuat baik kepada tetangga.
Scane	Pak Tan : Mencuci? (bertanya kepada ibu-ibu didekat jalan permukiman rumah. ibu-ibu : Iya. Apa itu gaek TV baru ya? Pak Tan : Hehe (memikul lukisan) ibu-ibu : Apa itu pak Tan? Pak Tan : Ah ada lah.
Pembahasan	Berdasarkan percakapan tersebut. pak Tan dan ibu-ibu menunjukkan sikap ramah tamah yaitu saling menyapa ketika bertemu. Hal tersebut termasuk berbuat baik terhadap tetangga yaitu dengan menunjukkan senyum dan sapa.

Keempat, berbuat baik kepada tetangga, pak Tan membeli barang dagangan milik tetangga terdekat.



Gambar 4.26 Pak Tan membeli bensin di tatangga

Tabel 4.26 Pak Tan membeli bensin di tatangga

Waktu	29:37-29:45
Adegan	Pak Tan berjalan sambil membawa lukisan menuju kerumah. Sebelum sampai rumah pak Tan mampir membeli bensin di warung tetangga. Adegan pak Tan tersebut berkaitan dengan akhlak terhadap masyarakat yaitu berbuat baik kepada tetangga.
Scene	Pak Tan : Bensin, (memberikan uang) Penjual : Menyerahkan bensin Pak Tan : Menerima bensin Penjual : Kemana pak Tan? Pak Tan : Pulang, pinjam ya (menunjukkan botol kepada penjual) Penjual : Iya
Pembahasan	Berdasarkan adegan tersebut terdapat tokoh pak Tan membeli bensin kepada tetangga terdekat. Tokoh pak Tan menunjukkan perilaku berbuat baik kepada tetangga yaitu dengan membeli dagangan teangga. Secara tidak langsung pak Tan telah membantu mengelarisi dagangan tetangga.

Kelima, berbuat baik kepada teangga Apuak membantu memompa motor vespa miliki gaek Tan.



Gambar 4.27 Apuak memompa motor pak Tan

Tabel 4.27 Apuak memompa motor pak Tan

Waktu	35:32-36:26
Adegan	Adegan tanpa dialog, Pak Tan menuntun motor vespa kerumah Apuak untuk memompa ban. Apuak membantu pak Tan memompa ban belakang vespa pak Tan. Adegan Apuak tersebut berkaitan dengan akhlak terhadap masyarakat yaitu berbuat baik kepada tetangga.
Pembahasan	berdasarkan adegan tersebut, tokoh Apuak membantu pak Tan. Apuak merupakan teangga pak Tan dan teaman Yahya dikampungnya. Sikap Apuak menunjukkan berbuat baik kepada teangga. <p>Dalam hadis nabi Rasulullah saw bersabda:</p> <p>قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُ الْأَصْحَابِ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرُ هُمْ لِصَاحِبِهِ وَخَيْرُ الْجِيرَانِ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرُ هُمْ لِجَارِهِ</p> <p>“sahabat yang paling baik disisi Allah adaah yang paling baik sikapnya terhadap sahabatnya. Tetangga yang paling baik disisi Aah adalah yang pailing baik sikapnya terhadap tetangganya.¹⁶³</p>

¹⁶³ Danial Yunus dan Nancy Dela Oktora, “Etika Berteangga dalam Hukum Islam”, *JIFLAW: Journal of Islamic Family Law*, Vol. 1, No. 1, 2022, hlm. 9.

b. Taawun (Saling Menolong)

Tolong menolong dalam berbuat kebaikan dan ketakwaan hal tersebut merupakan perintah dan ajaran Islam. Sedangkan Islam melarang tolong menolong untuk berbuat kejahatan.¹⁶⁴ Karena perbuatan baik yang dilakukan akan kembali kepada diri sendiri. Terdapat tiga adegan ta'awun (saling menolong) dalam film Perjalanan Pertama sebagai berikut:

Pertama, tolong menolong dilakukan tokoh Yahya memberikan upah kepada sopir delman.



Gambar 4.28 Tolong Menolong dalam Berbuat Baik

Tabel 4.28 Tolong Menolong dalam Berbuat Baik

Waktu	49:59–50:20
Adegan	Yahya ketinggalan pak Tan yang mengendarai vespa. Kemudian Yahya mengejar pak Tan, dipertengahan jalan Yahya melihat delman lalu Yahya meminta tolong kepada sopir delman untuk menumpang delman agar bisa mengejar Pak Tan. Akhirnya pak Tan terkejar, Yahya turun dari delman lalu memberikan ongkos kepada sopir delman sebagai tanda terima kasih atas jasa tumpangnya. Sopir delman menerima uang dari Yahya dan membalas budi dengan memberikan botol minum ke Yahya. Adegan Yahya

¹⁶⁴ Devilia Sugesti, “Mengulas Tolong Menolong dalam Perspektif Islam”, *Jurnal PPkn dan Hukum*, Vol. 14, No. 2, 2019, hlm. 112-113.

	<p>diatas berkaitan dengan akhlak terhadap masyarakat yakni saling menolong.</p>
Scane	<p>Pak Tan : Nah, bagi ke pak itu (memberikan uang kepada Yahya)</p> <p>Yahya : Pak, untuk minum kudanya (memberikan uang kepada pengembala kuda)</p> <p>Sopir Delman : Hehe (menggeleng kepala dan menunjukan botol minum)</p> <p>Yahya : Sekali-kali belikan sirup lah pak.</p> <p>Sopir Delman : Ehhh</p> <p>Yahya : Tak apa lah pak.</p> <p>Sopir Delman : Makasih ya</p> <p>Yahya : ya.</p> <p>Sopir Delman : Eh, dik (menyodorkan botol minum)</p> <p>Yahya : Kenapa?</p> <p>Sopir Delman : Buat bapak itu (menunjuk arah pak Tan)</p> <p>Yahya : ya, makasih (menerima botol minum)</p>
Pembahasan	<p>Berdasarkan adegan diatas tokoh Yahya dan sopir delman menunjukkan perilaku saling menolong terhadap sesama. Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak lepas dari kegiatan sosial dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga membutuhkan bantuan atau pertolongan dari orang lain. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Maidah ayat 2 yaitu “Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebaikan dan takwa, dan janganlah kamu tolong menolong dalam hal perbuatan dosa dan permusuhan.” Ayat tersebut menerangkan bahwa Allah memerintahkan agar kita saling tolong menolong dalam</p>

	kebaikan serta melarang pula tolong menolong dalam hal perbuatan dosa atau permusuhan. ¹⁶⁵
--	---

Kedua, tolong menolong dalam film Perjalanan Pertama tokoh Yahya dan pak Tan menolong anak kecil yang menangis ditepi jalan.



Gambar 4.29 Menolong anak kecil

Tabel 4.29 Menolong anak kecil

Waktu	51:36-53:02
Adegan	Yahya dan pak Tan sedang mengendarai vespa lalu melihat anak kecil sedang menangis ditepi jalan. Pak Tan dan Yahya menghampiri anak tersebut. Lalu Yahya bertanya kepada anak kecil kenapa? anak kecil menjawab “lagi pipis terus bis nya pergi”. Kemudian Yahya dan pak Tan mengantarkan anak kecil tersebut kepada orang tuanya dengan mengejar arah bis. Adegan Yahya dan pak Tan diatas berkaitan dengan akhlak terhadap masyarakat yaitu saling menolong.
Scane	Yahya : gaek gaek (menunjukkan tangan ke arah anak sedang menangis). Adik ini kenapa ya gaek? (Yahya turun

¹⁶⁵ Suci Ramdhani, dkk, “Eksistensi Ta’awun pada Serikat Tolong Menolong (Stm) di Dusun Ii Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang...hlm. 3.

	<p>dari vespa lalu mendekati adik yang sedang menangis, yahya melihat name Fahmi). Dek Fahmi kamu kenapa?</p> <p>Dek Fahmi : aku pipis, terus bisnya pergi.</p> <p>Yahya : orang tuamu ada diasana?</p> <p>Dek Fahmi : iya</p> <p>Yahya : kemana arah bis nya?</p> <p>Dek Fahmi : situ (menunjuk kearah jalan)</p> <p>Yahya : yuk (menggandeng tangan dek Fahmi dan menaikan ke vespa)</p> <p>Pak Tan : bis nya warna apa?</p> <p>Dek fahmi : putih</p> <p>Pak Tan : gimana ini? Anak ditinggalkan begitu saja. Bis mana mama kamu, yang itu?</p> <p>Dek Fahmi : iya, itu bisnya.</p> <p>Yahya : ayo Fahmi</p> <p>Pak Tan : ayo turun</p> <p>Yahya : itu mamahnya?</p> <p>Dek Fahmi : iya</p> <p>Ibu Fahmi : alhamdulillah (memeluk dek Fahmi). Makasih ya..</p>
Pembahasan	<p>Berdasarkan adegan diatas terdapat tokoh Yahya dan pak Tan menunjukan perilaku menolong terhadap sesama.</p>

Ketiga, dalam film Perjalanan Pertama terdapat tokoh pak Umar yang membantu pak Tan dan Yahya.



Gambar 4.30 Ditempat Jahit “Taylor Umar”

Tabel 4.30 Ditempat Jahit “Taylor Umar”

Waktu	1:13:52-1:13:58
Adegan	Adegan tanpa dialog. Adegan tersebut menunjukkan pak Umar sebagai penjahit dengan nama “Taylor Umar”. Saat itu pak Umar membantu pak Tan dan Yahya meminjamkan jas, untuk menghadiri acara pameran penjualan karya seni Mahyra rumah lelang terbesar di Asia. Adegan pak Umar tersebut berkaitan dengan akhlak terhadap masyarakat yakni saling menolong.
Pembahasan	Berdasarkan adegan diatas tokoh pak Umar menunjukkan sikap terpuji yaitu menolong yang termasuk akhlak terhadap sesama.

c. Memberi Salam

Kata salam berasal dari bahasa Arab, yang diambil dari rangkaian huruf sin, lam, dan mim dan membentuk kalimat *السالم as-salaam* memiliki akar kata *salima* yang artinya kesejahteraan, keselamatan, dan

kedamaian. Kata ini juga memiliki akar kata *salm* yang berarti damai.¹⁶⁶ Ada lima adegan saling memberi salam dalam film Perjalanan Pertama sebagai berikut:

Pertama, tergambar tokoh Nurma sebelum masuk ruangan memberi salam kepada karyawan workshop.



Gambar 4.31 Nurma Memberi salam

Tabel 4.29 Nurma Memberi salam

Waktu	03:50-03:55
Adegan	Nurma memberi salam sebelum masuk ke galeri workshop “Chan Niago”. Adegan Nurma tersebut berkaitan dengan akhlak kepada masyarakat yakni memberi salam.
Scane	Nurma : Assalamualaikum Karyawan workshop: Waalaikumussalam
Pembahasan	Berdasarkan adegan diatas, Nurma mengucapkan salam “Assalamualaikum” sebelum masuk keruangan. salam “Assalamualaikum” merupakan akhlak terpuji kepada sesama yang artinya keselamatan.

¹⁶⁶ Ida Nurjannah, dkk, “Implementasi Program Budaya Sekolah 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) dalam Menanamkan Sikap Religius Siswa di MIN 02 Kota Tangerang Selatan”, *Jurnal Qiro’ah*, Vol. 10 No. 1, 2020, hlm. 62.

Kedua, adegan tokoh Muchtar datang ke galeri workshop “warisan chan niago” dengan memberikan salam.



Gambar 4.32 Muchtar memberi salam

Tabel 4.32 Muchtar memberi salam

Waktu	05:22-05:37
Adegan	Pak Tan dan Nurma sedang asik mengobrol. Tiba tiba muchtar datang masuk ke galeri dengan mengucap salam. (Assalamualaikum). Adegan Muchtar diatas berkaitan dengan akhlak terhadap masyarakat yakni memberi salam.
Scene	Muchtar : Assalamualaikum. Nurma dan Pak Tan : Waalaikumsalam Muchtar : Saya muchtar (memperkenalkan pada pak Tan) Pak Tan : Tan (memperkenalkan pada muchtar) Muchtar : Muchtar (memperkenalkan pada Nurma) Nurma : Nurma (memperkenalkan pada Muchtar).
Pembahasan	Berdasarkan dialog diatas. Menunjukkan perilaku akhlak terpuji tokoh Muchtar yaitu memberi salam ketika akan berpamitan.

Ketiga, tergambar adegan Muchtar berpamitan pulang kepada pak Tan dan memberi salam.



Gambar 4.33 Muchtar Berpamitan

Tabel 4.33 Muchtar Berpamitan

Waktu	09:33-09:38
Adegan	Muchtar berpamitan kepada pak Tan dan memberi salam. Adegan Muchtar diatas berkaitan dengan akhlak terhadap masyarakat yaitu memberi salam.
Scane	Muchtar : pak Tan, saya pamit dulu Pak Tan : ya, sampai ketemu Muchtar : Assalamualaikum Pak Tan : waalaikumsalam
Pembahasan	Berdasarkan adegan tersebut. tergambar tokoh Muchtar berpamitan dengan memberi salam. Sikap Muchtar menunjukkan akhlak terpuji kepada sesama.

Keempat, tergambar tokoh Yahya berpamitan kepada pak Tan akan pergi ke masjid.



Gambar 4.34 Yahya Memberi Salam

Tabel 4.34 Yahya Memberi Salam

Waktu	16:36:00-16:44:00
Adegan	Setelah selesai makan malam bersama. Yahya berpamitan kepada pak Tan (gaek) akan pergi ke masjid dengan memberi salam. Adegan Yahya tersebut berkaitan dengan akhlak terhadap masyarakat yakni memberi salam.
Scane	Yahya : Saya ke surau (masjid) gaek (pak Tan). Assalamualaikum Pak Tan : Waalaikumsalam.
Pembahasan	Berdasarkan adegan diatas. Terdapat tokoh Yahya meberi salam “Assalamualakum” kepada pak Tan. Memberi salam termasuk akhlak terpuji kepada sesama.

Kelima, tergambar tokoh pak Tan sedang berpamitan kepada Nurma untuk mengantarkan lukisan ke Bukik Gadang.



Gambar 4.35 Pak Tan Memberi Salam

Tabel 4.35 Pak Tan Memberi Salam

Waktu	28:36-28:41
Adegan	Pak Tan berpamitan kepada Nurma akan mengantarkan lukisan ke Bukik Gadang dengan

	memberi salam kepada Nurma. Adegan pak Tan tersebut berkaitan dengan akhlak terhadap masyarakat yakni memberi salam.
Scene	Pak Tan : <i>Assalamualaikum.</i> Nurma : <i>Walaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>
Pembahasan	Berdasarkan adegan tersebut. terdapat tokoh pak Tan berpamitan dengan memberi salam kepada Nurma.

d. Tawadhu (Merendahkan Diri)

Tawadhu berasal dari kata *wadh'a* yang memiliki arti merendahkan terhadap sesuatu dan *ittadha'a* yang artinya merendahkan diri. Tawadhu merupakan lawan kata dari takabur (sombong), orang yang memiliki sifat tawadhu tidak pernah memandang dirinya lebih baik dari sesamanya, sedangkan sifat takabur memandang dirinya lebih dari sesamanya.¹⁶⁷ Dalam film Perjalanan Pertama terdapat sikap tawadhu yang digambarkan oleh pak Tan.



Gambar 4.36 Tawadhu (Merendahkan diri)

Tabel 4.36 Tawadhu (Merendahkan diri)

Waktu	1:24:20-1:26:50
Adegan	Lukisan karya pak Tan terpajang di panggung lelang. Pak Tan yang melihatnya langsung bergegas ke panggung

¹⁶⁷ Yonathan Natanael, dkk, "Measurement Invariance pada Indonesian Tawadhu Scale (ITS), *JPIB : Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, Vol.3 No.2, 2020, hlm. 72.

	<p>untuk mengambil lukisannya. Salah satu pelelang yang menilai baik lukisan pak Tan ingin menawar lukisan itu dengan harga tinggi. Tetapi pak Tan tidak mau menerima tawaran tersebut. Kemudian pelelang tersebut menceritakan kepada hadirin tentang masa muda pak Tan yang pernah populer dengan karya lukisannya. Namun pak Tan membantah argumentasi pelelang itu dan mengakui bahwa dirinya saat ini hanya sebagai pelukis upahan dikampung. Adegan pak Tan tersebut berkaitan dengan akhlak terhadap masyarakat yakni tawadhu (rendah diri).</p>
Scane	<p>Pelelang : Saya tawar lukisan itu dua miliar rupiah Tan : (diam dan terkejut) Pelelang : Tan Al Maturi, seorang pelukis Asia Tenggara yang menerima nobel perdamaian atas lukisannya yang dianggap menyejukan blok barat dan blok timur. Setelah perang dunia kedua usai. Lukisannya dihargai bilian dolar semua pameran sukses. Tan : Lukisan ini tidak dijual. Lukisan ini sudah dipesan seseorang untuk mahar pernikahan. Saya Cuma pelukis upahan dikampung ini.</p>
Pembahasan	<p>Berdasarkan adegan diatas tokoh pak Tan menunjukkan sikap Tawadhu (merendahkan diri). Tawadhu terdapat dalam Al Quran surat Al Furqon ayat 68 وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا</p> <p>Artinya Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa</p>

	mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan. ¹⁶⁸
--	--

e. Silaturahmi Dengan Kerabat

Silaturahmi adalah menyambung kekerabatan. Silaturahmi merupakan hubungan baik sesama kerabat yang berasal dari satu rahim. Pengertian secara luas, tidak terbatas pada hubungan kasih sayang antara sesama kerabat, tetapi juga mencakup masyarakat yang lebih luas. Jadi, silaturahmi berarti menghubungkan tali kasih sayang antara sesama anggota masyarakat.¹⁶⁹ Dalam film Perjalanan Pertama tergambar adegan silaturahmi yang dilakukan oleh tokoh pak Tan dan pak Umar



Gambar 4.37 Pak Tan Bertemu Pak Umar

Tabel 4.37 Pak Tan Bertemu Pak Umar

Waktu	1:13:02-1:13:16.
Adegan	Pak Tan dan Yahya sedang duduk diteras masjid. Yahya melihat seseorang berjalan menuju arah motor pak Tan. Yahya menepuk pundak pak Tan sambil menunjukan “itu (mengacungkan jari kearah vespa) vespa gaek (pak Tan)”. Kemudian Pak Tan dan Yahya langsung menghampiri orang tersebut dan bertemulah mereka

¹⁶⁸ Al Quran Surat Al Furqon ayat 68

¹⁶⁹ Agus Syukur, “Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat”, *Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, Vol. 3, No.2, 2020, hlm. 161.

	dengan pak Umar. Adegan pak Tan dan pak Umar tersebut berkaitan dengan akhlak terhadap masyarakat yakni silaturahmi.
Scane	<p>Tan : (menepuk punggung Umar), oh Umar?</p> <p>Umar : Tan?</p> <p>Tan : Astaghfirullahaladzim</p> <p>Umar : Tan?</p> <p>Tan : iya</p> <p>(Tan dan umar bersalaman dan saling berjabat tangan setelah bertemu teman sejak lama).</p> <p>Umar : waktu SMA, gaek mu (Yahya) itu suka sekali mengutip kata-kata Buya Hamka. Melukisnya dan menempelkannya di dinding sekolah. Ia punya cita-cita keliling dunia seperti Ibnu Batutah. Tapi, setelah tamat SMA, dia pergi entah kemana tanpa berita sampai hari ini.</p>
Pembahasan	Berdasarkan scane diatas. Adanya pertemuan tidak sengaja antara pak Tan dan pak Umar. Pertemuan keduanya mengantarkan pak Tan berkunjung kerumah pak Umar. Ditempat pak Umar mereka berbicang-bincang. Perilaku pak Tan menunjukkan menjalin komunikasi dan silaturahmi dengan teman semasa SMA. Silaturahmi termasuk dalam akhlak terhadap masyarakat.

5. Akhlak Terhadap Lingkungan

Menyayangi alam merupakan prinsip bagi manusia dalam menjaga lingkungan yang termasuk bagian dari alam semesta. Hubungan manusia dengan alam atau lingkungan sekitar dapat dikembangkan dengan cara memelihara dan menyayangi binatang, tumbuhan, dan semua hal yang Allah ciptakan di dunia. Selain itu, dengan cara mencegah perusakannya.¹⁷⁰ Dalam film *Perjalanan Pertama* terdapat akhlak terhadap lingkungan tergambar tokoh para petani sedang merawat tanaman dikebun.



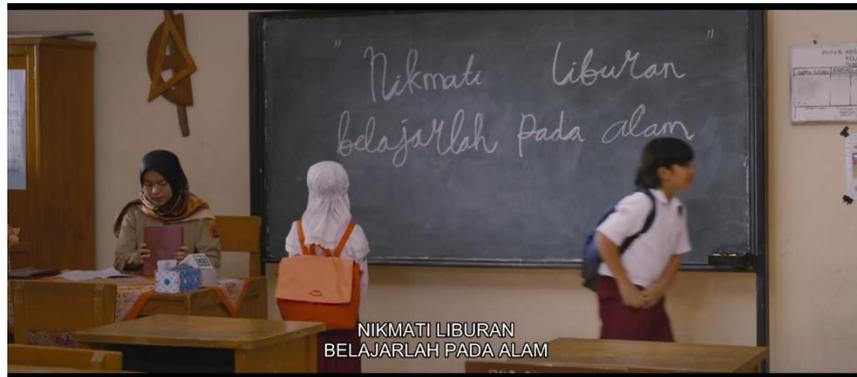
Gambar 4.38 Merawat tanaman

Tabel 4.38 Merawat Tanaman

Waktu	02:01-02:07
Adegan	Suatu hari sekelompok petani sedang merawat tanaman dikebun. Adegan petani tersebut berkaitan dengan akhlak terhadap lingkungan yakni merawat tanaman.
Pembahasan	Berdasarkan adegan tersebut tergambar para petani sedang merawat tanaman. Sikap tersebut merupakan sikap menyayangi terhadap lingkungan.

Dalam film *Perjalanan Pertama* tergambar tokoh Guru kelas memberi pesan kepada siswa agar memanfaatkan waktu liburan untuk belajar pada alam.

¹⁷⁰ Yasin Nurfalalah, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Terhadap Anak", *Jurnal Tribakti*, Vol.29, No. 1, 2018, hlm. 95.



Gambar 4.39 Akhlak terhadap lingkungan

Tabel 4.39 Akhlak terhadap lingkungan

Waktu	11:43-11:48
Adegan	Suatu hari di sekolah Yahya sedang melaksanakan pembagian rapor. Pada saat pembagian rapor Guru kelas berpesan kepada peserta didik supaya menggunakan waktu libur untuk belajar pada alam. Adegan guru tersebut berkaitan dengan akhlak terhadap lingkungan yaitu tadabbur alam atau belajar dengan alam.
Scane	Nikmati liburan, belajarlah pada alam
Pembahasan	Berdasarkan gambar diatas. Terdapat akhlak terpuji yaitu akhlak terhadap lingkungan. Yang ditunjukan guru kelas kepada muridnya agar liburan digunakan untuk belajar pada alam.

6. Akhlak Tercela

a. Syirik

Secara etimologi syirik berasal dari kata *syaraka-yasyriku-syirik* yang berarti menyekutukan atau menduakan. Sedangkan secara terminologi, menurut Ibnu Asyūr, syirik adalah menyekutukan Allah dengan selain-Nya dalam konteks teologi dan ritual.¹⁷¹ Dalam film *Perjalanan Pertama* terdapat akhlak tercela yaitu syirik atau menyekutukan Allah Swt.



Gambar 4.40 Syirik

Tabel 4.40 Syirik

Waktu	45:48-47:48
Adegan	Pak Tan dan Yahya mengendarai vespa mengikuti arah mobil hitam. Arah mobil tersebut membawa pak Tan dan Yahya ke desa yang sedang melakukan adat. Pak Tan dan Yahya melihat kerumunan orang-orang lalu mereka mendekati kerumunan itu. Dibalik kerumunan itu terdapat warga yang sedang melaksanakan adat ritual fondasi rumah. Dalam ritual fondasi rumah ada seekor ayam yang dikorbankan darahnya untuk keselamatan dan keberkahan. Adegan syirik memiliki

¹⁷¹ Ahmad Hidir Adib dan Vina Waradatus Sakinah, “Counter Narrative Terhadap Vonis Syirik dalam Kajian Fikih Nusantara”, *Wasathiyah Jurnal Pemikiran Fikih dan Usul Fikih*, Vol.4, No.1, 2022, hlm. 20.

	keterkaitan dengan akhlak tercela. Adegan ritual tersebut berkaitan dengan akhlak tercela yakni syirik.
Scane	<p>Orang adat : Ayam dikorbankan untuk keselamatan (mengadahkan pisau keatas) ayam dikorbankan untuk keberkahan. (mengangkat ayam keatas)</p> <p>Pak Tan : Astagfirullahaladzim</p> <p>Pak Etek : kenapa pak Tan?</p> <p>Pak Tan : orang kampung ini percaya pada tuhan kan?</p> <p>Pak Etek : Iya, tapi memang ini yang sudah biasa dikerjakan oleh nenek moyang kami dari dulu, pak Tan.</p>
Pembahasan	<p>Berdasarkan adegan diatas menggambarkan masyarakat kampung pak Etek masih melestarikan adat fondasi rumah dengan mengorbankan ayam. Upacaraa kepercayaan adat tersebut, maka menunjukkan adanya perilaku musyrik, Perbuatan syirik merupakan perbuatan tercela yang dilarang oleh Allah swt.</p> <p>Syirik dalam surat Al Luqman ayat 13</p> <p>وَأذْ قَال لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يُعِطُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ</p> <p>Artinya “dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di saat ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".¹⁷²</p>

¹⁷² Al-Qur'an Surat Al-Luqman Ayat 13

b. Khianat

Khianat adalah suatu perbuatan yang tidak melaksanakan atau menjaga apa yang diamanahkan dan menjadi kewajibannya kepada Allah dan Rasul-Nya, begitu juga orang lain atasnya. Khianat merupakan lawan dari amanah¹⁷³. Dalam film Perjalanan Pertama tergambar tokoh Rahman (ayah Yahya) mengingkari janji (khianat) kepada pak Tan.



Gambar 4.41 Rahman Mengingkari Janji

Tabel 4.41 Rahman Mengingkari Janji

Waktu	1:36:01-1:36:50
Adegan	Rahman (ayah Yahya) dan istrinya berjanji kepada bapak (pak Tan) dan ibu akan pulang kampung setiap libur semester. Tetapi kenyataannya pada saat waktunya tiba ia tidak pulang kampung. Sampai telpon dan surat dari pak Tan tidak pernah tersambung kepada mereka. Adegan Rahman tersebut berkaitan dengan akhlak tercela yaitu khianat.
Scene	Ayah dan ibumu tak pernah kembali melihatmu (Yahya), melihat kita. Telpon gaek tak pernah tersambung pada mereka, pesan teks dan surat gaek tak pernah mereka balas.

¹⁷³ Titin Andhika, dkk, “Amanah Dan Khianat dalam Al-Qur’an Menurut Quraish Shihab”, *Al Tadabbur: Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir*, Vol. 5, No. 2, 2020, hlm. 194.

Pembahasan	<p>Berdasarkan adegan tersebut terdapat tokoh Rahman (ayah Yahya) mengingkari janji atau berkhinat kepada pak Tan.</p> <p>Perbuatan khianat ini sangat merugikan semua pihak yang dikhianati dalam Al Qur'an surat At-Tahrim ayat 10 artinya "Allah menatakan dalam al-Qur'an bahwa perbuatan khianat merupakan jalan menuju neraka Allah membuat isteri Nuh dan isteri Luth perumpamaan bagi orang-orang kafir. Keduanya berada di bawah pengawasan dua orang hamba yang saleh di antara hamba-hamba Kami, lalu kedua isteri itu berkhianat kepada kedua suaminya, maka kedua suaminya itu tiada dapat membantu mereka sedikitpun dari siksa Allah dan dikatakan kepada keduanya Masuklah ke neraka bersama orang-orang yang masuk nerak".¹⁷⁴</p>
------------	---

c. Ghibah (Pengumpat)

Dalam kamus bahasa Indonesia kata ghibah diartikan umpatan, sesuatu yang diarahkan kepada keburukan seseorang. Ghibah lebih terkenal dengan istilah gosip Ghibah adalah membicarakan perilaku buruk seseorang yang kemungkinan dapat menyakiti perasaan seseorang. Kekurangan berupa perilaku, ucapan, kondisi tubuh, keturunan, agama, dan urusan dunia.¹⁷⁵

Uda leman ngopi di warung nek Piah bersama bapak bapak. Berdiskusi tentang demokrasi dan akan ada pemilihan Wali Nagari.

¹⁷⁴ Titin Andhika, dkk, *Amanah Dan Khianat dalam Al-Qur'an Menurut Quraish Shihab*...hlm. 198.

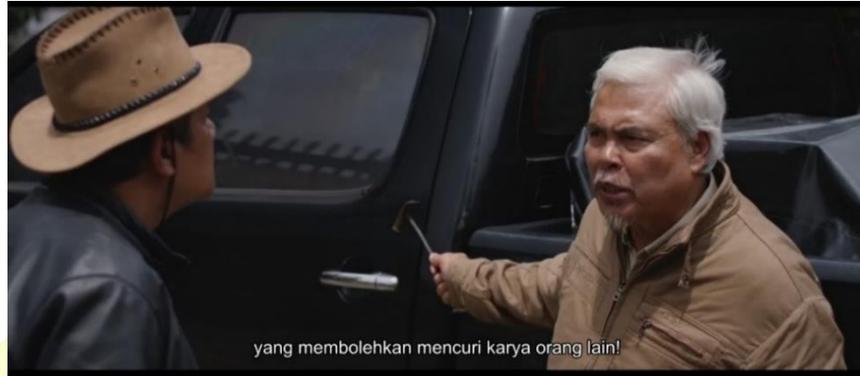
¹⁷⁵ Asep Abdul Muhyi dan Mohammad Rindu Fajar, "Tinjauan Ghibah (Gosip) Menurut Syekh Nawai dalam Tafsir Marah Labid", *Attractive Innovative Education Journal*, Vol. 4 No. 3, 2022, hlm. 79.



Gambar 4.42 Ghibah
Tabel 4.42 Ghibah

Waktu	03:58-04:16
Adegan	Pagi hari di warung nek Piah terdapat tongkrongan uda Leman dan teman-teman nya. Uda Leman bercerita tentang demokrasi dan pemilihan Wali Nagari. Pembicaraan tersebut menggiring isu negatif tentang pak Ramli sebagai calon Wali Nagari. Adegan uda Leman dan temannya tersebut berkaitan dengan akhlak tercela yakni ghibah.
Scene	Uda leman: sebentar lagi kita akan melakukan pemilihan wali nagari. Jadi disanalah letak namanya demokrasi. Karena kita semua memilih. Untuk itu, kita harus memilih wali nagari yang sesuai dengan kita. Kalau pemimpin hanya habiskan duit rakyat, itu sama saja tidak. nah pokoknya dia happy. Duit dia punya masuk terus. Tapi kalau pak Ramli yang jadi Wali Nagari (menggeleng-geleng kepala) kacau! menurut penelitian ambo, beliau hanya ingin keliling Indonesia dengan cara pergi penataran-penataran. Hasilnya seperti apa? Kan kita tidak pernah tau.

Dalam film Perjalanan Pertama tergambar tokoh Yahya dan pak Tan yang menduga bahwa mobil hitam terdapat lukisan pak Tan.



Gambar 4.43 Suudzon

Tabel 4.43 Suudzon

Waktu	1:02:55-1:03:56.
Adegan	Pak Tan dan Yahya menduga bahwa lukisan berada di dalam mobil hitam. Perlahan-lahan Pak Tan melangkah menuju mobil hitam yang terparkir depan rumah. Tanpa sepengetahuan pemilik mobil, tiba-tiba pemilik mobil menanyakan tujuan pak Tan kenapa menghampiri mobil hitam dengan gaya merayap rayap. Adegan pak Tan tersebut berkaitan dengan akhlak tercela suudzan (berprasangka buruk).
Scene	<p>Pemilik Mobil : Usia sudah dimakan rayap. Tapi belum cukup belajar sopan santun.</p> <p>Pak Tan : Nampaknya rama yang mengaku kaya memulainya dengan mencuri.</p> <p>Pemilik Mobil : Hei, gaek tua. Tidak ada satu adab manapun di negeri ini yang membolehkan orang memasuki halaman orang lain tanpa izin</p> <p>Pak Tan : Hei, anak muda. Tak ada satu etika di negeri mana sekalipun yang membolehkan mencuri karya orang lain.</p>

Pembahasan	Berdasarkan adegan diatas. Tokoh pak Tan berperasangka burujk terhadap pemilik mobil pickup hitam bahwa ia sebagai pencuri lukisan. Sikap pak Tan menunjukan sikap suudzon atau berperasangka buruk.
------------	--

e. Riya (Pamer)

Riya berasal dari kata *ru'yah* artinya memperlihatkan atau menampakan salah satu perbuatan yang dimurkai oleh Allah. Riya merupakan perbuatan yang dilakukan bukan karena Allah, tetapi hanya mencari sanjungan, pujian, dan popularitas dari orang lain.¹⁷⁸ Dalam film Perjalanan Pertama terdapat adegan riya yang dilakukan tokoh Pendi yang memamerkan mobil remot kepada teman-teman.



Gambar 4.44 Pendi Memamerkan Mainan Baru

Tabel 4.44 Pendi Memamerkan Mainan Baru

Waktu	21:08-21:25
Adegan	Dilapangan terdapat anak-anak yang sedang asik bermain layang-layang, tembak-tembakan, dan kejar-kejaran. Tiba-tiba Pendi datang bersama ayahnya dengan menunjukan mainan baru yaitu mobil remot kepada temannya. Adegan pendu diatas berkaitan dengan akhlak tercela yakni riya atau pamer.

¹⁷⁸ Muhammad Hasan dan Miftah Khilmi, “Riya dalam Selfie di Media Sosial”, *Al Fawatih Jurnal Kajian Al-Qur’an dan Hadis*, Vol. 1, No. 2, 2020, hlm. 51.

Scane	<p>Pendi : Oi mainan baru! (mengangkat mobil remot kearah teman teman). Kerumahlah!</p> <p>Apuak : Manilah seorang diri</p> <p>Yahya : Memegang layangan dan tersenyum menggeleng geleng kan kepala.</p>
Pembahasan	<p>Berdasarkan adegan diatas. Terdapat tokoh Pendi yang memamerkan mainan baru kepada teman-teman. Sikap Pendi menunjukkan perbuatan tercela yaitu riya.</p> <p>Riya dalam surat Surat Al-Anfal Ayat 47</p> <p>تَكُونُوا كَالَّذِينَ خَرَجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ بَطْرًا وَرِئَاءَ النَّاسِ وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَاللَّهُ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِ</p> <p>Dan janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang keluar dari kampungnya dengan rasa angkuh dan dengan maksud riya' kepada manusia serta menghalangi (orang) dari jalan Allah. Dan (ilmu) Allah meliputi apa yang mereka kerjakan.¹⁷⁹</p>

f. Ghadab (Marah)

Marah dalam bahasa Arab, terminologi amarah atau marah disebut dengan *ghadab*. Marah dalam bahasa Indonesia yakni keadaan atau sifat seseorang merasa tidak senang hati karena dihina atau diperlakukan dengan tidak sepatasnya, dan lain sebagainya.¹⁸⁰ Ada tiga adegan marah dalam dilm Perjaanan Pertama berikut:

¹⁷⁹ Al-Quran Surat Al-Anfal Ayat 47, <https://tafsirq.com/8-al-anfal/ayat-47>

¹⁸⁰ Maryam Nur Annisa, "Analisis Semiotika: Taraduf Kata Ghadab dan Ghaiza dalam Al-Qur'an", *Al-Mubarak Jurnal Kajian Al-Quran dan Tafsir*, Vol.7, No. 1, 2022, hlm. 79.

Pertama, terdapat tokoh Yahya dengan ekspresi murung kepada pak Tan.



Gambar 4.45 Yahya Cemberut

Tabel 4.45 Yahya Cemberut

Waktu	11:52:00-12:16:00
Adegan	Setelah pengambilan rapor Yahya keluar ruang kelas dengan kondisi wajah cemberut. Ketika Yahya dipanggil oleh pak Tan, Yahya tidak merespon dan tidak menjawab apapun ia fokus bersepeda lalu mengabaikan pak Tan. Adegan Yahya tersebut berkaitan dengan akhlak tercela yaitu marah.
Scane	Pak Tan : Yahya Yahya : Mengabaikan panggilan pak Tan, Yahya fokus mengayuh sepeda dan meninggalkan pak Tan.
Pembahasan	Berdasarkan adegan diatas. Terdapat tokoh Yahya yang menunjukkan perilaku marah terhadap pak Tan. Marah termasuk perbuatan tercela. Marah.. لَا تَغْضَبْ وَلَكَ الْجَنَّةُ “janganlah engkau marah, maka bagimu surga” (HR. Thabrani dalam Al-Kabir) ¹⁸¹

¹⁸¹ Muhammad Abduh Tuasikal, “Hadits Al-Arbain An-Nawawiyah Jangan Marah”, Buletin Rumasyo, <https://rumaysho.com/wp-content/uploads/2018/12/Buletin-Hadits-16.pdf>

Kedua, Ketua adat marah kepada pak Tan karena menghina nenek moyang mereka.



Gambar 4.46 Marah

Tabel 4.46 Marah

Waktu	47:33-48:05
Adegan	Pak Tan tidak sengaja melewati desa yang sedang melakukan adat pondasi rumah menggunakan ritual penyembelihan ayam. Kemudian pak Tan mengatakan bahwa adat tersebut tidak berdasarkan syariat. Perkataan tersebut diketahui oleh ketua adat yang membuat ia marah lalu ketua adat menyuruh peserta adat untuk mengejar pak Tan. Adegan masyarakat tersebut berkaitan dengan akhlak tercela yakni marah.
Scene	<p>Pak Tan : Astaghfirullahaladzim</p> <p>Pak Etek : kenapa pak Tan?</p> <p>Pak Tan : orang kampung ini percaya pada Tuhan kan?</p> <p>Pak Etek : iya, tapi memang ini yang sudah biasa dikerjakan oleh nenek moyang kami dari dulu, pak Tan. Kenapa, pak Tan?</p> <p>Pak Tan : bukankah adat bersendikan syariat? Kalau begini adanya. Berarti tidak sama sekali.</p>

	<p>Pak Etek : eh pak Tan! (khawatir terhadap ucapan pan Tan)</p> <p>Orang kampung : oi ada yang menghina nenek moyang kita.</p> <p>Pak Etek : sabar pak, sabar.</p>
Pembahasan	<p>Berdasarkan adegan tersebut. orang adat marah kepada pak Tan karena perkataan pak Tan yang membuat ia tersinggung. Marah merupakan perbuatan yang merugikan diri sendiri. Menurut Najati dan Said Hawwa ditinjau dari berbagai segi, pengendalian marah mempunyai manfaat. Pertama, memelihara kemampuan berfikir manusia dan pengambilan keputusan yang benar. menghindarkan untuk tidak terjerumus dalam tindakan atau perkataan yang disesalinya.¹⁸²</p>

ketiga, tokoh pak Tan kesal dan meluapkan emosinya kepada karyawan toko.



Gambar 4.47 Pak Tan Marah

Tabel 4.47 Pak Tan Marah

Waktu	1:06:42 -1:06:57
-------	------------------

¹⁸² Noffiyanti, “Marah dan Penyembuhan dalam Al-Quran (Perpektif Bimbingan dan Konseling Islam), *Ristekdik Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 5, No.2, 2020, hlm. 180.

Adegan	<p>Pak Tan (gaek) kesal dan marah setelah tidak menemukan lukisan. Memarahi karyawan toko, memarahi Yahya, bahkan sampai menendang vespa. Yahya disamping pak Tan (gaek) menenagkan pak Tan untuk sabar. Adegan pak Tan tersebut berkaitan dengan akhlak tercela marah.</p>
Scane	<p>Pak Tan : Saatnya gaek ikut hati kecil gaek! Ikuti mobil pickup hitam itu tadi!</p> <p>Yahya : dari tadi kita melihat banyak mobil pickup berwarna hitam dengan banyak bentuk. Apa mau seisi kota ini kita cari mobil pickup berwarna hitam satu persatu?</p> <p>Pak Tan : apa ada petunjuk yang lebih baik dari mobil pickup hitam? Sebutkan! (Keluar karyawan toko) hey kamu! Sini kemari (mencekik baju karyawan toko) kenapa galeri ini tidak dibuka? Kenapa ditutup? Ada yang kamu sembunyikan didalam sana? Yahya masuk!</p> <p>Yahya : bahkan saya tidak tahu lukisannya seperti apa?</p> <p>Pak Tan : huh!</p> <p>(Pak Tan masuk gerai lukisan dan kembali keluar tanpa menemukan lukisannya.)</p> <p>Tan : ah huh! (menendang motor vespa)</p> <p>Yahya : sudah Gaek!</p> <p>Tan : huh! Huh!</p> <p>Yahya : sabar gaek, sabar gaek, sabar. Pasti ada cara lain, Gaek. Tidak apa apa.</p>
Pembahasan	<p>Berdasarkan dialog tersebut. Tokoh pak Tan kesal dan marah karena tidak menemukan lukisan karyanya.</p>

	Yahya yang mengetahui pak Tan sedang marah berusaha meredakan emosi nya. Sikap pak Tan menunjukkan sikap tercela yaitu marah. Marah....
--	---

g. Hasad (Dengki)

Hasad adalah menaruh perasaan tidak suka, benci, dan karena sesuatu yang memberi keberuntungan terhadap orang lain. Hasad merupakan rasa benci di dalam hati terhadap kenikmatan orang lain disertai dengan maksud agar nikmat itu hilang atau berpindah kepadanya.¹⁸³ Dalam film Perjalanan Pertama terdapat sikap tercela dengki tergambar tokoh Pendi yang tidak mau menerima kekalahan atas pertandingan sepak bola melawan Yahya.



Gambar 4.48 Pendi tidak mau menerima kekalahan

Tabel 4.48 Pendi tidak mau menerima kekalahan

Waktu	08:15-09:15
Adegan	Pagi hari di halaman sekolah, Pendi menghadang Yahya yang sedang bersepeda dengan tongkat. Yahya mengambil tongkatnya kemudian diarahkan ke Pendi. Yahya mengatakan kalau tidak mau kalah, perbanyaklah gol. Adegan Yahya dan Pendi diatas berkaitan dengan akhlak tercela dengki.

¹⁸³ Zila Jannati dan Muhammad Randicha, “Analisis Dampak Penyakit Hasad Bagi Manusia Ditinjau dari Perspektif Islam”, *Wardah Jurnal Dakwah dan Kemasyarakatan*, Vol. 22, No. 1, 2021, hlm. 43.

Scane	<p>Yahya : harusnya kelas 6 jadi contoh. Kalau tidak mau kalah perbanyaklah gol. Bukan pukul-pukul.</p> <p>(Apuak datang) Apa mentang-mentang kelas 6 mau ikut juga?</p> <p>Apuak : tenang (mengarahkan tangan ke Yahya). Duduk dulu.</p>
Pembahasan	<p>Berdasarkan adegan diatas terdapat perkelahian yang dilakukan tokoh Pendi dan Yahya. Disebabkan Pendi tidak mau menerima kekalahan atas pertandingan sepak bola melawan Yahya. Hal tersebut menunjukkan adanya sikap tercela yaitu dengki.</p> <p>Dari Abu Hurairah ra., ia berkata bahwa Rasulullah bersabda “jauhilah sifat hasad, karena hasad itu memakan pahala kebaikan sebagaimana memakan kayu bakar” (HR. Abu Daud).¹⁸⁴</p>

Tabel 4.49 Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam film Perjalanan Pertama Karya Arief Malinmudo

No	Konsep Pendidikan Akhlak	Akhlak dalam film Perjalanan Pertama
1	Akhlak terhadap Allah SWT	<ul style="list-style-type: none"> a. Mentauhidkan Allah Swt b. Dzikrullah c. Husnuzan (baik sangka) e. Tadharru (merendahkan diri kepada Allah)
2.	Akhlak terhadap diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> a. Sabar b. Syukur c. Amanah d. Jujur

¹⁸⁴ Zila Jannati dan Muhammad Randicha, *Analisis Dampak Penyakit Hasad Bagi Manusia Ditinjau dari Perspektif Islam...*hlm. 52.

		e. Ihsan
3.	Akhlak terhadap keluarga	a. <i>Birrul walidain</i> (berbakti kepada orang tua) b. Membina dan mendidik keluarga c. Memelihara keturunan
4.	Akhlak terhadap masyarakat	a. Berbuat baik kepada tetangga b. Taawun (saling menolong) c. Memberi salam d. Tawadhu (rendah diri) e. Silaturahmi dengan kerabat.
5.	Akhlak terhadap lingkungan	Merawat tanaman dan belajar pada alam.
6.	Akhlak tercela	a. Syirik b. Khianat c. Ghibah d. Suudzon (berprasangka buruk), e. Riya (pamer), f. Ghadab (marah), g. Hasad (dengki).

B. Relevansi Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Perjalanan Pertama Karya Arief Malinmudo terhadap Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP

Peneliti telah memaparkan nilai pendidikan akhlak dalam film Perjalanan Pertama meliputi akhlak terpuji dan akhlak tercela. berikut relevansi nilai pendidikan akhlak dalam film Perjalanan Pertama dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP diantaranya.

1. Akhlak Kepada Allah

a. Dzikrullah

Dzikrullah adalah mengingat, menyebut, dan mengucap nama Allah. Dalam film Perjalanan Pertama tergambar dzikrullah ditunjukkan oleh

tokoh pak Tan dan Yahya. Adegan dzikrullah tokoh pak Tan yaitu membaca doa sebelum melakukan sesuatu. Adegan dzikrullah pak Tan membaca basmallah sebelum melakukan sesuatu, mengingat Allah saat kondisi sedang lemah, dan berdo'a sebelum bepergian. Sedangkan adegan dzikrullah tokoh Yahya yaitu membaca do'a sebelum makan.

Dzikrullah dalam film Perjalanan Pertama karya Arief Malinmudo memiliki relevansi dengan materi pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti SMP sebagai berikut:

a) Materi Kelas VII Bab 3 Tentang Menghadirkan Shalat Dan Zikir Dalam Kehidupan

Pada bab ini membahas tentang zikir meliputi makna zikir, cara zikir, dan hikmah zikir. Bentuk zikir meliputi zikir dengan hati, zikir dengan ucapan, zikir dengan perbuatan dengan menaati perintahNya dan menjauhi laranganNya. Hikmah zikir dapat mendorong seseorang untuk taat kepada Allah, memperoleh ketenangan jiwa dan menjauhkan diri dari kelalaian.

b. *Tadharu* (merendahkan diri kepada Allah)

Merendahkan diri kepada Allah Swt dengan beribadah kepada Allah Swt. Ibadah sebagai bentuk ketundukan dan ketaatan kepada Allah swt. Shalat menjadi salah satu bentuk kerendahan diri seorang hamba dihadapan Allah. Terdapat adegan sholat yang dilakukan oleh tokoh pak Tan. *Tadharu* (merendahkan diri kepada Allah) dalam film Perjalanan Pertama karya Arief Malinmudo relevansi dengan materi pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti SMP sebagai berikut:

a) Materi Kelas VII Bab 3 Tentang Menghadirkan Shalat Dan Zikir Dalam Kehidupan

Dalam bab ini membahas tentang shalat yaitu makna shalat, shalat untuk meraih ketakwaan dan menghindari perilaku tercela, dan hikmah melaksanakan shalat. Shalat dapat menghadirkan kedamaian, keamanan, dan keselamatan dari Allah swt dan akan diperoleh pengampunan dari segala kesalahan.

2. Akhlak Terhadap Diri Sendiri

a. Amanah

Amanah yaitu percaya atau sesuatu yang dipercaya. Dalam film *Perjalanan Pertama* terdapat adegan menitipkan barang, menjaga dan menyampaikan barang, dan memberi salam yang dilakukan oleh tokoh Zakia, pak Tan, Yahya, dan Muchtar. Amanah dalam film *Perjalanan Pertama* karya Arief Malinmudo memiliki relevansi dengan materi pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti SMP sebagai berikut:

a) Materi kelas VIII Bab 3 Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur.

Dalam bab ini mempelajari tentang pengertian amanah, tiga cakupan amanah (amanah terhadap Allah Swt, sesama manusia, dan diri sendiri), cara berperilaku amanah. Amanah menjadi akhlak penting dalam kehidupan. Amanah menjadi dasar dalam bermuamalah atau hubungan sesama manusia. Dengan amanah kehidupan bermasyarakat melahirkan kepercayaan dan keharmonisan.

b. Jujur

Jujur adalah berkata apa adanya, berkata sesuai dengan kenyataan. Dalam film *Perjalanan Pertama* adegan jujur ditunjukkan oleh tokoh Yahya pada saat menjelaskan keterangan kepada pak Tan setelah dikejar oleh polisi. Jujur pada film *Perjalanan Pertama* karya Arief Malinmudo memiliki relevansi dengan materi pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti sebagai berikut:

a) Menjadi Kelas VIII Bab 3 Tentang Pribadi Integritas Sifat Amanah Dan Jujur.¹⁸⁵

Pada bab ini mempelajari tentang pengertian jujur, cara berperilaku jujur, hikmah sikap jujur bagi masa depan generasi

¹⁸⁵ Tatik Pudjjiani dan Bagus Mustakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP Kelas VIII*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), hlm.62-67.

muda. Dari sini dapat dilihat bahwa akhlak terhadap diri sendiri yaitu jujur saling berkaitan satu sama lain. Sikap jujur menjadi sikap penting dalam kehidupan. Sikap jujur harus dilakukan kepada siapa saja.

b) Materi Kelas IX Bab 2 Tentang Jujur dan Menempati Janji.¹⁸⁶

Pada bab ini membahas tentang memahami makna jujur dan menerapkan perilaku jujur. Jujur adalah berkata benar sesuai dengan kenyataan. Jujur merupakan salah satu perilaku terpuji yang harus dimiliki oleh seorang mukmin. Perilaku jujur mengantarkan seseorang kepada kebaikan dan kebaikan akan membimbing kesurga.

3. Akhlak Terhadap Keluarga

a. *Birrul walidain* (berbakti kepada kedua orang tua)

Berbakti kepada kedua orang tua yaitu berbuat baik dalam perkataan, perbuatan, dan niat. Terdapat adegan *birrul walidain* dalam film *Perjalanan Pertama* yang tergambarkan oleh tokoh Yahya yaitu membantu pak Tan menemukan kunci vespa, membantu membawa mengantar lukisan. Dalam film *Perjalanan Pertama* karya Arief Malinmudo relevansi dengan materi pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti SMP sebagai berikut:

a) Materi kelas IX bab 3 Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat dan Taat kepada Orang Tua dan Guru.

Pada bab ini membahas tentang hormat dan sayang kepada kedua orang tua dan guru, taat kepada orang tua dan guru surat Luqman ayat 14. Menghormati, menyayangi, serta memuliakan guru merupakan akhlak terpuji yang harus kita lakukan. Segala perintah dan nasihat baik darinya kita laksanakan sepenuh hati agar mendapat keberkahan hidup.

¹⁸⁶ Muhammad Ahsan dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hlm.30.

4. Akhlak Terhadap Lingkungan

Akhlak terhadap lingkungan adalah menjaga, melestarikan, dan menyayangi alam baik tumbuhan, hewan, dan segala sesuatu yang Allah ciptakan di dunia. Dalam film *Perjalanan Pertama* terdapat akhlak terhadap lingkungan digambarkan oleh tokoh para petani saat merawat dan menjaga tanaman di kebun. Adegan akhlak terhadap lingkungan oleh tokoh buguru pada saat memerintahkan kepada muridnya supaya memanfaatkan waktu liburan untuk belajar pada alam.

Akhlak kepada lingkungan dalam film *Perjalanan Pertama* karya Arief Malinmudo memiliki relevansi dengan materi pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti sebagai berikut:

- a. Materi kelas VII Bab 4 Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah Swt.

Pada bab ini mempelajari tentang memahami isi kandungan surat al-Anbiya ayat 30 dan surat al-A'raf ayat 54, hikmah dari penciptaan dan pengaturan alam semesta. Mendorong manusia untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt, mendorong manusia untuk bersyukur atas seluruh ciptaanNya.

- b. Materi Kelas VIII Bab 1 Tentang Inspirasi Al-Qur'an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan.¹⁸⁷

Pada bab ini mempelajari tentang kandungan ayat dalam Al-Qur'an (surat Ar-Rum Ayat 41, surat Ibrahim Ayat 32, Az-Zukhruf Ayat 13), mensyukuri nikmat dengan melestarikan alam, peran pelajar muslim dalam melestarikan alam. Perilaku pelajar dalam melestarikan alam dengan mengurangi penggunaan plastik, membuang sampah pada tempatnya, dan mendaur ulang sampah unorganik. Kegiatan sederhana tersebut dapat memberikan manfaat besar bagi kelestarian alam.

¹⁸⁷ Tatik Pudjjiani dan Bagus Mustakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP Kelas VIII*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), hlm.1-19.

5. Akhlak Tercela

a. Ghibah

Ghibah atau gosip adalah membicarakan keburukan orang lain tanpa sepengetahuan orang tersebut. dalam film *Perjalanan Pertama* terdapat adegan ghibah oleh tokoh uda Leman pada saat nongkrong di warung nek Piah. Ghibah dalam film *Perjalanan Pertama* karya Arief Malinmudo memiliki relevansi dengan materi pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti sebagai berikut:

- a) Materi Kelas VII Bab 8 Tentang Menghindari Gibah dan Melaksanakan Tabayun.¹⁸⁸

Pada bab ini mempelajari tentang Islam melarang ghibah dan cara menghindari ghibah. Sifat ghibah merupakan akhlak tercela yang harus dihindari. Islam menganjurkan tabayun setiap orang harus mampu memilih informasi secara selektif agar memperoleh informasi dengan benar.

Tabel 4.50 Relevansi Nilai Pendidikan Akhlak dalam film *Perjalanan Pertama* terhadap Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP

No	Pendidikan Akhlak	Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP
1.	a. Akhlak Kepada Allah (Dzikrullah)	Menghadirkan Shalat Dan Zikir Dalam Kehidupan kelas VII semester I
	b. Akhlak Kepada Allah (<i>Tadharu</i>) merendahkan diri kepada Allah)	Menghadirkan Shalat Dan Zikir Dalam Kehidupan kelas VII semester I
2.	a. Akhlak Terhadap Diri Sendiri (Amanah)	Pribadi Integritas Sifat Amanah Dan Jujur Kelas VIII semester I

¹⁸⁸ Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), hlm.177

	b. Akhlak Terhadap Diri Sendiri (Jujur)	a) Pribadi Integritas Sifat Amanah Dan Jujur Kelas VIII semester I b) Jujur dan Menempati Janji kelas IX semester I
3.	Aklak Terhadap Keluarga <i>Birrul walidain</i> (berbakti kepada kedua orang tua)	Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat dan Taat kepada Orang Tua dan Guru kelas IX semester I
4.	Akhlak Terhadap Lingkungan	a) Inspirasi Al-Qur'an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan kelas VIII semester I b) Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah Swt kelas VII semester I
5.	Akhlak Tercela (Ghibah)	Menghindari Gibah dan Melaksanakan Tabayun kelas VII semester II

Peta Konsep Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Perjalanan Pertama Karya Arief Malinmudo dengan Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP

A. Akhlak terhadap Allah Swt

1. Dzikrullah



Dzikrullah

Adegan: Pak tan sedang duduk dikursi bengkel sambil berbincang singkat dengan karyawan bengkel. Tidak lama setelah itu. Pak Tan menghembuskan nafas terakhir. Sound *Laillahailallah*

Materi Kelas VII Bab 3 Tentang Menghadirkan Shalat Dan Zikir Dalam Kehidupan



Dzikrullah

Adegan: Pak Tan sebelum melakukan aktifitas (melukis) membaca basmallah terlebih dahulu.

Materi Kelas VII Bab 3 Tentang Menghadirkan Shalat Dan Zikir Dalam Kehidupan



Dzikrullah

Adegan: Pak Tan mengcap basmallah sebelum melakukan perjalanan mengendarai vespa.

Materi Kelas VII Bab 3 Tentang Menghadirkan Shalat Dan Zikir Dalam Kehidupan



Dzikrullah

Adegan: Pak Tan yang sedang kelelahan lalu menyebut nama Allah.

Materi Kelas VII Bab 3 Tentang Menghadirkan Shalat Dan Zikir Dalam Kehidupan



Dzikrullah

Adegan: Yahya membaca basmallah sebelum makan. Adegan Yahya berkaitan dengan akhlak terhadap Allah yakni dzikrullah.

Materi Kelas VII Bab 3 Tentang Menghadirkan Shalat Dan Zikir Dalam Kehidupan



Dzikrullah

Adegan: Pak Tan keluar masjid dengan menyebut nama Allah.

Materi Kelas VII Bab 3 Tentang Menghadirkan Shalat Dan Zikir Dalam Kehidupan



Dzikrullah

Adegan: Pak Tan sebelum melakukan aktifitas (melukis) membaca basmallah terlebih dahulu.

Materi Kelas VII Bab 3 Tentang Menghadirkan Shalat Dan Zikir Dalam Kehidupan

2. *Taddharu* (merendahkan diri kepada Allah)



Merendahkan diri kepada Allah Swt

Adegan: Pak Tan sedang melaksanakan shalat malam dan berdo'a di masjid.

Materi kelas VIII Bab 3 Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur.

B. Akhlak terhadap diri sendiri

1. Amanah



Amanah

Adegan: Zakia berpesan kepada Yahya untuk melanjutkan lukisan yang Zakia buat sejak kelas 1.

Materi kelas VIII Bab 3 Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur.



Amanah

Adegan: Pak Tan mengajak Yahya untuk melanjutkan perjalanan karena ada pesanan lukisan yang harus disampaikan kepada Muchtar.

Materi kelas VIII Bab 3 Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur.



Amanah

Adegan: Yahya menyampaikan amanah pak Tan berupa lukisan kepada Muchtar.

Materi kelas VIII Bab 3 Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur.

2. Jujur



Jujur

Adegan: Yahya meyakinkan pak Tan untuk berkata jujur kepada polisi.

-Menjadi Kelas VIII Bab 3 Tentang Pribadi Integritas Sifat Amanah Dan Jujur
-Materi Kelas IX Bab 2 Tentang Jujur dan Menempati Janji.

C. Akhlak terhadap Keluarga

Birrul walidain (berbakti kepada kedua orang tua)



Berbakti kepada orang tua

Adegan: Yahya membantu pak Tan mencari kunci vespa yang hilang. Lalu Yahya menemukan kuncinya.

Materi kelas IX bab 3 Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat dan Taat kepada Orang Tua dan Guru.



Berbakti kepada orang tua

Adegan: Yahya membantu pak Tan mengantarkan lukisan ke Bukik Gadang.

Materi kelas IX bab 3 Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat dan Taat kepada Orang Tua dan Guru.

D. Akhlak terhadap Lingkungan



Merawat tanaman

Adegan: sekelompok petani sedang merawat tanaman dikebun.

- Materi kelas VII Bab 4 Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah Swt.
- Materi Kelas VIII Bab 1 Tentang Inspirasi Al-Qur'an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan



Tadabur Alam (Belajar dengan Alam)

Adegan: rapor Guru kelas berpesan kepada peserta didik supaya menggunakan waktu libur untuk belajar pada alam.

- Materi kelas VII Bab 4 Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah Swt.
- Materi Kelas VIII Bab 1 Tentang Inspirasi Al-Qur'an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan

E. Akhlak tercela (Ghibah)



Ghibah

Adegan: uda Leman dan temannya mengobrol tentang kepala desa dan membicarakan keburukan calon kepala desa.

Materi Kelas VII Bab 8 Tentang Menghindari Ghibah dan Melaksanakan Tabayun.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis nilai pendidikan akhlak dalam film *Perjalanan Pertama* karya Arief Malinmudo maka peneliti menyimpulkan ada 2 pembagian akhlak yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Akhlak terpuji dibagi menjadi 5 berikut:
 - a. Akhlak terhadap Allah Swt meliputi: mentauhidkan Allah Swt, dzikrullah, *husnuzan* (berbaik sangka), *tadharu* (merendahkan diri kepada Allah).
 - b. Akhlak terhadap diri sendiri yaitu sabar, syukur, amanah, jujur, *ihsan* (berbuat baik).
 - c. Akhlak terhadap keluarga yakni *birrul walidain* (berbakti kepada orang tua), membina dan mendidik keluarga, memelihara keturunan.
 - d. Akhlak terhadap masyarakat yaitu berbuat baik kepada tetangga, *taawun* (saling menolong), memberi salam, *tawadhu* (rendah diri), silaturahmi dengan kerabat.
 - e. Akhlak terhadap lingkungan.
Selanjutnya akhlak tercela dalam film *Perjalanan Pertama* ada 7 yakni, syirik, khianat, ghibah, *suudzan* (berprasangka buruk), riya (pamer), *ghadab* (marah), *hasad* (dengki).
2. Kemudian relevansi nilai pendidikan akhlak dalam film *Perjalanan Pertama* karya Arief Malinmudo terhadap materi pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMP meliputi 5 akhlak berikut:
 - a. Akhlak kepada Allah ada 2 relevansi yakni dzikrullah relevansi dengan materi menghadirkan shalat dan zikir dalam kehidupan, kelas VII semester I. *Tadharu* (merendahkan diri kepada Allah relevansi dengan materi menghadirkan shalat dan zikir dalam kehidupan, kelas VII semester I.

- b. Akhlak terhadap diri sendiri dibagi menjadi 2 yaitu amanah relevansi materi Pribadi Integritas Sifat Amanah Dan Jujur Kelas VIII semester I, selanjutnya jujur relevansi materi pribadi integritas sifat amanah dan jujur kelas VIII semester I dan materi jujur dan menepati janji kelas IX semester I.
- c. Akhlak Terhadap Keluarga *Birrul walidain* (berbakti kepada kedua orang tua) relevansi materi Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat dan Taat kepada Orang Tua dan Guru kelas IX semester I.
- d. Akhlak Terhadap Lingkungan relevansi materi Inspirasi Al-Qur'an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan kelas VIII semester I dan Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah Swt kelas VII semester I.
- e. Akhlak Tercela yaitu Ghibah relevansi materi menghindari ghibah dan melaksanakan tabayun kelas VII semester II.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian analisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film *Perjalanan Pertama* karya Arief Malinmudo dan relevansinya dengan materi pendidikan agama Islam dan budi pekerti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik film *Perjalanan Pertama* dapat dijadikan sebagai sumber belajar atau media pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak. Karena dengan film ini mengandung pesan positif dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pembelajaran.
2. Bagi peserta didik diharapkan dapat memilih film atau tontonan yang baik. Dengan film yang mengandung nilai-nilai pendidikan diharapkan peserta didik dapat mengambil pesan positif dan menerapkannya dalam kehidupan.
3. Bagi pembaca untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan akhlak. Maka film *Perjalanan Pertama* karya Arief Malinmudo merupakan pilihan yang tepat karena dalam pembahasannya berisi pesan tentang akhlak, moral, dan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak dan Deni Dermawan. 2013. *Teknologi Pendidikan*. Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Adib, Ahmad Hidir dan Vina Waradatus Sakinah. 2022. “Counter Narrative Terhadap Vonis Syirik dalam Kajian Fikih Nusantara”. *Wasathiyah Jurnal Pemikiran Fikih dan Usul Fikih*, Vol.4, No.1
- Adisusilo, Sutarjo J.R. 2017. *Pembelajaran Nilai-Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmad, Jumal. 2018. “Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)”. *Academia Edu*.
- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. 2008. *Dasar Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahsan, Muhammad dan Sumiyati. 2018. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Akmal dan Masyhuri. 2018. “Konsep Syukur (Gratefulnes) (Kajian Empiris Makna Syukur bagi Ponpes Daarunnahdhah Thawalib Bangkinang Seberang, Kampar, Riau)”. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*. Vol. 7, No. 2.
- Amin, Saifudun. 2021. *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arba'in An Nawawiyah*. Indramayu: Adanu Abimata.
- Amin, Samsul Munir. 2019. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah
- Andhika, Titin, dkk. 2020. “Amanah Dan Khianat dalam Al-Qur'an Menurut Quraish Shihab”. *Al Tadabbur: Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir*. Vol. 5, No. 2.
- Annisa, Maryam Nur. 2022. “Analisis Semiotika: Taraduf Kata Ghadab dan Ghaiza dalam Al-Qur'an”. *Al-Mubarak Jurnal Kajian Al-Quran dan Tafsir*. Vol.7, No. 1.
- Annisia dan Rengga. 2022. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Iqro: Petualangan Meraih Bintang”. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2, No. 3.
- Ansori, Imam dan Ahsannuddin. 2016. *Media Pembelajaran Bahasa Arab dari Kartu Sederhana sampai Web Penjelajah Dunia*. Malang: CV. Bintang Sejahtera.
- Arifianto, Hermawan. 2023. “Bocah SD di Banyuwangi Gantung Diri Diduga Karena Sering Dibully Tidak Punya Bapak”. <https://www.liputan6.com/surabaya/read/5219742/bocah-sd-di-banyuwangi-gantung-diri-diduga-karena-sering-dibully-tidak-punya-bapak>, diakses tanggal 25 Maret 2023, pukul 15.00 WIB.
- Astuti, Hofifah. 2021. “Berbakti Kepada Orang Tua dalam Ungkapan Hadis”. *Jurnal Riset Agama*. Vol. 1, No. 1.

- Azhar, Muhammad. 2022. "Penerapan Tauhid Dalam Diri Untuk Mencapai Ridho Allah". *Pendalas: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*. Vol. 2. No. 2.
- Budiyanto dan David Oliver Purba. 2023. "Tiga Pelajar di Sukabumi Bacok Siswa SMP Hingga Tewas Disiarkan Live di Instagram" <https://bandung.kompas.com/read/2023/03/24/160909678/3-pelajar-di-sukabumi-bacok-siswa-smp-hingga-tewas-disiarkan>, diakses tanggal 25 Maret 2023, pukul 16.05 WIB.
- Damanhuri. 2014. *Akhlaq Prespektif Tasawuf Syeikh Abdurrauf As-Singkili*. Jakarta: Lectura Press
- Daulay, Haidar Putra. 2016. *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Disekolah*. Jakarta: Kencana.
- Fahdini, Alya Malika, dkk. 2021. "Urgensi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Kalangan Siswa". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol.5, No.3.
- Fauzi dan Andit Triono. 2021. *Dasar-Dasar dan Teori Pendidikan*. Banyumas: Rumah Kreatif Wadas Kelir.
- Ghifari, Muhammad Irham, dkk. 2020. "Perspektif Amanah Dalam Al-Qur'an". *Zad Al-Mufassirin*. Vol. 2, No. 2.
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hadi, Rizali. 2015. *Pembelajaran Nilai Kejujuran dalam Berbisnis (Suatu Pengalaman Empiris)*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses, Dan Hasil Penelitian (Edisi Revisi)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Hasan, Muhammad dan Miftah Khilmi. 2020. "Riya dalam Selfie di Media Sosial". *Al Fawatih Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 1, No. 2.
- Hasnawati. 2020. "Akhlak Kepada Lingkungan". *Jurnal Pendais*. Vol. 2 No. 2.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hermawan, Iwan, dkk. 2020. "Konsep Amanah dalam Perspektif Pendidikan Islam". *Qalamuna Jurnal Pendidikkan, Sosial, dan Agama*. Vol.12, No.2.
- Hidayat, Enang. 2019. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ihsan, Muhammad Nur. 2021. "Studi Korelasi Bab: Talqin Muhtadhar Laa Ilaha Illallah". *Al-Majaalis: Jurnal Dirasat Islamiyah*. Vol. 8 No. 2.
- Jailani, Muhammad, dkk. 2021. "Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam". *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*. Vol. 11, No. 1.

- Jannati, Zhila dan Muhammad Randhica. 2022. "Konsep Do'a dalam Perspektif Islam, *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)*. Vol. 6, No. 1.
- Jaya, Farida. 2020. "Konsep Dasar Dan Tujuan Pendidikan Dalam Islam: Ta'lim, Tarbiyah dan Ta'dib", *Jurnal Tazkiya*, Vol. 9 No.1.
- Jempa, Nurul. 2018. "Nilai-Nilai Agama Islam, *Jurnal Pedagogik*". Vol.4, No.2.
- Juarman, dkk. 2020. "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Buaya Hamka dan Ibnu Miskawaih Serta Relevansinya Terhadap Perkembangan Pendidikan Islam". *Jurnal Mahasiswa Pascasarjana*, Vol. 1, No.1.
- Kallang, Abdul. 2018. "Konteks Ibadah Menurut Al-Quran", *Al-din: Jurnal dakwah dan sosial keagamaan*, Vol.4 No. 2.
- Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 183 tahun 2019, hlm.8.
- KPAI, data. 2023. "Tabulasi Data Pengaduan Komisi Perlindungan Anak Indonesia Tahun 2022". diakses dari email data@kpai.go.id pada 3 Mei 2023, pukul 09.25.
- Kurniyawati, Devi Yuliana. 2022. "Sinopsis Perjalanan Pertama, Film yang Kisahkan Hubungan Cucu-Kakek, Dibintangi Dua Aktor Dari Dua Negara". <https://kabarbanten.pikiran-rakyat.com/hiburan/pr-594777672/sinopsis-perjalanan-pertama-film-yang-kisahkan-hubungan-cucu-kakek-dibintangi-dua-aktor-dari-dua-negara?page=2>. Diakses Kamis 16 Juni pukul 13.25 WIB
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lase, Famaheto dan Noibe Halawa. 2022. "Mendidik Peserta Didik Dengan Nilai Nilai Karakter Cerdas Jujur ". *Educativo: Jurnal Pendidikan*. Vol.1, No.1.
- Latif, Umar. 2022. "Dzikir dan Upaya Pemenuhan Mental-Spiritual Dalam Perspektif Al-Qur'an". *Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam*, Vol. 5 No. 1.
- Lubis, Amany. 2018. *Ketahanan Keluarga dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Pustaka Cendekiawan.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maradewa, Rega. 2023. "Update Data Infografis KPAI Per 31-08-2020", Jakarta <https://www.kpai.go.id/publikasi/infografis/update-data-infografis-kpai-per-31-08-2020#>, diakses 23 Maret 2023, pukul 16.10.
- Marinda, Leny. 2020. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar". *An-Nisa: Jurnal Kajian Perempuan Dan Kajian Keislaman*, Vol. 13, No. 1.
- Mattawang, Salehuddin. 2021. "Penafsiran Sahabat Dalam Tafsir Ath-Tabari (Analisis Ayat Basmalah)", *Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol.7, No.2.
- Miswar. 2020. "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu Miskawaih". *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, Vol. 14, No.1

- Muhammad, Afif. 2018. *Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Etika Sosial*. Yogyakarta: Lontar Mediatama.
- Muhyi, Asep Abdul dan Mohammad Rindu Fajar. 2022. "Tinjauan Ghibah (Gossip) Menurut Syekh Nawai dalam Tafsir Marah Labid". *Attractive Innovative Education Journal*. Vol. 4 No. 3.
- Mulyasana, Dedy. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mumcu, Sema. 2020. "Alternative Learning Tools in Landscape Architecture: Film Landscapes and Their Potential Contributions". *Jurnal Megaron*. Vol.15, No.1.
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.
- Murjani. 2021. "Hakikat dan Sistem Nilai dalam Konteks Teknologi Pendidikan". *Adiba: Journal of Education*, Vol. 1, No. 1.
- Mustofa, Ali dan Fitri Ika. 2020. "Konsep Akhlak Mahmudah dan Madzmumah Prespektif Hafidz Hasan Al-Mas'udi dalam Kitab Taysir Al-Khalaq". *Ilmuna*. Vol.2, No.1.
- Mustopa. 2018. Baik Buruk dalam Prespektif Ilmu Akhlak. *Jurnal Yazqin*. Vol.4, No. 2.
- Natanael, Yonathan, dkk. 2020. "Measurement Invariance pada Indonesian Tawadhu Scale (ITS)". *JPIB: Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, Vol.3 No.2.
- Noffiyanti. 2020. "Marah dan Penyembuhan dalam Al-Quran (Perpektif Bimbingan dan Konseling Islam). *Ristekdik Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 5, No.2.
- Nurfalah, Yasin. 2018. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Terhadap Anak". *Jurnal Tribakti*. Vol.29, No. 1.
- Nurjannah, Ida, dkk. 2020. "Implementasi Program Budaya Sekolah 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) dalam Menanamkan Sikap Religius Siswa di MIN 02 Kota Tangerang Selatan". *Jurnal Qiro'ah*. Vol. 10 No. 1.
- Nursalim. 2018. *Ilmu Pendidikan Suatu Pendekatan Teoritis dan Praktis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 13 Tahun 2014.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021.
- Prastowo, Andi. 2020. *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prastowo, Andi. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitaian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pratista, Hirmawan. 2017. *Memahami Film Edisi 2*. Sleman: Montase Press.
- Pudjiani, Tatik dan Bagus Mustakim. 2021. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Purwaningsih, Ira Anisa. 2019. *Media Pendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru.

- Qiptiyah, Titin Mariatul. 2020. "Pendidikan Akhlak Pada Anak "Prespektif Al Quran dan hadits". *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.1, No. 2.
- Racko, Girts. 2019. "The Values of Economics". *Journal of Business Ethics Springer*. Vol.8, No.7.
- Rahmah, Mamluatur. 2021. "Husnuzan Dalam Perspektif Al-Qur'an Serta Implementasinya Dalam Memaknai Hidup". *Academic Journal of Islamic Principles and Philosophy*. Vol. 2, No. 2.
- Riadi, Dayun. 2018. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Ridhahani. 2016. *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Al-Quran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rosidah, Siti Wasilatur. 2022. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Program Animasi Serial Riko *The Series* dan Relevansinya Terhadap Penguatan Karakter Peserta Didik". Skripsi. Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Rosikum. 2018. "Peran Keluarga dalam Implementasi Pendidikan Karakter Religius Anak". *Jurnal Kependidikan*. Vol. 6, No. 2.
- Sahlan, Asmaun. 2017. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sahnan, Ahmad. 2018. "Konsep Akhlak dalam Islam dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam". *Ar-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 2, No. 2.
- Saihu, Made, dkk. 2021. "Nalar Tasawuf dalam Pendidikan Islam: Kajian Atas Makna Ihsan dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter". *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam (Special Issue)*. Vol.10, No.1.
- Salim, Haitami dan Syamsul K. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Salsabila, Krida dan Anis Husni Firdaus. 2018. "Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan". *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 6, No. 1.
- Satori, Djamin dan Aan Komariah. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Setyowati, Ranti. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film *Battle Of Empires Fetih 1453*". Skripsi. Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Shihab, M. Quraish. 2016. *Yang Hilang Dari Kita Akhlak*. Tangerang Selatan: Lentera Hati.
- Sholeha, Siti Amilus. 2020. "Konsep Implementasi Penanaman Akhlak Siswa Berbasis Nilai-Nilai Islam". *Edupedia*. Vol. 5, No. 1.
- Sofradzija, Halima, dkk. 2021. "Education As A Procces And Result". *International Journal Of Contemporary Education*, Vol. 4, No. 1.
- Solich, Moch. 2019. "Akhlak Bagi Pencari Ilmu". *Jurnal Ats-Tsaqofi*. Vol.1, No.2.
- Sugesti, Devilia. 2019. "Mengulas Tolong Menolong dalam Perspektif Islam". *Jurnal PPkn dan Hukum*. Vol. 14, No. 2.

- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujati, Budi. 2022. "Hadits Tentang Pendidikan Akhlak dan Pendidikan Sosial". *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist*. Vol. 5, No.2.
- Sulfemi, Wahyu Bagja. 2018. "Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Vol. 16, No. 2.
- Suryadi, Rudi Ahmad dan Sumiyati. 2021. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Suryani, Ira dkk. 2021. "Implementasi Akhlak Terhadap Keluarga, Tetangga, dan Lingkungan". *Journal Islam & Contemporary Issues*. Vol. 1, No. 1.
- Syafi'e, Imam dkk. 2014. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di Perguruan Tinggi: disertai Buku Panduan Praktikum Pengalaman Ibadah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syafiqurrohman, Muhammad. 2010. "Implementasi Pendidikan Akhlak Integratif Inklusif, *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*". Vol. 12, No. 1.
- Syafril dan Zelhendri Zen. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana.
- Syarifah, Umairatus. 2023. "Syukur dalam Perspektif Al-Qur'an: Kajian Tafsir Tematik". *Al-I'jaz Jurnal Studi Al Qur'an, Falsafah, dan Keislaman*. Vol. 5, No.1.
- Syukur, Agus. 2020. "Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat". *Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*. Vol. 3, No 2.
- Tantowi, Ahmad dan Ahmad Munadirin. 2022. "Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surat Al-An'am Ayat 151 Pada Era Globalisasi". *Al-Afkar Journal for Islamic Studies*. Vol.5, No. 1.
- Trianto, Teguh. 2013. *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tuasikal, Muhammad Abduh. 2018. "Hadits Al-Arbain An-Nawawiyah Jangan Marah". *Buletin Rumasyo*. <https://rumaysho.com/wp-content/uploads/2018/12/Buletin-Hadits-16.pdf>
- Ulum, Khoirul dan Ahmad Khoirur. 2021. "Sabar Dalam Al-Qur'an: Kajian Tafsir Maudhu'i". *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist*. Vol. 4, No. 1.
- Umar, dkk. 2016. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Umar, Mardan dan Feiby Ismail. 2020. *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan.

- Undang-Undang Republik Indonesia. No. 33 Tahun 2009. Tentang Perfilman.
- Utami, Tika Setia, dkk. 2023. “Dampak Overthinking dan Pencegahannya Menurut Muhammad Quraish Shihab Studi Surah Al-Hujurat Ayat 12”. *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, Vol. 2, No. 1.
- Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/Arief_Malinmudo, Diakses tanggal 21 Juni 2023 Pukul 13.40 WIB
- Wikrama, Nuzela. 2022. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Nussa The Movie”. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*. Vol. 7, No.6.
- Yasa, Gede Pasek Putra Adnyana. 2021. “Analisis Unsur Naratif Sebagai Pembentuk Film Animasi Bul”. *Jurnal Sasak: Desain Visual Dan Komunikasi*. Vol. 3 No. 2.
- Yunus, Danial dan Nancy Dela Oktora. 2022. “Etika Berteangga dalam Hukum Islam”. *JIFLAW: Journal of Islamic Family Law*. Vol. 1, No. 1.
- Yuzaidi dan Winda Sari. 2019. “Nilai-Nilai Optimisme Dalam Isti’adzah Dan Basmalah (Studi Tafsir Ar-Razi)”. *Jurnal Ushuluddin*, Vol.18, No.1.
- Zulmuqim, dkk. 2022. “Hakikat Pendidikan Akhlak dan Karakter: Makna, Permasalahan dan Solusinya dalam Prespektif Filsafat Pendidikan Islam”. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 4, No.6.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1. Blangko bimbingan skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dhiya Ulhaq
 NIM : 1917402052
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ PAI
 Pembimbing : Mujibur Rohman, M.S.I.
 Judul : Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Perjalanan Pertama Karya Arief Malinmudo

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	16 Juni 2023	Perbaikan penulisan pada bab 1		
2.	26 Juni 2023	Tambahkan referensi jurnal/ buku bahasa asing Arab/Inggris di bab 2		
3.	3 Juli 2023	Tambahan definisi pendidikan akhlak menurut KMA, PMA, SK Dirjen di bab 2		
4.	10 Juli 2023	Tambahan materi epistemologi sumber nilai dan peta konsep di bab 2		
5.	18 Juli 2023	Tambahan peta konsep tentang pendidikan akhlak dan film di bab 2		
6.	15 Agustus 2023	Perbaikan profil film Perjalanan Pertama di bab 3		
7.	23 Agustus 2023	Perbaikan materi dan analisis di bab 4		
8.	8 september 2023	Tambahan footnote pada materi PAI dan budi pekerti SMP di bab 4.		
9.	21 september 2023	Lampiran lampiran, tambahan peta konsep teknik analisis data, dan pedoman dokumentasi.		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 22 September 2023
 Dosen Pembimbing

Mujibur Rohman, M.S.I.
 NIP. 19830925 201503 1 002

Lampiran 2. Surat rekomendasi munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Dhiya Ulhaq
NIM : 1917402052
Semester : 9
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam / PAI
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Perjalanan Pertama karya Arief Malinmudo

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 22 September 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI

Rahman Afandi, S. Ag. M.S
NIP. 196808032005011001

Dosen Pembimbing

Mujibur Rohman, M.S.
NIP. 19830925 201503 1 002

Lampiran 3. Hasil cek turnitin

Skripsi Dhiya Ulhaq

ORIGINALITY REPORT

22%	22%	9%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	4%
2	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
6	repository.upi.edu Internet Source	1%
7	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
8	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
10	www.scribd.com Internet Source	1%
11	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
12	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1%
13	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
14	id.wikipedia.org Internet Source	<1%
15	jurnal.syntaxliterate.co.id Internet Source	<1%
16	123dok.com Internet Source	<1%
17	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	<1%
18	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
19	anzdoc.com Internet Source	<1%
20	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1%
21	www.imamrambe.eu.org Internet Source	<1%

Lampiran 4. Surat keterangan seminar proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMĪNAR PROPOSAL SKRĪPSI**
No. B.e.1192/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM PERJALANAN PERTAMA KARYA ARIEF MALINMUDO

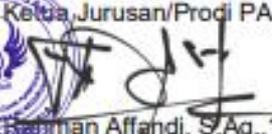
Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Dhiya Ulhaq
NIM : 1917402052
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 08 Mei 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Mei 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Rahman Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001

5. Lampiran Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-1737/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Dhiya Ulhaq
NIM : 1917402052
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 08 Juni 2023
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 23 Juni 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 6. Sertifikat BTA PPI


IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/13775/19/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : DHIYA ULHAQ
NIM : 1917402052

Sebagai tanda yang bersangkutan telah **LULUS** dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	79
# Tartil	:	80
# Imla'	:	80
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 19 Jul 2021

ValidationCode

Lampiran 7. Setifikat Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة**

منوان : شارع جندول أمحمداني رقم: ٤٢، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤- www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ١٣٨٨١ / ٢٠١٩

متحت الى	الاسم
ضياء الحق	:
المولودة	:
بشيلاتشاب، ١٤ يناير ٢٠٠١	:
الذي حصل على	:
فهم المسموع	٥٥ :
فهم العبارات والتراكيب	٤٣ :
فهم المقروء	٥١ :
النتيجة	٤٩٥ :

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤ ديسمبر ٢٠١٩

بورنوكرتو، ٢ ديسمبر ٢٠١٩
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الخاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١١٢١٠١-٠٦١٧٢٠-٩٩٧٠

ValidationCode



Lampiran 8. Sertifikat Bahasa Inggris




IAIN PURWOKERTO

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.ainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/13881/2019

This is to certify that :

Name : **DHIYA ULHAQ**
Date of Birth : **CILACAP, January 14th, 2001**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 2nd, 2019, with obtained result as follows:

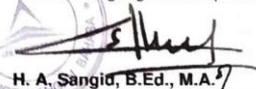
1. Listening Comprehension	: 53
2. Structure and Written Expression	: 50
3. Reading Comprehension	: 53

Obtained Score : **518**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, December 10th, 2019
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangio, B.Ed., M.A.
NIP. 19700617 200112 1 001



9. lampiran Sertifikat Aplikasi Komputer (Aplikom)

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/9356/X/2023

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

Diberikan Kepada:
DHIYA ULHAQ
NIM: 1917402052

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 14 Januari 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	95 / A-
Microsoft Excel	80 / C
Microsoft Power Point	95 / A-





Purwokerto, 02 Oktober 2023
Kepala UPT TIPD


Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 10. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)



The certificate is titled "Sertifikat" and is issued by Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. It certifies that the student Dhiya Ulhaq, with NIM 1917402052, has successfully completed the KKN program in the field of Islamic Education (PAI) with a grade of A (89). The certificate includes the student's photo and a QR code for validation.

Sertifikat
Nomor Sertifikat : 1621/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **DHIYA ULHAQ**
NIM : **1917402052**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (89)**.

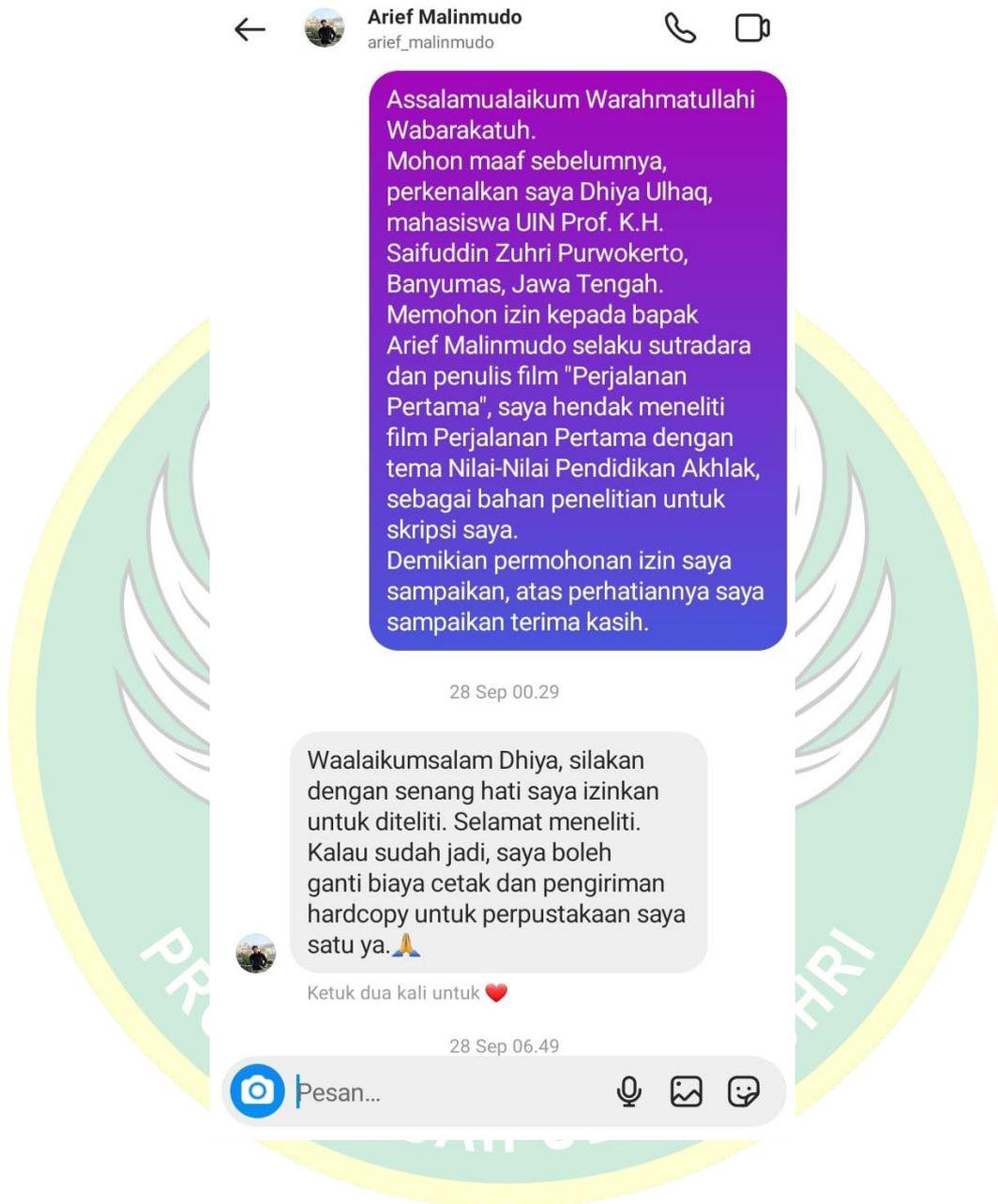


Certificate Validation

Lampiran 11. Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II



Lampiran 12. Izin Sutradara Arief Malinmudo



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Dhiya Ulhaq
2. NIM : 1917402052
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Cilacap, 14 Januari 2001
4. Alamat : Jl. Sengon, RT/RW 008/004, kel. Tritihkulon,
kec. Cilacap Utara, Kab. Cilacap
5. Nama Ayah : Nasibun
6. Nama Ibu : Ngafiyah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD N Tritihkulon 02, tahun lulus : 2012
- b. SMP Islam Al-Irsyad Cilacap, tahun lulus : 2015
- c. MAN 1 Cilacap, tahun lulus : 2019
- d. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, tahun masuk : 2019

2. Pendidikan Non Formal

Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu (2019-2021)

C. Pengalaman Organisasi

1. Dewan Ambalan Pramuka MAN 1 Cilacap (2017-2018)

Purwokerto, 22 September 2023



Dhiya Ulhaq